

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN RESPON BELAJAR SISWA PADA
TEMA” UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN”KELAS V MIN 10 ACEH
BESAR**

Skripsi

Diajukan

Oleh:

ROSITA

NIM. 140209069

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSALAM-BANDAACEH
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN AKTIFITAS BELAJARA DAN RESPON
BELAJARA SISWA PADA TEMA “UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN”
KELAS V MIN 10 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh

ROSITA
NIM. 140209069

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui oleh:


Pembimbing I

جامعة الرانيري

Pembimbing II

AR - RANIRY


Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed.
NIP. 196505162000071001


Nida Jarmita, M. Pd.
NIP. 198402232011012009

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIME TOKEN UNTUK
MENINGKATKAN AKTIFITAS DAN RESPON BELAJAR SISWA PADA
TEMA “UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN”
KELAS V MIN 10 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam

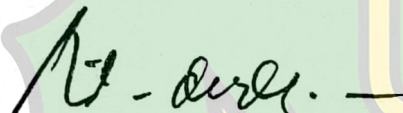
Pada Hari/ Tanggal

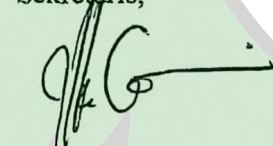
Selasa, 07 Januari 2020 M
12 Jumadil Awal 1441 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Sekretaris,


Drs. Ridwan M. Daud, M.Ed
NIP. 196505162000031001


Fanny Fajria, M.Pd

Penguji I

Penguji II,


Nida Jarmita, S.Pd.I, M.Pd
NIP. 198402232011012009


Dr. Azhar, M.Pd.
NIP. 196812121994021002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar- Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M. Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ROSITA
NIM : 140209069
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Respon Belajar Siswa Pada Tema "Udara Bersih Bagi Kesehatan" Kelas V MIN 10 Aceh Besar.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya:



Banda Aceh, 18 Januari 2019

Yang Menyatakan

Rosita

Rosita

NIM. 140209069

ABSTRAK

Nama : Rosita
NIM : 140209069
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / PGMI
Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran time token untuk meningkatkan aktifitas belajar dan respon belajar siswa pada tema “udara bersih bagi kesehatan “ di kelas V MIN 10 Aceh Besar.
Pembimbing I : Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed.
Pembimbing II : Nida Jarmita, M. Pd.
Kata Kunci : Model *Time Token* Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Respon Belajar Siswa

Rendahnya hasil belajar, dan kurang semangat siswa dalam belajar di pengaruhi salah satunya oleh penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi dalam proses pembelajaran. Sehingga masih ada siswa yang kurang mampu dalam mengemukakan ide-idenya. Maka rumusan masalah penelitian ini adalah : bagaimana aktivitas guru, siswa, respon dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *time token* pada tema udara bersih bagi kesehatan kelas V MIN 10 Aceh Besar. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui aktivitas guru, siswa, respon dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *time token* pada tema lingkungan sehat kelas V MIN 10 Aceh Besar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas V-a MIN 10 Aceh Besar yang berjumlah 24 siswa. Data dikumpulkan melalui lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas dan lembar observasi respon siswa serta lembar soal tes. Teknis analisis data menggunakan persentase. Berdasarkan aktivitas siswa pada siklus I ada 14 siswa yang tuntas 58,3% sedangkan siklus II ada 15 siswa yang tuntas 62,5% dan siklus III ada 20 siswa yang tuntas 83,33%, jadi siklus III mengalami peningkatan. Dilihat dari rata-rata siklus I 60,41 , siklus II 69,16 dan siklus III 86,66. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran time token dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah atas limpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusunan dapat menyelesaikan skripsi tanpa suatu halangan yang berarti. Tidak lupa sholawat serta salam tetap tucurahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu ‘alaihi wasallam yang telah membawa kita dari jaman Jahiliah menuju jaman Islamiah sekarang ini.

Alhamdulillah dengan izin Allah serta bantuan dari semua pihak, Penulis telah selesai menyusun skripsi ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh dengan judul “penerapan model pembelajaran time token untuk meningkatkan aktifitas belajar dan respon belajar siswa pada tema udara bersih bagi kesehatan kelas V MIN 10 Aceh Besar”.

Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dengan berbagai dorongan, saran serta nasehat, maka kiranya sudah sepantasnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

3. Ibu Nida Jarmita, M. Pd, selaku Dosen Wali (Pembimbing Akademik) yang selalu memberikan motivasi kepada saya.
4. Bapak Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis dan menyelesaikan skripsi ini. Dan Ibu Nida Jarmita, M. Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis dan menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmu kepada saya.
6. Kepala Sekolah MIN 10 Aceh Besar yang telah memberikan izin dalam proses penelitian.
7. Guru Kelas V MIN 10 Aceh Besar yang telah membantu.
8. Kepada siswa dan siswi MIN 10 Aceh Besar yang telah menerima penulis sebagai guru IPA di MIN 10 Aceh Besar sehingga program ini dapat berjalan dengan baik.
9. Keluarga tercinta yang merupakan inspirasi dan motivator terbesar dalam hidup penulis, Ayah saya Hasballah dan Ibu saya Nurjannah, kakak saya Nur faizah, abang saya M. Rijal S.Pd.I, abang saya Azhari S.Pd.I, abang saya Syahrizal, abang saya Munizar, abang saya Rahmadani S.Pd.I dan serta seluruh keluarga besar penulis dan sahabat-sahabat yang selalu memberi dukungan, baik secara perkataan maupun perbuatan dan doa tak kunjung henti diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di prodi PGMI UIN Ar-Raniry.

10. Kepada sahabat perjuangan saya, Akmalia Ridhwan, Nita Zahara, Wahyuni, lidya Sri Hartati Purba, Elsa Welmanora, Nur bayani dan pihak yang telah memberikan bantuan serta mensupport saya, kepada rekan-rekan PGMI angkatan 2014.

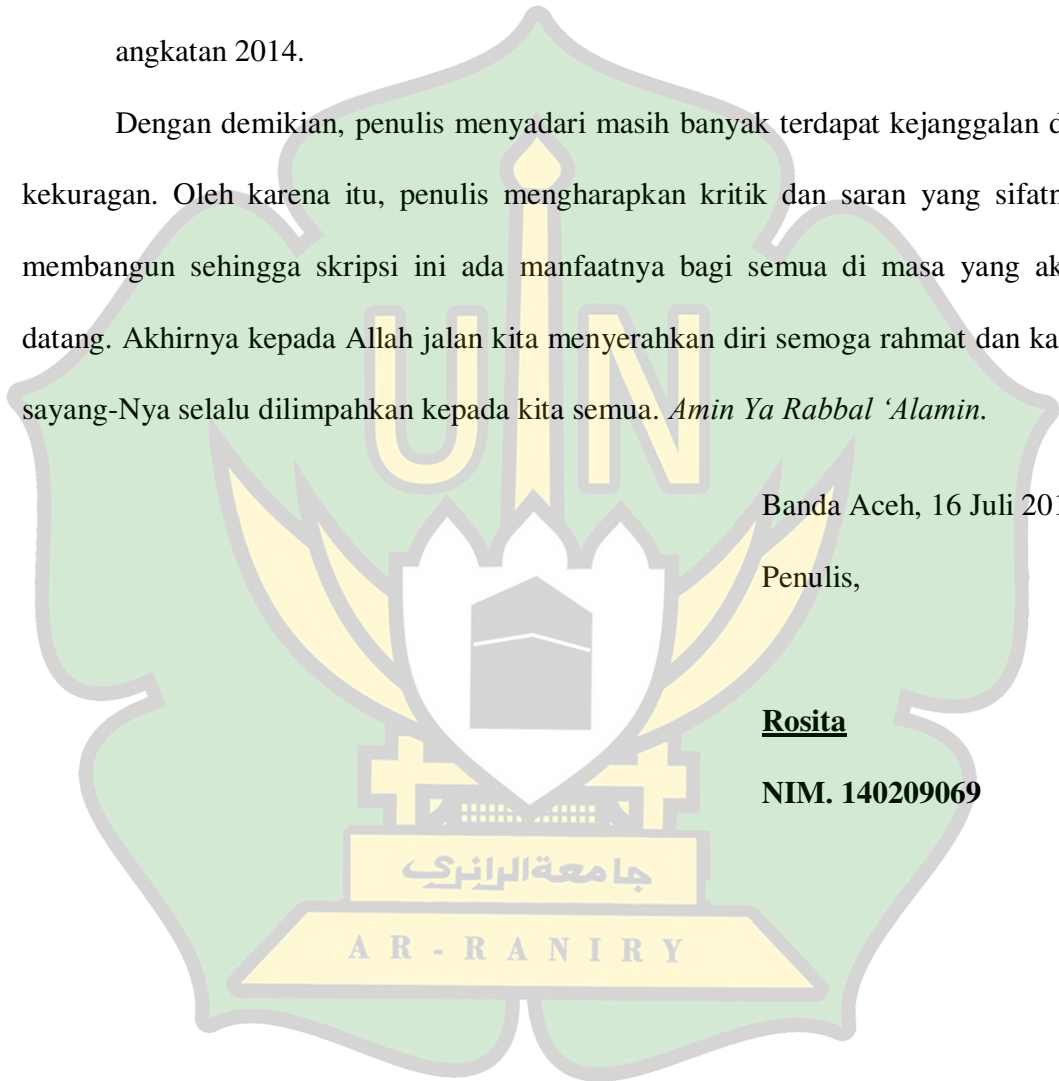
Dengan demikian, penulis menyadari masih banyak terdapat kejanggalan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun sehingga skripsi ini ada manfaatnya bagi semua di masa yang akan datang. Akhirnya kepada Allah jalan kita menyerahkan diri semoga rahmat dan kasih sayang-Nya selalu dilimpahkan kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 16 Juli 2019

Penulis,

Rosita

NIM. 140209069



DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Definisi Operasional.....	6
F. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Time Token.....	10
B. Aktivitas Belajar.....	13
C. Respon Siswa	15
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	20
B. Subjek Penelitian dan Tempat Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	38
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN- LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP PENULIS	133

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Aktivitas Guru.....	31
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Aktivitas siswa	32
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Ketuntasan Siswa	34
Tabel 4.1 : Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 10 Aceh Besar	36
Tabel 4.2 : Data Keadaan Tenaga Kependidikan MIN 10 Aceh Besar	36
Tabel 4.3 : Data Keadaan Siswa/Siswi MIN 10 Aceh Besar	37
Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Time Token Siklus I	41
Tabel 4.5 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I	43
Tabel 4.6 : Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I	45
Tabel 4.7 : Angket Respon Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Respon Siswa	47
Tabel 4.8 : Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I.....	50
Tabel 4.9 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Time Token Siklus II	54
Tabel 4.10 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II.....	56
Tabel 4.11 : Angket Respon Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Time Token Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Respon Siswa	58
Tabel 4.12 : Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	61
Tabel 4.13 : Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II.....	62
Tabel 4.14 : Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model Time Token pada Siklus III.....	66
Tabel 4.15 : Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus III.....	68
Tabel 4.16 : Angket respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Time token untuk meningkatkan aktifitas dan respon siswa	69
Tabel 4.17 : Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Pengangkatan pembimbing Skripsi	83
Lampiran 2 : Surat Keterangan penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar- Raniry.....	84
Lampiran 3 : Surat telah melakukan penelitian dari MIN 10 Aceh Besar	85
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan pembelajaran 1 dan LKPD	86
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan pembelajaran 2 dan LKPD	102
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan pembelajaran 3 dan LKPD	119
Lampiran 7 : Foto Penelitian.....	136
Lampiran 8 : Lembar observasi aktivitas guru 1	140
Lampiran 9 : Lembar observasi aktivitas siswa 1.....	148
Lampiran 10 : Lembar observasi aktivitas guru 2	156
Lampiran 11 : Lembar observasi aktivitas siswa 2.....	164
Lampiran 12 : Lembar observasi aktivitas guru 3	171
Lampiran 13 : Lembar observasi aktivitas siswa 3.....	179
Lampiran 14 : Lembar Validasi aktifitas guru dan siswa	187
Lampiran 15 : Lembar Validasi LKPD Siswa	190
Lampiran 16 : Lembar Validasi Soal Tes	193
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹ Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk proses perubahan tingkah laku manusia dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tingkahlaku yang tidak baik menjadi baik dari hasil interaksi dengan lingkungan sekitar.

Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa belajar merupakan proses melihat, mengingat, mengamati dan memahami sesuatu serta proses yang diarahkan kepada tujuan pembelajaran. Di lembaga pendidikan formal, perubahan tersebut harus pula diikuti oleh guru yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pembelajaran di sekolah.² Oleh karena itu pencapaian penyelenggaraan pembelajaran seorang pengajar yaitu dengan menyelenggarakan pembelajaran yang efektif, seorang guru harus mengetahui hakikat belajar, mengajar, strategi pembelajaran yang tepat agar proses belajar mengajar efektif dan menyenangkan.

Dengan demikian hendaknya guru lebih berupaya memiliki kreativitas dalam merencanakan sebuah proses pembelajaran agar siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran. Oleh karena itu guru harus membuat metode pembelajaran yang bervariasi baik alat bantu atau media, strategi maupun model

¹Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

²Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), h. 28.

yang digunakan, sehingga dapat terciptanya pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Dalam proses belajar mengajar model pembelajaran mempunyai arti yang sangat penting, karena penggunaan model pembelajaran yang tepat saat proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa dapat merespon pembelajaran dengan baik.

Kemampuan siswa dalam memberikan respon terhadap pembelajaran sangatlah penting. Respon yang aktif dari siswa menunjukkan bahwa mereka terlibat dalam proses belajar dan memahami materi yang diajarkan. Hal ini juga dapat membantu guru untuk mengidentifikasi siswa yang mungkin membutuhkan bantuan atau perhatian lebih. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk memberikan respon, baik secara verbal maupun nonverbal.

Menurut Jamaluddin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan (activity) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapati (yang ditinggal) dari pengamatan. Adapun dalam hal ini yang di maksud dengan tanggapan adalah pengalaman tentang subjek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyampaikan informasi dan menafsirkan pesan.³ Dalam proses pembelajaran, respon siswa dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

³Jamaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: RemajaRosda Karya,1999), h.51.

Dalam proses pembelajaran siswa diminta untuk lebih aktif, baik dalam hal belajar maupun menjawab pertanyaan dari guru, namun masih terlihat ada beberapa siswa yang tidak memberikan pendapatnya dalam proses pembelajaran seperti tidak menjawab pertanyaan dari guru walaupun berulang kali guru meminta agar siswa bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami. Dan juga penggunaan model pembelajaran yang monoton kurang menarik perhatian siswa yang akan membuat proses pembelajaran tidak aktif. Oleh karena itu guru harus lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran agar pembelajaran menjadi lebih aktif.

Salah satu model yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktivitas dan respon belajar siswa adalah dengan menggunakan model *time token*. Model ini digunakan untuk menghindari adanya siswa yang mendominasi pembicaraan sementara yang lain diam. Model *time token* ini berbentuk kupon, kupon ini mengatur waktu berbicara masing-masing siswa, dengan demikian kelas akan menjadi aktif.

Dalam model pembelajaran *time token* guru mempersiapkan beberapa kupon untuk di bagikan kepada siswa. Kemudian mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi. Tiap siswa diberi beberapa kupon untuk berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik. Tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan. Bila siswa telah selesai berbicara kupon yang di pegangnya di serahkan kepada guru. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh lagi bicara. Sedangkan yang masih memiliki kupon harus berbicara sampai kuponnya habis.

Dengan menggunakan model *time token* siswa diharapkan dapat memudahkan terespon dengan aktivitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang permasalahan ini dengan judul:“ penerapan model pembelajaran *time token* untuk meningkatkan aktivitas belajar dan respon belajar siswa pada tema udara bersih bagi kesehatan” kelas V MIN 10 Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *time token* pada Tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di kelas V MIN 10 Aceh Besar?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *time token* pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di kelas V MIN 10 Aceh Besar?
3. Bagaimana respon siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *time token* pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di kelas VMIN 10 Aceh Besar?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *time token* pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di kelas V MIN 10 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *time token* pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan kelas V MIN 10 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model *time token* pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan kelas V MIN 10 Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui respon siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *time token* pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di kelas V MIN 10 Aceh Besar.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *time token* pada tema Udara Bersih Bagi Kesehatan di kelas V MIN 10 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yaitu:

1. Bagi siswa: Meningkatkan semangat siswa dalam belajar dan siswa tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung, selain itu siswa memiliki kesempatan untuk menyampaikan gagasannya.
2. Bagi guru: sebagai bahan masukan dan informasi tambahan dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang cocok dan sebagai alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan respon dan aktifitas belajar pada tema udara bersih bagi kesehatan khususnya di MIN 10 Aceh Besar.

3. Bagi peneliti: juga dapat menambahkan wawasan, pengalaman serta pengetahuan bagi peneliti tentang model pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang perlu di jelaskan dalam judul skripsi ini adalah;

1. Penerapan Model Pembelajaran Time Token

Penerapan adalah pelaksanaan suatu model pembelajaran dalam menciptakan aktivitas dan hasil belajar yang lebih baik. Penerapan artinya pemasangan, pengenalan dan mempraktekkan sesuatu hal yang sesuai dengan aturan.⁴

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.⁵

Model *time token* adalah model yang menggunakan kupon untuk berbicara kupon ini mengatur waktu untuk berbicara. Jadi setiap siswa di berikan beberapa kupon untuk berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik untuk satu kupon, setiap siswa harus menghabiskan kuponnya, dan kalau ada siswa yang masih

⁴Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amanil, 1983), h. 535.

⁵Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h.51.

memiliki kupon siswa tersebut wajib memberikan pendapatnya dengan kupon tersebut. Dengan begitu siswa dapat mengeksplorasi kemampuan berfikir dan mengemukakan gagasannya dalam mengembangkan keterampilan sosial, dan dapat menghindari siswa tertentu mendominasi berbicara dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, dapat menjawab pertanyaan guru dan bisa bekerjasama dengan siswa lain, serta tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.⁶

Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan mengaktifkan aspek jasmani maupun aspek rohani dan harus dipahami serta dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan yang optimal. Dalam aktivitas belajar siswa harus aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa.

3. Respon Belajar Siswa

Respon adalah suatu kegiatan (*activity*) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang dapat (yang ditinggal) dari pengamatan. Adapun dalam hal ini

⁶Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*....,h. 95.

yang dimaksud dengan tanggapan adalah pengalaman tentang subjek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyampaikan informasi dan menafsirkan pesan.⁷

Respon yang dimaksud di sini adalah sikap atau perilaku siswa dalam proses komunikasi ketika menerima suatu pembelajaran yang ditujukan kepadanya atau proses rangsangan yang berujung pada hasil belajar akibat dari proses pembelajaran.

4. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar⁸. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan guru dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran. Hal yang di proses terlihat dari hasil tes pada tiap-tiap skil.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Rafiq Siregar (2018) menunjukkan bahwa model pembelajaran *Time Token* efektif dalam meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa pada pembelajaran IPS di kelas V sekolah dasar. Hasil penelitian ini memperkuat landasan teori tentang efektivitas model *Time Token* dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa dan memberikan bukti empiris

⁷Jamaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya,1999), h.51.

⁸ Nana sudjana, *penilaian hasil proses belajar mengajar*,(bandung remaja rosdakarya,2009),h.22.

bahwa model ini relevan dan efektif untuk diterapkan pada tingkat SD, khususnya dalam pembelajaran IPS, termasuk pada siswa kelas V-a MIN 10 Aceh Besar.

Kaitan dengan penelitian adalah Penelitian ini akan menguji pengaruh penerapan model pembelajaran *Time Token* terhadap aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas V-a MIN 10 Aceh Besar pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2019. Dengan menggunakan model *Time Token*, diharapkan siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, dan mampu meningkatkan hasil belajar mereka dalam mata pelajaran IPS.



BAB II **LANDASAN TEORI**

A. Model Time Token

Model pembelajaran *time token* merupakan model pembelajaran yang bertujuan agar masing-masing siswa mendapatkan kesempatan untuk memberikan gagasan mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain. Model pembelajaran berdiskusi saat ini telah banyak berkembang dengan berbagai variasi, namun yang membedakan model diskusi *time token* dengan model diskusi lainnya adalah pada penggunaan kartu berbicara yang menentuksn ketepatan waktu dalam menyampaikan pendapat ketika berdiskusi.

Model *time token* merupakan model belajar dengan ciri adanya tanda waktu atau batasan waktu, batasan waktu disini bertujuan untuk memicu respon siswa dalam menggemukakan pendapat atau gagasannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Model *time token* ini cocok untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa atau menghindari siswa tertentu yang mendominasi berbicara dalam proses pembelajaran.

1. Pengertian Model Time Token

Model *time token* berasal dari kata *time* yakni waktu dan *token* yakni tanda. *Time token* merupakan model belajar dengan ciri adanya tanda waktu atau batasan waktu. Model pembelajaran *time token* merupakan suatu kegiatan yang

dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan kartu-kartu untuk berbicara dengan batasan waktu yang telah ditentukan.¹

Model *time token* juga merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran yang demokratis di sekolah, struktur yang dapat digunakan untuk mengajarkan keterampilan sosial, untuk menghindari siswa mendominasi pembicaraan atau siswa yang diam saja di kelas, maka langkah yang efektif adalah dengan menggunakan model pembelajaran *time token*. Sebab dengan ada pengaturan waktu berbicara dan pemberian kesempatan untuk berbicara kepada masing-masing siswa akan mewujudkan keteraturan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat, selain itu aktivitas siswa juga terlihat di dalam proses pembelajaran tersebut.

Dengan demikian model pembelajaran ini digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara di depan kelas atau didepan umum, sehingga ia memiliki *skill* atau kemampuan untuk mengemukakan pendapatnya di depan orang banyak.²

2. Langkah-Langkah Model Time Token

Langkah-langkah penerapan model *time token* adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan beberapa kupon untuk dibagikan kepada siswa.
- b. Kondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi.
- c. Guru memberikan tugas kepada siswa.

¹ Rosmaini S. Darmawati & Ria Puspita Sari, "penerapan model pembelajaran kooperatif *time token* untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar biologi". vol. 8, No. 1, juli 2011. h. 55.

²Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 194.

- d. Tiap siswa diberi beberapa kupon untuk berbicara dengan waktu kurang lebih 30 detik, tiap siswa diberi sejumlah nilai sesuai waktu yang digunakan.
- e. Bila siswa telah selesai berbicara kupon yang di pegang siswa diserahkan kepada guru.
- f. Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh lagi berbicara. Sedangkan yang masih memiliki kupon harus berbicara sampai kuponnya habis.

3. Kelebihan Model Time Token

Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa untuk berbicara atau mengemukakan pendapat di depan kelas. Kelebihan model pembelajaran ini adalah:

- a. Dapat meningkatkan keberanian untuk berdiri di depan kelas.
- b. Semua siswa aktif dalam mengeluarkan pendapatnya dan berpartisipasi dalam kelas.
- c. Melatih siswa untuk mengemukakan pendapatnya secara benar.
- d. Melatih siswa untuk disiplin dan teratur dalam berbicara di depan kelas.

4. Kelemahan Model Time Token

Adapun kelemahan model pembelajaran time token adalah

- a. Memerlukan banyak waktu untuk persiapan dan dalam proses pembelajaran karena semua siswa harus berbicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimiliki.

- b. Kecenderungan sedikit menekan siswa yang pasif dan membiarkan siswa yang aktif untuk tidak berpartisipasi banyak di kelas.³

B. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan pengetahuan-pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas sendiri. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar, saat pembelajaran berlangsung siswa mampu memberikan umpan balik terhadap guru.⁴ Aktivitas dapat terlaksana apabila siswa terlibat dalam proses belajar secara aktif. Martinis Yamin mendefinisikan belajar aktif sebagai usaha manusia untuk membangun pengetahuan dan perubahan dalam diri siswa.

Pembelajaran akan menghasilkan suatu perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada diri siswa. Siswa mampu menggali kemampuannya dengan rasa ingin tahunya sehingga interaksi yang terjadi akan menjadi pengalaman dan keinginan untuk mengetahui sesuatu yang baru.⁵

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan atau tindakan baik fisik maupun mental yang dilakukan oleh

³Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), h. 194 -195.

⁴Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), h. 96-100.

⁵Warsono, Ms. *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), h.54.

individu untuk membangun pengetahuan dan ketrampilan dalam diri dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas belajar akan menjadikan pembelajaran yang efektif. Guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan dan keterampilan saja, namun guru harus mampu membawa siswa untuk aktif dalam belajar.

Menurut Paul B. Diedrich ada beberapa jenis aktifitas belajar yaitu:

- a. *Visual activities*, misalnya membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, dan percobaan.
- b. *Oral activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, dan interupsi.
- c. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, music, dan pidato.
- d. *Writing activities*, misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, dan menyalin.
- e. *Drawing activities* seperti: menggambar, membuat grafik, peta, dan diagram.
- f. *Motor activities* misalkan melakukan percobaan, membuat konstruksi, model merepartasi, bermain, berkebun, dan berternak.
- g. *Mental activities* seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, dan mengambil keputusan.
- h. *Emotional activities* misalnya menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, dan gugup.

Dari uraian di atas dapat di pahami aktivitas belajar adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh maafaat dari

kegiatan tersebut. Jadi dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan di atas menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup kompleks dan bervariasi, kalau berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu sekolah-sekolah akan lebih dinamis tidak membosankan dan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar.⁶

C. Respon Siswa

Respon pada prosesnya didahului oleh sikap seseorang karena sikap merupakan kecenderungan atau kesediaan seseorang untuk bertingkah laku jika menghadapi suatu rangsangan tertentu. Dapat dikatakan bahwa respon siswa merupakan reaksi sosial yang dilakukan siswa atau pelajar dalam menghadapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pengulangan yang dilakukan oleh orang lain. Seperti tindakan pengulangan guru dalam proses pembelajaran yang akan membangkitkan respon belajar siswa dalam proses pembelajaran.

1. Pengertian Respon

Respon berasal dari kata *response* yang berarti jawaban, balasan atau tanggapan (*reaction*)⁷. Dalam kamus bahasa Indonesian kontemporer disebutkan bahwa respon adalah tanggapan atau reaksi.⁸ Dalam kamus besar bahasa Indonesia respon adalah reaksi, tanggapan, jawaban, terhadap suatu gejala, atau

⁶Sardiman A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h. 101.

⁷ John Echlos & Hasan Shadily. *Kamus Bahasa Inggris Indonesia*. (Jakarta : Gramedia 2003)

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ke 3*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)

peristiwa yang terjadi.⁹ Selanjutnya menurut kamus besar ilmu pengetahuan dijelaskan bahwa respon adalah reaksi psikologi metabolic terhadap tibanya suatu rangsangan.¹⁰ Dan menurut kamus psikologi respons adalah suatu aksi atau jawaban, suatu reaksi atau proses fisiologis yang tergantung dari stimuli atau merupakan hasil dari stimuli tersebut.¹¹

Penjelasan mengenai definisi respon menurut kamus besar diatas,hampir sama,namun sejauh mana respon yang dimaksud kurang begitu mendalam,lalu berbeda pada pembentukan kalimat, yang suatu memakai gejala atau peristiwa, yang lain mengenakan rangsangan.

Menurut J. B.Watson.Respon adalah reaksi objektif dari pada individu terhadap situasi sebagai perangsang, yang wujudnya juga dapat bermacam-macam, seperti: refleks pattela, memukul bola, mengambil makanan,menutup pintu,dan sebagainya. Titik berat perhatian Watson sebenarnya tidak terletak pada analisis tingkah laku menjadi respon-respon muscular dan glandular yang sederhana,melainkan pada apa yang dikerjakan oleh individu pada situasi tertentu. Tujuan psikologi adalah menetapkan data-data dan hukum-hukum sedemikian rupa, sehingga kalau kita tahu perangsangnya dapat meramalkan respons-respons dan sebaliknya kalau tahu responsnya dapat mencari perangsang yang menyebabkannya.¹²

⁹Depdikbud.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka,1996), h, 838.

¹⁰Save D. Dagun, *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan* (Jakarta:Lembaga Pengkajian & Kebudayaan, 1997), h .964

¹¹Kartini Kartono & Dali Gulo .*Kamus Psikologi*(Bandung: CV Pionir Jaya..1987), h.419.

¹²Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2014), h.268.

Menurut Abu Ahmadi respon atau tanggapan sebagai salah satu fungsi jiwa pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, sudut berhenti, hanya kesannya saja¹³

Sedangkan menurut Jamaluddin Rakhmat, respon adalah suatu kegiatan (*activity*) yang ditimbulkan oleh suatu perangsang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang dapat (yang ditinggal) dari pengamatan. Adapun dalam hal ini yang di maksud dengan tanggapan adalah pengalaman tentang subjek, peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan menyampaikan informasi dan menafsirkan pesan¹⁴

Istilah respon dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau efek. Suatu kegiatan komunikasi tersebut memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap pesan yang dilancarkan oleh komunikator. Steven M. Chaffe membagikan respon kepada tiga yaitu.

- a. Kognitif, yaitu respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon itu timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami atau dipersepsi oleh khalayan.
- b. Afektif, yaitu respon yang berhubungan dengan emosi, sikap dan menilai seseorang terhadap sesuatu. Respons ini timbul apabila ada perubahan pada apa yang disenangi dalam khalayan terhadap sesuatu.

¹³Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta,1992), h.64.

¹⁴Jamaluddin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya,1999), h.51.

- c. Konatif, yaitu respons yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.¹⁵

Kesimpulannya adalah respon itu terbentuk dari proses rangsangan atau pemberian aksi atau sebab yang berujung pada hasil reaksi dan akibat dari proses rangsangan. Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah terjadinya serangkaian komunikasi. Ahmad Subandi mengemukakan respon dengan istilah *feedback* (umpan balik) yang memiliki peranan atau pengaruh yang sangat besar dalam menentukan baik atau tidaknya suatu komunikasi.

Skinner membagi dua jenis respon dalam proses belajar yaitu:

- a. *Respondents response (reflexive response)*, yaitu respons yang ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu. Perangsang-perangsang yang demikian itu, yang disebut *eliciting stimuli*, menimbulkan respons-respons yang secara relatif tetap, misalnya makanan yang menimbulkan keluarnya air liur, pada umumnya perangsang-perangsang yang demikian itu mendahului respons yang ditimbulkannya.
- b. *Operants response (instrumental response)* yaitu respons yang timbul dan berkembangnya diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu perangsang yang demikian itu disebut *reinforcing stimuli* atau *reinforce*, karena perangsang-perangsang tersebut memperkuat respons yang telah dilakukan oleh organisme, jadi perangsang yang demikian itu mengikuti (dan karenanya memperkuat) sesuatu tingkah laku tertentu yang telah dilakukan. Jika seorang anak belajar

¹⁵Subandi Ahmad. Psikologi Social. (Jakarta: Bulan Bintang, 1982). h.143

(telah melakukan perbuatan), lalu mendapat hadiah, maka dia akan menjadi lebih giat belajar (responsnya menjadi lebih intensif/kuat.)

Dalam kenyataannya, respon jenis pertama itu (*respondent respon* atau *respondent behavior*) sangat terbatas adanya pada manusia dan karena adanya hubungan yang pasti antara stimulus dan respons kemungkinan untuk memodifikasinya adalah kecil. Sebaliknya, *operant response* atau *instrumental behavior* merupakan bagian terbesar dari pada tingkah laku manusia dan kemungkinannya untuk memodifikasi boleh dikatakan tak terbatas, fokus teori Skinner adalah pada respons atau jenis tingkah laku yang kedua ini soalnya ialah bagaimana menimbulkan, mengembangkan dan memodifikasikan tingkah laku tingkah laku tersebut.¹⁶

Perbedaan penting antara *Pavlov's classical conditioning* dan *Skinner's operant conditioning* ialah dalam *classical conditioning*, dan akibat-akibat suatu tingkah laku itu. *Reinforcement* tidak diperlukan karena stimulusnya menimbulkan respon yang diinginkan. *Operants conditionin*, suatu situasi belajar dimana suatu respon dibuat lebih kuat akibat *reinforcement* langsung.

Dalam pengajaran, *operans conditioning* menjamin respon-respon terhadap stimuli. Apabila murid tidak menunjukkan reaksi-reaksi terhadap stimuli, guru tidak mungkin dapat membimbing tinggkah lakunya kearah tujuan *behavior*, guru berperan penting didalam kelas untuk mengontrol dan mengarahkan kegiatan belajar kearah tercapainyatujuan yang telah dirumuskan.¹⁷

¹⁶Sumadi Suryabraata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 271-272.

¹⁷Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h.126.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

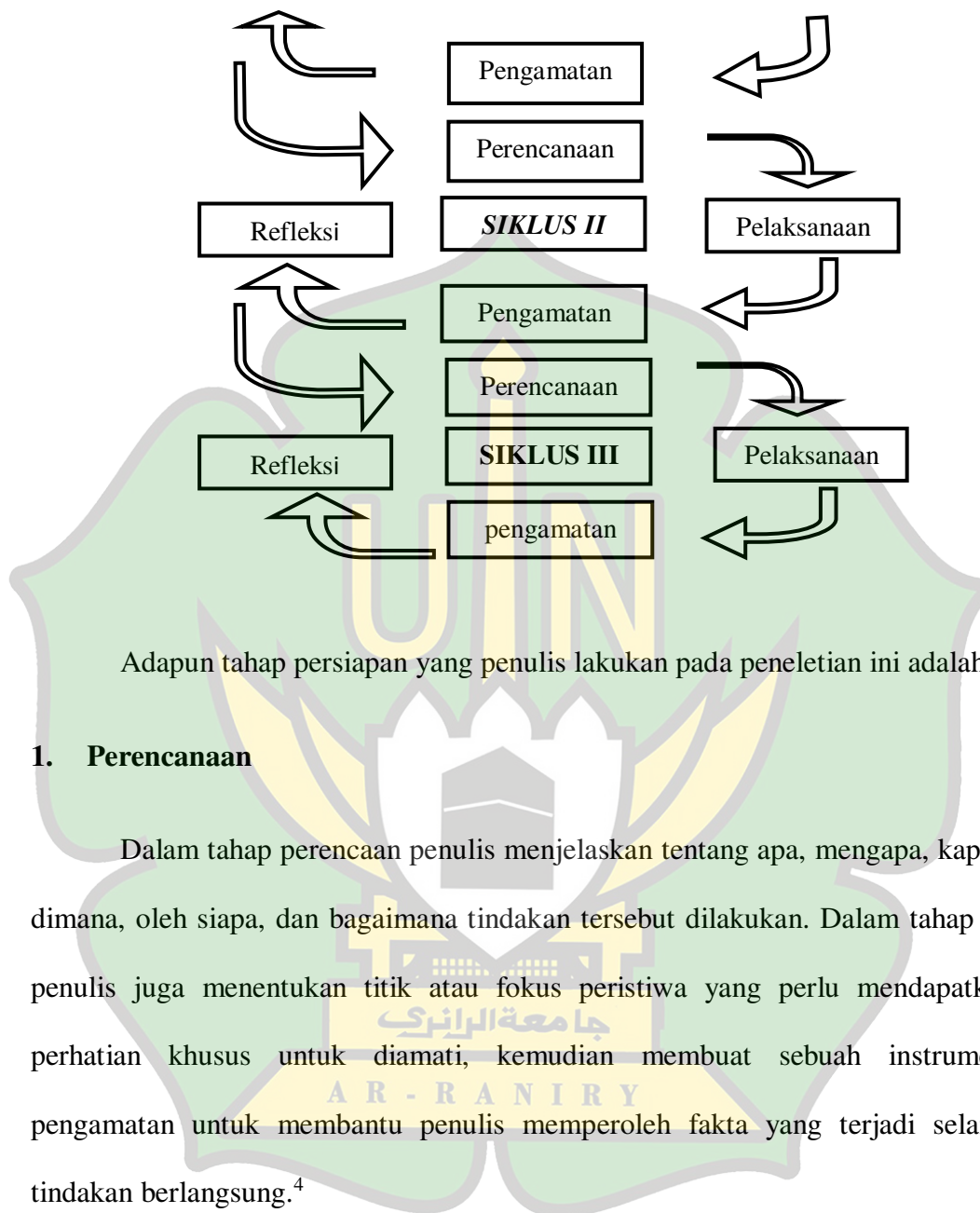
Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah upaya atau tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti untuk memecahkan masalah pembelajaran melalui kegiatan penelitian serta memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran.¹ Rancangan penelitian adalah sebuah gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian.²

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan pelaksanaan pembelajaran secara profesional. Penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran. Tujuan utama dalam penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

Karakteristik penting dalam PTK adalah masalah yang diteliti untuk dipecahkan harus selalu berangkat dari persoalan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehari-hari di kelas. Jadi PTK akan dapat dilaksanakan jika guru sejak awal memang menyadari adanya masalah yang terkait dengan proses

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.89.

²Rochiati Wiritmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen, Cet III*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 4.



1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan penulis menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Dalam tahap ini penulis juga menentukan titik atau fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrument pengamatan untuk membantu penulis memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung.⁴

Pada tahap ini menyusun rencana yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan tema dan subtema yang akan diajarkan.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas . . .*, hal 18

- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan, berupa:
 - 1) Mempersiapkan lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).
 - 2) Membuat soal tes (*post test*) dan (*pretes*) pada tiap-tiap RPP.
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan lembar angket, selama berlangsungnya proses tindakan.
- e. Menentukan siklus yang akan dilakukan yaitu yang terdiri dari tiga siklus.

2. Pelaksanaan

Tindakan adalah apa yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.⁵ Pelaksanaan merupakan implimentasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan kelas.⁶ Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus 1. Setelah selesai melakukan tindakan pada siklus 1, peneliti memberikan soal diakhir pembelajaran dengan soal *post-test* untuk mengetahui sejauh mana hasil dari tindakan pada siklus 1. Selanjutnya, peneliti melakukan refleksi dan kajian kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru yang bertindak sebagai pengamat. Jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan 1 yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa belum mencapai ketuntasan

⁵ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas . . .*, h.17-18.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas . . .*, h.18.

belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Bedasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus ke II. Seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus ke II. Hal ini terus berlanjut sampai ke siklus III. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus ke III diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana peningkatan belajar dengan menggunakan model *time token*.

3. Pengamatan

Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Pengamat mengumpulkan data yang dilakukan secara sistamatis dengan prosedur yang standar.⁷ Pada tahap ini pengamat mengamati situasi saat kegiatan pembelajaran berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan peneliti, seperti mengamati aktivitas siswa dan cara guru mengelola kelas. Pengamatan dilakukan dengan mengisi lembaran aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar-mengajar. Pengamatan dilakukan pada saat kegiatan siklus I, II dan III.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang dilakukan. Istilah refleksi berasal dari bahasa Inggris *reflection*, yang diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia pemantauan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksanaan sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implimentasi

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h .204.

rancangan tindakan.⁸ Dalam refleksi peneliti juga mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari berbagai kriteria dan rencana tindakan pada siklus berikutnya.⁹

Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti dapat merevisi rancangan untuk melakukan siklus selanjutnya.

B. Subjek Penelitian Dan Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di MIN 10 Aceh Besar pada kelas V. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa. Peneliti mengambil kelas V karena sesuai dengan tema udara bersih bagi kesehatan menggunakan model *time token*.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut sebagai teknik penelitian. Penelitian memerlukan data-data empiris, dan data-data tersebut hanya akan diperoleh jika peneliti menggunakan

⁸ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, *Penelitian Tindakan Kelas, cet.12*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 19

⁹ Mulyasa, *Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rodakarya), h. 71.

instrumen atau teknik penelitian yang tepat.¹⁰Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumentesebagai berikut:

1. Lembar Observasi Aktivitas guru

Lembar observasi berupa lembar pengamatan yang berisi tentang aktivitas siswa dan guru pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan pembelajaran tersebut menggunakan model *time token* yang terdiri dari beberapa aspek yang dinilai dan diberi tanda cek list.

Lembar observasi aktivitas guru adalah untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan model *time token*. Lembaran ini berupa daftar tanda silang yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas guru selama proses mengajar berlangsung pada tema udara sehat bagi kesehatan pada kelas V.

2. Lembar observasi aktivitas siswa

Lembar observasi aktivitas siswa adalah untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan penggunaan model *time token*. Lembaran ini berupa daftar tanda silang yang terdiri dari beberapa item yang menyangkut observasi aktivitas siswa selama proses

¹⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), hal. 84

pembelajaran berlangsung pada tema udara sehat bagi kesehatan pada kelas V.

3. Lembar Soal Tes

Lembar soal tes yang berupa sejumlah soal yang diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi tentang penguasaan siswa terhadap tema udara bersih bagi kesehatan, soal tes yang diberikan oleh peneliti ini terdiri dari beberapa soal.

4. Lembar Angket

Angket merupakan jenis pengumpulan data yang berupa daftar pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab dan akan dikerjakan oleh responden atau orang yang diselidiki secara tertulis. Angket lebih menggali informasi secara tertulis lebih terstruktur. Artinya responden hanya tinggal mengerjakan dan menjawab pertanyaan atau pernyataan yang ada diangket sesuai dengan petunjuk kerjanya.¹¹ Siswa diminta memberikan tanda ceklis pada kolom yang tersedia untuk setiap pertanyaan yang diajukan. Angket tersebut diberikan pada siswa setelah proses kegiatan pembelajaran dilakukan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data, tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data

¹¹Muhammad Irham, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Ar-Ruzz, 2003), h. 71.

yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹² Untuk itu penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu :

1. Observasi Kemampuan Guru

Observasi terhadap pengolahan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *time token* untuk mengamati aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas dan respon belajar siswa untuk mengamati kemampuan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi difokuskan pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Observasi menggunakan lembar observasi aktivitas siswa yang di dalamnya telah dicantumkan aspek-aspek kegiatan yang akan dinilai dimana penilaiannya dilakukan dengan memberikan tanda cek lis pada kolom-kolom yang telah disediakan.

3. Lembar Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token* pada tema udara bersih bagi kesehatan.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Komulatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2004), h. 76.

4. Tes Hasil Belajar

Tes adalah cara yang diperoleh atau prosedur yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pertanyaan yang harus dijawab atau perintah-perintah yang harus dikerjakan sehingga dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat melambangkan pengetahuan atau keterampilan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar.¹³ Tes ini bermaksud untuk melihat perbedaan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *time token*. Dalam hal ini digunakan dua tes, yaitu:

a. Tes awal (pretest)

Tes awal adalah tes yang diberikan kepada siswa sebelum memulai pembelajaran. Tes awal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas yang menjadi subjek penelitian

b. Tes akhir (post test)

Tes akhir adalah tes yang diberikan kepada siswa setelah berlangsung proses pembelajaran. Tes akhir bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah menggunakan penerapan model pembelajaran *time token*.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit,

¹³Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), h.67.

melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁴ Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistic deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode simulasi melalui hasil belajar yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar dilakukan pengamatan tentang pengelolaan pembelajaran dan respon siswa.

1. Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Analisis hasil observasi yaitu suatu analisis terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar, yaitu terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, penutup, alokasi dan pengelolaan waktu serta pengelolaan kelas. Observasi dilakukan dengan cara melihat secara langsung keadaan proses pembelajaran dikelas V MIN 10 Aceh Besar baik pengamatan terhadap guru maupun siswa.

Data observasi aktivitas guru dilakukan oleh pengamat selama pelaksanaan tindakan, dengan berpedoman pada lembar observasi yang disediakan peneliti. Analisis data hasil observasi aktivitas guru dan dilakukan dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D, Cet20*, (Bandung: Alfabeta,2014), h.244.

Keterangan :

P = persentase yang diperoleh

f = jumlah skor yang diperoleh

n = jumlah skor maksimal

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik atau baik sekali”.¹⁵ Apabila dari hasil analisi data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “aktivitas guru Selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali”.¹⁶ Apabila dari analisi data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek pengamatan yang masih berada dalam kategori yang sangat kurang, kurang atau cukup maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merevisi perangkat pembelajaran selanjutnya

¹⁵Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakaerta: Raja Grafindo Persada, 2005), h, 36-37.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. . . , h. 36-37.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa

Data pengamatan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *time tokendianalisis* dengan menggunakan persentase berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

f = Jumlah skor yang diperoleh siswa

n = Jumlah skor maksimal

100% = Nilai konstan.¹⁷

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Aktivitas siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

Anas Sudjono menjelaskan bahwa “aktivitas siswa selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori baik atau baik sekali.¹⁸ Apabila dari hasil analisis data yang dilakukan masih terdapat aspek-aspek

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. . . ,h. 43.

¹⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. . . ,h. 43.

pengamatan yang masih berada dalam kategori sangat kurang, kurang atau cukup, maka akan dijadikan bahan pertimbangan untuk merivisi perangkat pembelajaran selanjutnya.

3. Analisis lembar Hasil Angket

Data respon siswa diperoleh dari angket yang diedarkan kepada seluruh siswa, untuk mengetahui respon siswa terhadap model *time token*. Data ini dapat dianalisis dengan menggunakan rumus persentase.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = angket persen.

f= jumlah respon siswa tiap aspek yang muncul

n = Jumlah seluruh siswa

4. Analisis Tes Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur, yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes yang tulis, tes lisan maupun tes perbuatan.¹⁹

Data yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan belajar adalah data hasil yang diberikan pada setiap selesai kegiatan pembelajaran. Jawaban tes ini digunakan untuk melihat keberhasilan belajar. Tes hasil belajar ini dianalisis dengan menggunakan Uji Persentase sebagai berikut:

¹⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Perkembangan Profesi Guru*, h. 276.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh

f = Jumlah siswa yang tuntas

n = Jumlah keseluruhan siswa

100% = Nilai konstan²⁰

Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan rumus deskriptif yaitu melihat tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika jawaban benar siswa $\geq 65\%$ dan suatu kelas dikatakan tuntas jika didalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa tuntas belajarnya.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Ketuntasan Siswa

Nilai Angka	Nilai Huruf	Kategori
80-100	A	Baik Sekali
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
30-39	E	Gagal

²⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.40.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 10 Aceh Besar pada Kelas V-a Semester Genap Tahun Pelajaran 2019. MIN 10 beralamat di Jln. Montasik-Cotgoh, Desa Lamme Garot, Kec. Montasik, Kab. Aceh Besar. MIN ini memiliki siswa berjumlah 453 orang dan guru 34 orang dan dikepalai oleh Aizuddin S.Pd.I. Madrasah ini memiliki sarana dan prasarana yang memenuhi standar yang terdiri dari 16 ruang belajar, 1 ruang kepala madrasah, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang guru, ruang tata usaha, mushalla, kantin dan dapur guru.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjumpai kepala madrasah terlebih dahulu untuk meminta izin melakukan penelitian sekaligus memberikan surat pengantar dari Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry pada hari rabu 30 Januari 2019, pada tanggal 2, 9 dan 12 Februari peneliti diberikan izin untuk mengajar di kelas V-a. Dari hasil pengumpulan data diperoleh data-data sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana R - R A N I R Y

Sarana pendidikan merupakan sarana penunjang bagi proses belajar mengajar di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas akan mempengaruhi keberhasilan program pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di MIN 10 Aceh Besar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1: Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 10 Aceh Besar

No.	Nama Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Belajar	16	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Mushalla	1	Baik
8.	Kantin	1	Baik
9.	Dapur Guru	1	Baik
10.	Kamar mandi /wc murid	2	Baik
11.	Kamar mandi /wc guru	1	Baik

Sumber: *Tata Usaha MIN 10 Aceh Besar.*

2. Keadaan Guru dan Karyawan

Tenaga Kependidikan yang berada di MIN 10 Aceh Besar berjumlah 34 orang, yang terdiri dari 17 orang guru tetap dan 17 orang guru honor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2: Data Keadaan Tenaga Kependidikan MIN 10 Aceh Besar.

No.	Jabatan	Jumlah
1.	Guru Tetap	17
2.	Guru Honor	17
3.	Pesuruh Madrasah Tidak Tetap	1

Sumber: *Data Tenaga Kependidikan MIN 10 Aceh Besa.*

3. Keadaan Siswa/Siswi MIN 10 Aceh Besar

Jumlah keseluruhan siswa untuk tahun ajaran 2018/2019 adalah 453 siswa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3: Data Keadaan Siswa/Siswi MIN 10 Aceh Besar.

No.	Kelas	Pembagian Siswa/Siswi		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	47	30	77
2.	II	42	42	84
3.	III	43	33	76
4.	IV	34	31	65
5.	V	48	38	86
6.	VI	41	24	65
Keseluruhan Siswa/Siswi				453

Sumber: *Data Keseluruhan Siswa/Siswi MIN 10 Aceh Besar.*

B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 10 Aceh Besar pada tanggal 2 Februari 2019 sampai dengan 12 Februari 2019 pada siswa kelas V-a. Sebelum melakukan penelitian, penelitian telah dilakukan observasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi madrasah serta konsultasi dengan wali kelas V tentang siswa yang akan diteliti.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada MIN 10 Aceh Besar di kelas V-a semester genap Tahun Ajaran 2018/2019 dengan menggunakan Model Time Token pada tema 2,

subtema 1, pembelajaran 1, tema 2 subtema 2, pembelajaran 1, dan tema 2 subtema 3 pembelajaran 1, yang dilakukan selama 3 hari, yaitu dari tanggal 2 Februari, 9 Februari, dan 12 Februari 2019.

Sesuai dengan tujuan pada penelitian ini, peneliti ingin melihat aktivitas guru, aktivitas siswa, respon dan hasil belajar yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan model pembelajaran *time token*. Berikut uraian kegiatan dalam tahap siklus.

1) Siklus 1

Penelitian tindakan ini terdiri dari empat komponen pokok yaitu :

a. Perencanaan

Pada tahap awal perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu udara bersih bagi kesehatan
2. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *time token*
4. Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik
5. Menyiapkan sumber belajar
6. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru, aktifitas siswa dan respon belajar selama berlangsungnya pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Setelah segala sesuatu yang diperlukan dalam penelitian sudah dipersiapkan dengan sangat baik, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 2 Februari 2019. Pembelajaran ini diikuti oleh siswa kelas V-a MIN 10 Aceh Besar yang berjumlah 24 orang siswa. Peneliti dibantu oleh ibu Nita Diana, S.Pd.I (wali kelas V-a) yang bertindak sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan memberikan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari secara klasikal untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, menyampaikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *time token*.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahapan ini guru membagikan teks bacaan/gambar kepada siswa kemudian guru menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam teks tersebut. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah menjawab. Guru menjelaskan model yang akan digunakan oleh guru yaitu Model *Time Token* dengan menggunakan kartu untuk berbicara, guru menjelaskan cara penggunaan kartu tersebut. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa lainnya. Guru tidak lupa memberikan penguatan atas pertanyaan-pertanyaan yang siswa berikan. Selanjutnya

guru membagikan LKPD kepada siswa untuk dikerjakan dan guru mempersilahkan siswa yang sudah selesai untuk mempersentasikan hasilnya. Kemudian guru menguatkan kembali jawaban siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan dari pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Di akhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa, respon dan hasil belajar siswa, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas V-a ibu Nita Diana S.Pd.I. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Time Token* Siklus I

No	Aktivitas Guru	Skor	Keterangan
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa	4	Baik Sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik	3	Baik
3.	Guru mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan di pelajari	3	Baik Sekali
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	Cukup
5.	Gurumanyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan siswa	2	Baik
6.	Guru membagikan teks kepada semua siswa dan meminta siswa untuk membaca teks tersebut	3	Cukup
7.	Guru membagikan kartu time token kepada tiap siswa	4	Baik Sekali
8.	Guru menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada siswa	3	Baik
9.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara bergantian	3	Baik
10.	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan di belakang teks	3	Baik
11.	Guru meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing secara bergantian	3	Baik
12.	Gurumenguatkan jawaban siswa	2	Baik
13.	Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan	3	Baik Sekali
14.	Guru meminta siswa yang sudah selesai untuk mempersentasikan hasil kerjanya	3	Cukup
15.	Guru meminta siswa yang masih memiliki kupon <i>time token</i> untuk bertanya	2	Cukup
16.	Guru meminta siswa untuk membuat bagan dari informasi teks bacaan	2	Baik
17.	Guru bersama siswa menyimpulkan	2	Cukup

	pembelajaran		
18.	Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini	3	Baik
19.	Guru membagikan soal evaluasi	3	Baik
20.	Guru menyampaikan pesan moral	2	Baik
21.	Guru menutup pembelajaran dengan doa	3	Cukup
22.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	Baik
23.	Suasana kelas	2	Cukup
	Jumlah	63	

SumberData: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar Tahun 2019

Keterangan :

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

$$P = \frac{63}{92} \times 100\% = 68,47\%$$

Dari tabel 4.4 di atas dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model *time token* pada tema udara bersih bagi kesehatan memperoleh nilai persentase 68,47% yang berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan pengamat sudah termasuk kategori baik. Skor rendah yang didapatkan guru saat pembelajaran adalah pada kegiatan awal guru kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran, dan kurang mampu menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan siswa. Selain itu pada kegiatan inti skor rendah yang didapatkan guru, hanya kurang mampu menyimpulkan pembelajaran, guru kurang mampu meminta siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya, dan kurang mampu meminta siswa untuk membuat bagan dari informasi teks bacaan.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Skor	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama	4	Baik Sekali
2.	Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru	3	Baik
3.	Siswa menjawab dengan pengetahuan mereka masing - masing apersepsi dengan benar	3	Cukup
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari	2	Baik
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan	2	Baik
6.	Siswa menerima teks yang dibagi guru dan membacanya	4	Baik
7.	Siswa menerima kartu time token yang dibagikan oleh guru	4	Cukup
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu time token	3	Baik
9.	Siswa mempresentasikan kembali teks tersebut di depan kelas secara bergantian	3	Baik
10.	Siswa mendiskusikann pertanyaan tersebut	3	Baik
11.	Siswa membacakan jawabannya masing-	3	Baik

	masing secara bergantian		
12.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	2	Baik
13.	Siswa mengerjakan LKPD	3	Cukup
14.	Siswa mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan	3	Baik
15.	Siswa yang masih memiliki kupon time token untuk bertanya kepada guru tentang hal yang belum di mengerti	2	Cukup
16.	Siswa membuat bagan dari informasi teks bacaan	2	Baik Sekali
17.	Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran	3	Cukup
18.	Siswa menjawab refleksi guru	2	Cukup
19.	Siswa menjawab soal evaluasi	4	Baik Sekali
20.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	2	Cukup
21.	Siswa bersama guru membaca doa penutup	3	Baik Sekali
	Jumlah	61	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar Tahun 2019

Keterangan :

1 = kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Baik Sekali

$$P = \frac{61}{84} \times 100\% = 72,61\%$$

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan Model *Time Token* pada tema udara bersih bagi kesehatan, memperoleh nilai persentase 72,61% kategori baik. Skor rendah yang diperoleh siswa berada pada saat guru menjelaskan siswa tidak mendengar dengan serius, siswa yang masih memiliki kupon time token tidak mampu bertanya untuk menghabiskan kupon.

3) Hasil belajar Siswa Pada Siklus I

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada siklus I, guru memberikan tes dengan jumlah 4 soal pilihan ganda dan 1 soal menjodohkan yang diikuti oleh 24 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 10 Aceh Besar minimal 70. Hasil tes belajar pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan
1.	S ₁	30	Tidak tuntas
2.	S ₂	60	Tidak tuntas
3.	S ₃	90	Tuntas
4.	S ₄	40	Tidak tuntas
5.	S ₅	40	Tidak tuntas
6.	S ₆	100	Tuntas
7.	S ₇	90	Tuntas
8.	S ₈	20	Tidak tuntas
9.	S ₉	30	Tidak tuntas
10.	S ₁₀	60	Tidak tuntas
11.	S ₁₁	80	Tuntas
12.	S ₁₂	70	Tidak tuntas
13.	S ₁₃	80	Tuntas
14.	S ₁₄	60	Tidak tuntas
15.	S ₁₅	40	Tidak tuntas
16.	S ₁₆	80	Tuntas
17.	S ₁₇	40	Tidak tuntas

18.	S ₁₈	80	Tuntas
19.	S ₁₉	90	Tuntas
20.	S ₂₀	20	Tidak tuntas
21.	S ₂₁	80	Tuntas
22.	S ₂₂	60	Tidak tuntas
23.	S ₂₃	80	Tuntas
24.	S ₂₄	30	Tidak tuntas
	Jumlah	1450	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, Tanggal 2 february 2019

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa siswa yang tidak tuntas pada siklus ini adalah 14 orang (58,30%). Sedangkan 10 orang siswa tuntas belajar.

Hasil tes belajar di atas menunjukkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar secara individu sebanyak 10 orang atau 41,67% sedangkan 14 orang atau 58,3% belum mencapai ketuntasan belajar. Rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 60,41 belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIN 5 Aceh Besar yaitu minimal 70. Oleh karena itu persentase ketuntasan belajar siswa masih di bawah 70%, maka ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar klasikal serta dari segi hasil pelaksanaan tindakan belum bisa dikatakan berhasil.

4) Respon Siswa pada Siklus I

Tabel 4.7 Angket Respon Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Respon Siswa

N O	PERTANYAAN	RESPON SISWA								Jumlah
		SS	(%)	S	(%)	TS	(%)	STS	(%)	
1	Saya sangat senang menggunakan model” <i>time token</i> ”dalam proses pembelajaran	3	12,5	7	29,16	10	41,67	4	16,66	99,99
2	Dengan menggunakan model “ <i>time token</i> ”saya lebih aktif dalam belajar	4	16,66	5	20,83	11	45,83	4	16,66	99,98
3	Penggunaan model “ <i>time token</i> ”membuat saya tidak bosan dalam proses pembelajaran	4	16,66	8	33,33	9	37,5	3	12,5	99,99
4	Model pembelajaran “ <i>time token</i> ”membuat suasana kelas lebih menyenangkan	5	20,83	7	29,16	8	33,33	4	16,66	99,98
5	Dalam menggunakan model pembelajaran “ <i>time token</i> ”saya lebih berani mengemukakan pendapat	8	33,33	7	29,16	7	29,16	2	8,33	99,98

6	Dengan menggunakan “model time token” saya terlihat lebih percaya diri	4	16,66	10	41,67	5	20,83	5	20,83	99,99
7	Dengan menggunakan model pembelajaran “time token” saya mendapat kesempatan untuk berbicara	2	8,33	8	33,33	13	54,16	1	4,16	99,98
8	Model pembelajaran “time token” sangat cocok digunakan untuk siswa yang kurang aktif dalam belajar	8	33,33	2	8,33	10	41,67	4	16,66	99,99
9	Dengan menggunakan model “time token” saya merasa tidak bebas dalam mengeluarkan pendapat saya	3	12,5	4	16,66	14	58,33	3	12,5	99,99
10	Penggunaan model “time token” membuat saya takut dalam proses pembelajaran	8	33,33	5	20,83	8	33,33	3	12,5	99,99

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, Tanggal 2 february 2019

Berdasarkan tabel 4.17 dapat terlihat bahwa respon siswa untuk pemilihan, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan pertama yang sangat setuju ada 12,5, yang setuju 29,16, tidak setuju 41,67, dan sangat tidak setuju 16,66. Pernyataan kedua yang sangat setuju ada 16,66, setuju 20,83, tidak setuju 45,83 dan sangat tidak setuju ada 16,66. Pernyataan ketiga yang sangat setuju 16,66, yang setuju 33,33, tidak setuju 37,5, sangat tidak setuju 12,5. Pernyataan keempat yang sangat setuju 20,83, setuju 29,16, tidak setuju 33,33, sangat tidak setuju 16,66. Pernyataan kelima yang sangat setuju 33,33, setuju 29,16, tidak setuju 29,16 dan yang sangat tidak setuju ada 8,33. Pernyataan ke enam yang sangat setuju 16,66, setuju 41,67, tidak setuju 20,83, sangat tidak setuju 20,83. Pernyataan ke tujuh yang sangat setuju 8,33, setuju 33,33, tidak setuju 54,16 dan yang sangat tidak setuju 41,16. Pernyataan ke delapan yang sangat setuju 33,33, setuju 8,33, tidak setuju 41,67 dan yang sangat tidak setuju 16,66. Pernyataan ke Sembilan yang sangat setuju 12,5, setuju 16,66, tidak setuju 58,33, sangat tidak setuju 12,5. Pernyataan ke sepuluh sangat setuju 33,33, setuju 20,83, tidak setuju 33,33, sangat tidak setuju 12,5. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik terhadap model pembelajaran *Time Token* pada tema udara bersih bagi kesehatan.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan

pada siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	Guru belum mampu menyampaikan tujuan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran dengan sempurna
		Guru kurang mampu menguatkan jawaban siswa	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih mampu menguatkan jawaban siswa.
		Guru kurang mampu meminta siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya.	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih menekankan kepada setiap siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya.
		Guru kurang mampu meminta siswa untuk membuat bagan informasi dari teks bacaan.	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih menekankan kepada siswa untuk membuat bagan dari informasi teks bacaan.
		Guru kurang mampu menyimpulkan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru akan lebih menyimpulkan pembelajaran.
2.	Aktivitas Siswa	Siswa tidak mendengarkan penjelasan dari guru .	Pada pertemuan selanjutnya guru harus membuat siswa untuk mendengarkan penjelasan dari guru.
		Siswa belum mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi gambar	Pada pertemuan selanjutnya guru akan menjelaskan materi kepada siswa yang tidak faham.
		Siswa yang masih memiliki kupon time token tidak mampu untuk bertanya tentang hal yang belum di	Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengajak siswa untuk menghabiskan kupon yang dimilikinya.

		mengerti	
		Siswa belum mampu untuk menyimpulkan pembelajaran	Pertemuan selanjutnya guru menekankan kepada siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.
		Siswa tidak mendengarkan pesan moral dari guru.	Pertemuan selanjutnya guru akan menyuruh siswa untuk mendengarkan pesan moral dari guru.
3.	Hasil belajar Siswa	Hanya 9 orang siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 15 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.	Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menekankan pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>time token</i> .
4.	Respon	Siswa kurang merespon saat guru menjelaskan pembelajaran	Pada pertemuan selanjutnya guru akan mengupayakan Siswa harus lebih merespon penjelasan dari guru

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 10 Aceh Besar

2. Siklus II

Penelitian tindakan ini terdiri dari empat tahap pokok yaitu :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu tema 2 udara bersih bagi kesehatan
2. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *time token*
4. Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik (LKPD)
5. Menyiapkan media dan sumber belajar
6. Menyiapkan lembar observasi dan soal tes
7. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru, siswa dan respon belajar selama berlangsungnya pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Setelah kekurangan pada siklus I diperbaiki, maka selanjutnya pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan pada hari Sabtu tanggal 9 Februari 2019 dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada tema yang sama dan pada kelas sama. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Nita Diana, S.Pd.I (wali kelas V-a) MIN 10 Aceh Besar yang bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan membaca doa mengkondisikan kelas dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang kehidupan mereka yang diketahui dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari, selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru memberikan teks bacaan/gambar dan mengajak siswa memperhatikan teks bacaan dan menggali informasi dari teks yang berhubungan dengan materi tersebut. Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa tentang teks tersebut. Selanjutnya guru kemudian memberikan LKPD kepada siswa untuk diselesaikan, setiap siswa dipersilahkan mempresentasikan hasil pengerjaan LKPD tersebut.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa menyimpulkan dari pembelajaran dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Adapun lembaran soal dapat dilihat pada lampiran.

c. Pengamatan

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus I, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh ibu Nita Diana, S.Pd.I dan teman sejawat. Hal yang diamati adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Time Token* Siklus II

No	Aktivitas Guru	Skor	Keterangan
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa	4	Baik Sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik	3	Baik
3.	Guru mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	3	Baik
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	3	Baik
5.	Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan siswa	2	Cukup
6.	Guru membagikan teks kepada semua siswa dan meminta siswa untuk membaca teks tersebut	3	Baik
7.	Guru membagikan kartu time token kepada tiap siswa	4	Baik Sekali
8.	Guru menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada siswa	4	Baik Sekali
9.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara bergantian	3	Baik
10.	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan di belakang teks	2	Cukup
11.	Guru meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing secara	3	Baik

	bergantian		
12.	Guru menguatakan jawaban siswa	3	Baik
13.	Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan	3	Baik Sekali
14.	Guru meminta siswa yang sudah selesai untuk mempersentasikan hasil kerjanya	3	Baik
15.	Guru meminta siswa yang masih memiliki kupon <i>time token</i> untuk bertanya	3	Baik
16.	Guru meminta siswa untuk membuat bagan dari informasi teks bacaan	3	Baik
17.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	3	Baik
18.	Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini	3	Baik
19.	Guru membagikan soal evaluasi	3	Baik Sekali
20.	Guru menyampaikan pesan moral	3	Cukup
21.	Guru menutup pembelajaran dengan doa	3	Cukup
22.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	Baik
23.	Suasana kelas	3	Baik
	Jumlah	70	

SumberData: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar Tahun 2019

Keterangan :

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

$$P = \frac{70}{92} \times 100\% = 76,08\%$$

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token* mengalami peningkatan dari siklus I. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus ini yaitu 76,08 % (baik).

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II

No	Aktivitas Siswa	Skor	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama	3	Baik Sekali
2.	Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru	3	Baik
3.	Siswa menjawab dengan pengetahuan mereka masing - masing apersepsi dengan benar	3	Baik
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari	3	Baik
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan	3	Baik
6.	Siswa menerima teks yang dibagi guru dan membacanya	3	Baik
7.	Siswa menerima kartu time token yang di bagikan oleh guru	4	Baik Sekali
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu time token	3	Baik
9.	Siswa mempresentasikan kembali teks tersebut di depan kelas secara bergantian	3	Baik
10.	Siswa mendiskusikann pertanyaan tersebut	3	Baik
11.	Siswa membacakan jawabannya masing-	3	Baik

	masing secara bergantian		
12.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	2	Cukup
13.	Siswa mengerjakan LKPD	3	Baik
14.	Siswa mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan	3	Baik
15.	Siswa yang masih memiliki kupon time token untuk bertanya kepada guru tentang hal yang belum di mengerti	3	Cukup
16.	Siswa membuat bagan dari informasi teks bacaan	3	Baik
17.	Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran	3	Baik
18.	Siswa menjawab refleksi guru	2	Cukup
19.	Siswa menjawab soal evaluasi	3	Baik
20.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	3	Cukup
21.	Siswa bersama guru membaca doa penutup	3	Baik Sekali
	Jumlah	62	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 9 februari Tahun 2019

Keterangan :

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

$$p = \frac{62}{84} \times 100\% = 73,80\%$$

Berdasarkan data di atas, terlihat jelas aktivitas siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model *Time Token* pada siklus II mengalami peningkatan pada setiap kategorinya sehingga mendapat nilai 73,80% yang termasuk kedalam kategori baik.

3) Respon Siswa pada Siklus II

Tabel 4.11 Angket Respon Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Respon Siswa

NO	PERNYATAAN	RESPON SISWA								Jumlah
		SS	(%)	S	(%)	TS	(%)	ST S	(%)	
1	Saya sangat senang menggunakan model "time token" dalam proses pembelajaran	16	66,67	5	20,83	2	8,33	1	4,16	99,99
2	Dengan menggunakan model "time token" saya lebih aktif dalam belajar	17	70,83	3	12,5	2	8,33	2	8,33	99,99
3	Penggunaan model "time token" membuat saya tidak bosan dalam proses pembelajaran	19	79,16	2	8,33	2	8,33	1	4,16	99,98
4	Model pembelajaran "time token" membuat suasana kelas lebih menyenangkan	11	45,83	5	20,83	4	16,66	4	16,66	99,98
5	Dalam menggunakan model pembelajaran "time	13	54,16	3	12,5	4	16,66	4	16,66	99,98

	<i>token</i> ”saya lebih berani mengemukakan pendapat									
6	Dengan menggunakan “model time token”saya terlihat lebih percaya diri	19	79,16	2	8,33	1	4,16	2	8,33	99,98
7	Dengan menggunakan model pembelajaran “time token”saya mendapat kesempatan untuk berbicara	10	41,67	7	29,16	3	12,5	4	16,66	99,99
8	Model pembelajaran “time token” sangat cocok digunakan untuk siswa yang kurang aktif dalam belajar	10	41,67	7	29,16	5	20,83	2	8,33	99,99
9	Dengan menggunakan model “time token”saya merasa tidak bebas dalam mengeluarkan pendapat saya	20	83,33	2	8,33	1	4,16	1	4,16	99,98
10	Penggunaan model “time token” membuat saya takut dalam proses	10	41,67	4	16,66	5	20,83	5	20,03	99,99

	pembelajaran								
--	--------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 9 Januari 2019

Berdasarkan tabel 4.17 dapat terlihat bahwa respon siswa untuk pemilihan, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan pertama yang sangat setuju ada 66,67, yang setuju 20,83, tidak setuju 8,33, dan sangat tidak setuju 4,16. Pernyataan kedua yang sangat setuju ada 70,83, setuju 12,5, tidak setuju 8,33 dan sangat tidak setuju ada 8,33. Pernyataan ketiga yang sangat setuju 79,16, yang setuju 8,33, tidak setuju 8,33, sangat tidak setuju 4,16. Pernyataan keempat yang sangat setuju 45,83, setuju 20,83, tidak setuju 16,66, sangat tidak setuju 16,66. Pernyataan kelima yang sangat setuju 54,16, setuju 12,5, tidak setuju 16,66 dan yang sangat tidak setuju ada 16,66. Pernyataan ke enam yang sangat setuju 79,16, setuju 8,33, tidak setuju 4,16, sangat tidak setuju 8,33. Pernyataan ke tujuh yang sangat setuju 41,67, setuju 29,16, tidak setuju 12,5 dan yang sangat tidak setuju 16,66. Pernyataan ke delapan yang sangat setuju 41,67, setuju 29,16, tidak setuju 20,83 dan yang sangat tidak setuju 8,33. Pernyataan ke Sembilan yang sangat setuju 83,33, setuju 8,33, tidak setuju 4,16, sangat tidak setuju 4,16. Pernyataan ke sepuluh sangat setuju 41,67, setuju 16,66, tidak setuju 20,83, sangat tidak setuju 20,03. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kurang tertarik terhadap model pembelajaran *Time Token* pada tema udara bersih bagi kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sedikit kurang tertarik terhadap model pembelajaran *time token* pada tema udara bersih bagi kesehatan.

4) Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada RPP siklus II, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah 5 soal pilihan ganda yang diikuti oleh 24 siswa dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 10 Aceh Besar minimal 70. Hasil tes belajar pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.12 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan
1.	S ₁	80	Tuntas
2.	S ₂	40	Tidak tuntas
3.	S ₃	40	Tidak tuntas
4.	S ₄	60	Tidak tuntas
5.	S ₅	80	Tuntas
6.	S ₆	100	Tuntas
7.	S ₇	60	Tidak tuntas
8.	S ₈	100	Tuntas
9.	S ₉	40	Tidak tuntas
10.	S ₁₀	80	Tuntas
11.	S ₁₁	60	Tidak tuntas
12.	S ₁₂	80	Tuntas
13.	S ₁₃	40	Tidak tuntas
14.	S ₁₄	80	Tuntas
15.	S ₁₅	80	Tuntas
16.	S ₁₆	80	Tuntas
17.	S ₁₇	40	Tidak tuntas
18.	S ₁₈	80	Tuntas
19.	S ₁₉	80	Tuntas
20.	S ₂₀	40	Tidak tuntas

21.	S ₂₁	80	Tuntas
22.	S ₂₂	80	Tuntas
23.	S ₂₃	80	Tuntas
24.	S ₂₄	80	Tuntas
	Jumlah	1660	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 9 Januari 2019

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa 9 orang siswa belum tuntas (37,5%). Sedangkan 15 orang siswa tuntas (62,5%).

Oleh karena itu ketuntasan belajar siswa masih di bawah KKM secara klasikal. Oleh karena itu penelitian ini perlu dilanjutkan ke siklus III.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil temuan dan hasil analisis yang dilakukan maka ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk siklus selanjutnya sebagaimana terlihat pada tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.13 Hasil Refleksi dan Temuan Selama Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek	Hasil temuan	Revisi
1	Aktivitas guru	Kegiatan awal di siklus ke II ini masih terlihat guru kurang mampu menyampaikan rancangan kegiatan yg akan di pelajari	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih mampu menyampaikan rancangannya
		Guru juga masih kurang mampu mengajak siswa untuk berdiskusi	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih bisa mengajak siswa berdiskusi
2	Aktivitas siswa	Siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih bisa membuat siswa

			mendengarkan penjelasan guru
		Siswa masih kurang mampu menjawab refleksi dari guru	Pertemuan selanjutnya guru harus bisa membuat siswa bisa menjawab refleksi dari guru
3	Hasil belajar siswa	Pada siklus yang ke II memiliki peningkatan yaitu 9 orang yang memiliki nilai kurang dari 70, dan 15 orang yang memiliki nilai di atas 70, tapi belum mencapai ketuntasan KKM yang ditetapkan di MIN 10 Aceh Besar	Pertemuan selanjutnya guru harus lebih meningkatkan lagi nilai siswa dalam belajar dengan menggunakan model time tiken
4	Respon	Di siklus II ini siswa lebih semangat dalam merespon pembelajaran dari guru	Pertemuan selanjutnya guru harus bisa membuat siswa lebih semangat lagi dalam merespon pembelajaran

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian MIN 10 Aceh Besar.

3). Siklus III

Penelitian tindakan ini terdiri dari empat tahap pokok yaitu :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan yaitu mempersiapkan segala kegiatan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan tema yang akan diajarkan yaitu
2. Menetapkan KD dan Indikator untuk menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

3. Menyusun Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model time token
4. Menyiapkan lembar kerja Peserta Didik
5. Menyiapkan sumber belajar
6. Membuat lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Setelah kekurangan pada siklus II diperbaiki, maka selanjutnya penelitian di lanjutkan untuk siklus III dilakukan pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2019. Penelitian ini juga diamati oleh ibu Nita Diana, S.Pd.I (wali kelas V-a) MIN 10 Aceh Besar.

Adapun kegiatan pembelajaran yang diterapkan guru terdiri dari tiga kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sesuai dengan RPP. Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan membaca doa mengkondisikan kelas dan apersepsi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan tentang materi hari ini dengan mengaitkan ke kehidupan sehari-hari siswa untuk membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti. Pada tahap ini guru memberikan teks bacaan/gambar dengan mengajak siswa memperhatikan teks bacaan dan menggali informasi dari teks yang berhubungan dengan materi tersebut. Guru menanyakan kepada siswa tentang gambar pada teks tersebut apa saja yang mereka lihat pada

gambar tersebut. Selanjutnya guru memberikan LKPD kepada siswa untuk di selesaikan, setiap siswa yang sudah selesai dipersilahkan mempresentasikan hasil belajarnya.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan akhir (penutup). Pada tahap ini guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang belum paham dan meminta kepada siswa untuk bertanya jika ada yang kurang paham tentang materi yang telah dipelajari. Selanjutnya, guru mengarahkan siswa menyimpulkan pembelajaran tersebut dan menguatkan kembali kesimpulan tersebut. Diakhir pembelajaran, guru memberikan soal tes untuk mengukur hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung dan guru memeberikan lebaran angket respon yang harus diisi siswa. Adapun lembaran soal dan angket respon dapat dilihat pada lampiran.

c. Pengamatan

Sama halnya pada pengamatan yang dilakukan pada siklus II, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh ibu Nita Diana, S.Pd.I dan teman sejawat tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

1) Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan lembar observasi aktivitas guru. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.14 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Mengajar dengan Menggunakan Model *Time Token* pada Siklus III

No	Aktivitas Guru	Skor	Keterangan
1.	Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam tegur sapa dan berdoa	4	Baik Sekali
2.	Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik	4	Baik Sekali
3.	Guru mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari	3	Baik Sekali
4.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Baik Sekali
5.	Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan siswa	3	Baik
6.	Guru membagikan teks kepada semua siswa dan meminta siswa untuk membaca teks tersebut	4	Baik Sekali
7.	Guru membagikan kartu time token kepada tiap siswa	4	Baik Sekali
8.	Guru menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada siswa	4	Baik Sekali
9.	Guru meminta siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara bergantian	4	Baik Sekali
10.	Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan di belakang teks	3	Baik
11.	Guru meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing secara bergantian	4	Baik Sekali
12.	Guru menguatakan jawaban siswa	3	Baik Sekali
13.	Guru membagikan LKPD untuk dikerjakan	4	Baik Sekali
14.	Guru meminta siswa yang sudah selesai untuk mempersentasikan hasil kerjanya	3	Baik
15.	Guru meminta siswa yang masih memiliki kupon <i>time token</i> untuk bertanya	4	Baik Sekali

16.	Guru meminta siswa untuk membuat bagan dari informasi teks bacaan	4	Baik Sekali
17.	Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	4	Baik Sekali
18.	Guru melakukan refleksi tentang pembelajaran hari ini	3	Baik Sekali
19.	Guru membagikan soal evaluasi	4	Baik Sekali
20.	Guru menyampaikan pesan moral	4	Baik Sekali
21.	Guru menutup pembelajaran dengan doa	4	Baik Sekali
22.	Kemampuan mengalokasikan waktu	3	Baik Sekali
23.	Suasana kelas	4	Baik Sekali
	Jumlah	85	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar 12 Februari Tahun 2019

Keterangan :

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

$$P = \frac{85}{92} \times 100\% = 92,39\%$$

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *time token* mengalami peningkatan dari siklus II. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus ini yang mencapai (92,39 %) sangat baik.

2) Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III

Hasil pengamatan aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.15 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran pada Siklus III

No	Aktivitas Siswa	Skor	Keterangan
1.	Siswa menjawab salam dari guru tegur sapa dan berdoa bersama-sama	3	Baik Sekali
2.	Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru	3	Baik
3.	Siswa menjawab dengan pengetahuan mereka masing - masing apersepsi dengan benar	4	Baik Sekali
4.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan dipelajari	3	Baik Sekali
5.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kagiatan	3	Baik
6.	Siswa menerima teks yang dibagi guru dan membacanya	4	Baik Sekali
7.	Siswa menerima kartu time token yang di bagikan oleh guru	4	Baik Sekali
8.	Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu time token	4	Baik Sekali
9.	Siswa mempresentasikan kembali teks tersebut di depan kelas secara bergantian	3	Baik Sekali
10.	Siswa mendiskusikann pertanyaan tersebut	3	Baik
11.	Siswa membacakan jawabannya masing-masing secara bergantian	4	Baik Sekali
12.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	3	Baik
13.	Siswa mengerjakan LKPD	3	Baik sekali
14.	Siswa mempresentasikan LKPD yang telah dikerjakan	4	Baik sekali
15.	Siswa yang masih memiliki kupon time	4	Baik Sekali

	token untuk bertanya kepada guru tentang hal yang belum di mengerti		
16.	Siswa membuat bagan dari informasi teks bacaan	3	Baik
17.	Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan pembelajaran	3	Baik Sekali
18.	Siswa menjawab refleksi guru	3	Baik
19.	Siswa menjawab soal evaluasi	4	Baik Sekali
20.	Siswa mendengarkan pesan moral dari guru	3	Baik Sekali
21.	Siswa bersama guru membaca doa penutup	3	Baik Sekali
	Jumlah	71	

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 12 februari 2019

Keterangan :

- 1 = kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Baik Sekali

$$p = \frac{71}{84} \times 100\% = 84,52\%$$

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa aktivitas siswa pada siklus III mengalami peningkatan mencapai (84,52%) sangat baik.

3) Respon Siswa Siklus III

Tabel 4.16 Angket respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time token* untuk meningkatkan aktifitas dan respon siswa

NO	PERNYATAAN	RESPON SISWA								Jumlah
		SS	(%)	S	(%)	TS	(%)	STS	(%)	
1	Saya sangat senang menggunakan model" <i>time</i>	20	83,33	2	8,33	1	4,16	1	4,16	99,98

	<i>token</i> ” dalam proses pembelajaran									
2	Dengan menggunakan model “ <i>time token</i> ” saya lebih aktif dalam belajar	19	79,16	3	12,5	1	4,16	1	4,16	99,98
3	Penggunaan model “ <i>time token</i> ” membuat saya tidak bosan dalam proses pembelajaran	19	79,16	3	12,5	1	4,16	1	4,16	99,98
4	Model pembelajaran “ <i>time token</i> ” membuat suasana kelas lebih menyenangkan	20	83,33	2	8,33	1	4,16	1	4,16	99,98
5	Dalam menggunakan model pembelajaran “ <i>time token</i> ” saya lebih berani mengemukakan pendapat	21	87,5	1	4,16	1	4,16	1	4,16	99,98
6	Dengan menggunakan “model <i>time token</i> ” saya terlihat lebih percaya diri	21	87,5	1	4,16	1	4,16	1	4,16	99,98
7	Dengan menggunakan model pembelajaran “ <i>time</i> ”	19	79,16	2	8,33	2	8,33	1	4,16	99,98

	<i>token</i> ”saya mendapat kesempatan untuk berbicara									
8	Model pembelajaran “ <i>time token</i> ” sangat cocok digunakan untuk siswa yang kurang aktif dalam belajar	20	83,33	1	4,16	1	4,16	2	8,33	99,98
9	Dengan menggunakan model “ <i>time token</i> ”saya merasa tidak bebas dalam mengeluarkan pendapat saya	1	4,16	2	8,33	5	20,83	16	66,67	99,99
10	Penggunaan model “ <i>time token</i> ” membuat saya takut dalam proses pembelajaran	1	4,16	2	8,33	8	33,33	13	54,16	99,98

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 12 Januari 2019

Berdasarkan tabel 4.17 dapat terlihat bahwa respon siswa untuk pemilihan, sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dari pernyataan pertama yang sangat setuju ada 83,33, yang setuju 8,33, tidak setuju 4,16, dan sangat tidak setuju 4,16. Pernyataan kedua yang sangat setuju ada 79,16, setuju 12,5, tidak setuju 4,16 dan sangat tidak setuju ada 4,16. Pernyataan ketiga yang sangat setuju 79,16, yang setuju 12,5, tidak setuju 4,16, sangat tidak setuju 4,16. Pernyataan keempat yang sangat setuju 83,33, setuju 8,33, tidak setuju 4,16, sangat tidak setuju

4,16. Pernyataan kelima yang sangat setuju 87,5, setuju 4,16, tidak setuju 4,16 dan yang sangat tidak setuju ada 4,16. Pernyataan ke enam yang sangat setuju 87,5, setuju 4,16, tidak setuju 4,16, sangat tidak setuju 4,16. Pernyataan ke tujuh yang sangat setuju 79,16, setuju 8,33, tidak setuju 8,33 dan yang sangat tidak setuju 4,16. Pernyataan ke delapan yang sangat setuju 83,33, setuju 4,16, tidak setuju 4,16 dan yang sangat tidak setuju 8,33. Pernyataan ke Sembilan yang sangat setuju 4,16, setuju 8,33, tidak setuju 20,83, sangat tidak setuju 66,67. Pernyataan ke sepuluh sangat setuju 4,16, setuju 8,33, tidak setuju 33,33, sangat tidak setuju 54,16. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tertarik terhadap model pembelajaran *time token* pada tema udara bersih bagi kesehatan.

4) Hasil belajar Siswa Pada Siklus III

Setelah berlangsungnya pembelajaran pada RPP siklus III, guru (peneliti) memberikan tes dengan jumlah 5 soal pilihan ganda yang diikuti oleh 24 siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa, dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 10 Aceh Besar minimal 70. Hasil tes belajar pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.17 Daftar Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai/Skor	Keterangan
1.	S ₁	80	Tuntas
2.	S ₂	100	Tiuntas
3.	S ₃	100	Tuntas
4.	S ₄	60	Tidak tuntas
5.	S ₅	80	Tuntas
6.	S ₆	100	Tuntas

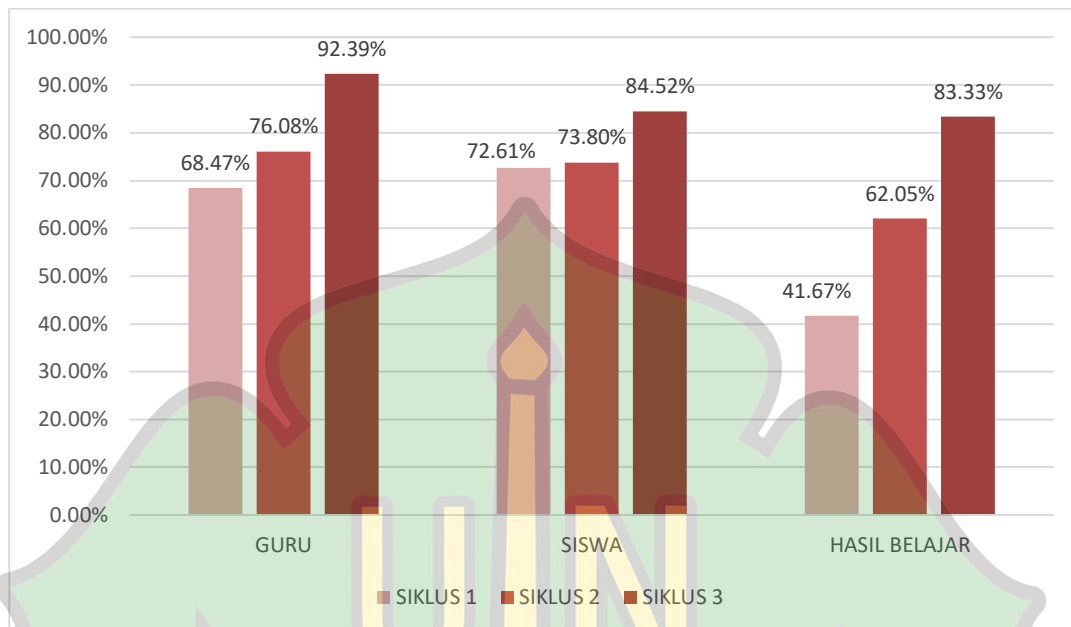
7.	S ₇	60	Tidak tuntas
8.	S ₈	100	Tuntas
9.	S ₉	100	Tuntas
10.	S ₁₀	80	Tuntas
11.	S ₁₁	100	Tuntas
12.	S ₁₂	100	Tuntas
13.	S ₁₃	60	Tidak tuntas
14.	S ₁₄	100	Tuntas
15.	S ₁₅	80	Tuntas
16.	S ₁₆	80	Tuntas
17.	S ₁₇	100	Tuntas
18.	S ₁₈	100	Tuntas
19.	S ₁₉	100	Tuntas
20.	S ₂₀	60	Tidak tuntas
21.	S ₂₁	80	Tuntas
22.	S ₂₂	100	Tuntas
23.	S ₂₃	80	Tuntas
24.	S ₂₄	100	Tuntas
	Jumlah	2080	

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 10 Aceh Besar, 12 Januari 2019

$$p = \frac{20}{24} \times 100\% = 83,33\%$$

Nilai rata-rata secara keseluruhan adalah $\frac{2080}{24} = 86,66$

Pada siklus III dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan pada hasil belajar siswa yaitu 20 siswa yang tuntas dalam belajar secara klasikal dengan nilai 83,33% dan 4 siswa yang tidak tuntas dengan nilai 16,66%. Adapun rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa adalah 86,66 dan berada di atas nilai KKM yang ditetapkan oleh MIN 10 Aceh Besar pada tema Udara bersih bagi kesehatan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari siklus III dapat disimpulkan bahwa ketuntasan hasil belajar siswa pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *time token* meningkat.



4.19 Diagram Aktivitas Guru, Siswa, Respon Dan Hasil Belajar

Berdasarkan diagram 4.19 dapat disimpulkan bahwa penelitian telah selesai. Hal ini dikarenakan aktivitas guru pada siklus III sudah sangat baik dan aktivitas siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Time Token* menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar. Berdasarkan analisis hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa persentase ketuntasan hasil belajar 86,66% sudah tercapai. Oleh karena itu peneliti tidak melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 2 Februari 2019 sampai tanggal 12 Februari 2019 di MIN 10 Aceh Besar, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi

guru, siswa dan lembar angket respon serta memberikan LKPD dan soal tes akhir yang berbentuk soal pilihan ganda dan menjodohkan dengan jumlah lima soal menggunakan *model Time Token* siklus I, II dan III pada siswa kelas V-a di MIN 10 Aceh Besar. Proses pembelajaran dilakukan selama tiga kali pertemuan.

1. Analisis Aktivitas Guru

Guru yang mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*, dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan yang jadi pengamat adalah guru wali kelas V-a MIN 10 Aceh Besar. Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan. Sesuai dengan kemampuan guru pada setiap siklus bahwa kemampuan guru memperoleh rata-rata dari pengamat siklus I adalah 68,47% (baik), siklus II 76,08% (baik) dan siklus III 92,39% (sangat baik). Dimana guru dinilai oleh guru bidang studi ilmu pengetahuan alam melalui lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur guru untuk mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan manfaat dan peningkatan dari kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian. Jadi, berdasarkan hal demikian maka kemampuan guru akan meningkat dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari evaluasi pembelajaran. Jika semua langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru telah sesuai dengan lembar observasi

maka pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Time Token* mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran.

2. Analisis Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (mahasiswi prodi PGMI yaitu Akmalia Ridhwan) terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan sebagaimana yang terdapat pada tabel 4.5 dan 4.8. Pada siklus I dan II aktifitas siswa masih kurang aktif yaitu pada pengerjaan LKPD serta masih kurang berani dalam bertanya, akan tetapi aktivitas siswa mengalami peningkatan pada siklus III memperoleh rata-rata dari pengamat siklus I adalah 72,61% (baik), siklus II 73,80% (baik) dan siklus III 84,52% (sangat baik). Dimana siswa telah aktif serta siswa lebih semangat dalam mengerjakan LKPD.

3. Analisa Respon Siswa

Respon siswa dilihat berdasarkan jawaban angket yang telah dibagikan pada akhir pembelajaran. Dari angket respon belajar siswa yang diisi oleh 24 siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Time Token* pada tema udara bersih bagi kesehatan di kelas V MIN Aceh Besar. Berdasarkan hasil analisis respon siswa terhadap penerapan pembelajaran *Time Token* dapat dilihat pada tabel 4.17.

Penjelasan diatas bahwa siswa sangat tertarik belajar menggunakan pembelajaran *Time Token*, karena model pembelajaran tersebut berpusat pada siswa sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar.

4. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *time token* pada tema udara bersih bagi kesehatan, maka peneliti mengadakan tes setelah pembelajaran selesai dilakukan. Tes yang diberikan bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dan kemampuan belajar siswa dalam memahami materi.

Hasil analisis hasil belajar siswa melalui model pembelajaran *time token* menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa untuk setiap siklusnya. Hal ini dari rata-rata hasil belajar siswa pada masing-masing siklus yakni pada siklus I dengan nilai rata-rata 60,41. Dan pada siklus II nilai rata-ratanya 69,16. Dan pada siklus III nilai rata-ratanya 86,66 Hal ini membuktikan ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan dan lebih baik untuk setiap siklusnya. Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak terlepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan.

Berdasarkan paparan di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan rata-rata tingkat ketuntasan belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran *Time Token* yang diterapkan pada kelas V-a MIN 10 Aceh Besar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *time token* berhasil meningkatkan aktivitas dan respons belajar siswa kelas V-a MIN 10 Aceh Besar pada tema "Udara Bersih bagi Kesehatan".

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan model *time token* mencapai tingkat "sangat baik" pada siklus III, dengan persentase 92,39%.
2. Aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan, mencapai tingkat "sangat baik" pada siklus III, dengan persentase 84,52%.
3. Hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, dengan rata-rata nilai pada siklus III mencapai 86,66, melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.
4. Respons siswa terhadap model pembelajaran *time token* juga positif, menunjukkan bahwa mereka tertarik dan merasa lebih aktif dalam pembelajaran dengan model ini.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti menunjukkan beberapa saran sebagai perbaikan di masa yang akan datang:

1. Penggunaan model *time token* untuk meningkatkan aktifitas dan respon belajar siswa diharapkan kepada guru untuk menggunakan model *time token*

untuk memudahkan siswa dalam mengeluarkan pendapatnya dan dapat memberikan kesempatan kepada tiap siswa yang ingin mengeluarkan idenya.

2. Dalam pelaksanaan aktivitas guru untuk meningkatkan aktifitas dan respon belajar siswa dengan menggunakan model *time token*, seorang guru harus memiliki cara yang jitu dalam meningkatkan aktifitas dan respon siswa dalam belajar.
3. Kepada peneliti lain diharapkan lebih kreatif dalam membuat model pembelajaran untuk kelas V.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, A., & Haris, A. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Multi Pressindo.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mulyasa. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, A. S., dkk. 2012. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suprijono, A. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Trianto. 2010. * *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif**. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Uno, H. B., & Mohamad, N. 2011. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik, dan Menyenangkan*. Jakarta: Bumi Aksara.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-9962/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
: b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 22 Februari 2018

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-2593/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2018
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Drs. Ridhwan M. Daud, M. Ed sebagai pembimbing pertama
2. Nida Jarmita, M. Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Rosita
NIM : 140209069
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Respon Belajar Siswa pada Tema "Udara Bersih bagi Kesehatan" di Kelas V MIN 10 Aceh Besar

KETIGA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2019 Nomor. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 05 Desember 2018;

KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2019/2020

KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah Dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 05 Juli 2019

An, Rektor
Dekan

Muslim Razali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 778 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/01/2019

24 Januari 2019

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Rosita
N I M : 140 209 069
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Jl. Banda Aceh-Medan Kmn. 15, Desa Weu Bada, Kec. Montasik, Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

MIN 10 Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model Pembelajaran Time Token untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Respon Belajar Siswa pada Tema "Udara Bersih bagi Kesehatan" di Kelas V MIN 10 Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,

Suparmansyah

Kode 9501

BAG LAMPU BAG LAMPU



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 10 ACEH BESAR
KECAMATAN MONTASIK
KABUPATEN ACEH BESAR**

Nomor : B.48/MI.01.04/2019
Lampiran : Nihil
Hal : Telah mengadakan Penelitian

12 Februari 2019

Yth. Prodi PGMI
Fak. Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Di
Banda Aceh

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan surat Ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry Nomor:
B- 778/ Un.08/ TU-FTK/ TL.00/01/2019 Perihal izin melakukan penelitian, dengan ini kami
menerangkan bahwa :

Nama : Rosita
Nim : 140209069
Program studi : pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : IX

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan pengumpulan data pada MIN 10
Aceh Besar pada tanggal 02,09 dan 12 february 2019, untuk keperluan menyusun skripsi
dengan judul : “ Penerapan Model pembelajaran Time token untuk Meningkatkan
aktivitas belajar dan respo belajar Siswa pada tema “ Udara bersih bagi Kesehatan “
di Kelas V MIN 10 Aceh Besar

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya

Kepala Madrasah

Aizuddin, S.Pd.I

Nip: 197109301994031001

Tembusan:

1. Ketua prodi PGMI UIN Ar-Raniry
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip Sekolah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP I)

Satuan Pendidikan : MIN 10 Aceh Besar

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Subtema 1 : Cara Tubuh Mengelola Udara Bersih

Pembelajaran : 1

Kelas / Semester : V / I

Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 menemukan informasi tentang organ-organ pernapasan hewan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
2. Dengan menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pernapasan hewan.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan.

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan :Saintifik

Strategi :Kooperatif learning

Model :Time Token

Metode :Diskusi , tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tematik
- Buku Siswa Tematik

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.• Guru mengkondisikan kelas.• Guru mengajak siswa untuk berdoa.• Guru mengecek kehadiran siswa.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam dari guru bersama-sama.• Siswa mengatur tempat duduk dan mengambil sampah di sekitarnya.• Siswa berdoa bersama-sama.• Siswa menjawab kehadiran	20

	<ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan. Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab pertanyaan dari guru. Siswa mendengarkan tema dan subtema yang disampaikan oleh guru. 	menit
<p>Kegiatan inti</p> <p>Guru mempersiapkan kopun untuk di bagikan ke pada siswa</p> <p>Guru membagikan kupon tersebut kepada tiap siswa</p> <p>Tiap siswa diberikan kupon</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks kepada siswa Guru meminta siswa untuk membaca teks dan mengamati gambar teks bacaan “Dayu Dan Ikan Hias” Guru meminta siswa untuk menceritakan hasil pengamatan dari gambar yang di amati Guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa Guru membagikan kartu time token ke pada siswa Guru menjelaskan cara 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima teks dari guru Siswa membaca teks dan mengamati gambar yang ditunjukan guru teks bacaan “Dayu Dan Ikan Hias” Siswa maju menceritakan hasil daripengamatannya dari gambar tersebut Siswamenjawab pertanyaan dari guru Siswa menerimakartu tersebut 	

<p>berbicara dengan waktu yang di batasi.</p> <p>Bila telah selesai berbicara kupon yang dipegang siswa di serahkan kepada guru</p> <p>Tiap kali berbicara serahkan satu kupon</p>	<p>penggunaan kartu time token</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kartu tersebut kepada tiap siswa • Guru meminta siswa membaca bacaan "Dayu dan Ikan Hias". • Guru meminta siswa bertanya tentang teks tersebut • Guru membagikan LKPD berupa peta pikiran kepada siswa • Guru meminta siswa menjawab setiap pertanyaan pada peta pikiran • Guru meminta beberapa siswa secara bergantian mempresentasikan peta pikir di depan kelas. • Guru meminta siswa yang presentasi untuk menyerahkan kartu time token setelah presentasi kepada guru 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penjelasan dari guru • Siswa menerima kartu tersebut • Siswa membaca teks tersebut • Siswa bertanya tentang teks tersebut • Siswa menerima LKPD • Siswa menjawab dari setiap pertanyaan • Siswa maju untuk presentasi dan setelah presentasi menyerahkan kartu time token kepada 	<p>50 menit</p>
--	--	---	---------------------

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah maju • Guru meminta siswa mencermati kembali teks bacaan “Dayu dan Ikan Hias”. Pada paragraf kedua bacaan tersebut • Guru bertanya adakah siswa yang pernah memperhatikan kejadian mulut ikan yang selalu membuka dan menutup. • Guru meminta siswa menuliskan pendapatnya mengenai alasan mengapa ikan selalu membuka dan menutup mulutnya • Guru dapat meminta beberapa siswa secara bergantian membacakan pendapatnya. • Guru meminta siswa menyerahkan kartu 	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengikuti perintah guru • Siswa mencermati kembali teks bacaan “Dayu Dan Ikan Hias” pada paragraf kedua bacaan tersebut • Siswa mendengarkan pertanyaan dari guru • Siswa menuiskan pendapatnya mengenai alasan tersebut • Siswa membacakan pendapatnya masing-masing secara bergantian • Siswa menyerahkan kartu tersebut kepada 	
--	---	--	--

<p>Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi</p>	<p>time token setelah membacakan pendapatnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa bertanya tentang hal yang tidak di mengerti • Guru membagikan teks tentang pernafasan pada hewan • Guru meminta Siswa mencermati teks bacaan yang dibagikan oleh guru tentang organ pernafasan hewan (cacing tanah, serangga, ikan, hewan amfibi, reptil, burung, dan mamalia). • Guru menjelaskan isi teks tersebut 	<p>guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menayakan hal yang belum di mengerti • Siswa menerima teks tersebut • Siswa mencermati teks bacaan yg dibagikan oleh guru • Siswa mendengarkan 	
<p>Siswa yang masih memiliki kupon harus berbicara sampai kuponnya habis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa bertanya jika ada hal yang belum di mengerti dri teks tersebut • Guru meminta siswa yang belum pernah berbicara untuk berbicara • Guru membimbing Siswa untuk menggaris bawah kosakata baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya tentang hal yang belum di mengerti • Siswa yang belum pernah berbica berbicara • Siswa mengikuti arahan dari guru 	

	<p>yang mereka temukan dalam bacaan, dan bersama-sama dalam diskusi kelas membahas kosakata baru tersebut</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru meminta kepada siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pernapasan pada setiap jenis hewan. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengerjakannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan. Guru menguatkan kembali kesimpulan yang disimpulkan oleh siswa Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa. Guru memberikan refleksi dengan menyuruh siswa mengutarakan pesan dan kesan untuk perbaikan kedepannya. Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan. Siswa mendengarkan apa yang guru sampaikan. Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu. Siswa mengutarakan pesan dan kesan untuk guru. Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan. 	20 menit

	kedepannya.		
	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari untuk materi selanjutnya. Guru pelajaran menutup dengan mengajak berdo'a siswa Guru salam. mengucapkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan apa yang guru sampaikan. Siswa berdo'a bersama-sama. Siswa menjawab salam. 	

G. PENILAIAN

A. Aspek Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Kriteria				Nilai
		4	3	2	1	
1	Jujur	Mengerjaka nsendiri LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD dengan melihat dari satu orang teman	Mengerjaka n LKPD dengan melihat dari dua orang teman	Mengerjakan LKPD dengan melihat lebih dari dua orang teman	
2	Disipl	Mengumpul kan LKPD	Mengumpul kan LKPD	Mengumpul kan LKPD	Mengumpul kan LKPD	

	in	tepat waktu	lebih dari waktu pengumpulan	ketika siswa lain mempresent asikannya	ketika siswa lain telah selesai presentasi	
3	Tangg ungja wab	Mengerjaka n LKPD yang diberikan guru	Mengerjakan LKPD yang diberikan guru hanya sebagian	Hanya mengerjaka n seperempat LKPD yang diberikan guru	Tidak mengerjakan LKPD yang diberikan guru	
Jumlah						

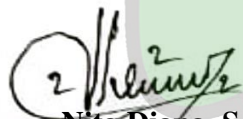
B. Aspek Penilaian Pengetahuan dan Keterampilan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang memilah informasi yang didapat	Tepat dalam menjawab 6 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab 4—5 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab 2-3 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab paling banyak 0-1 pertanyaan dalam peta pikiran

Keterampilan dalam mempresentasikan	Mampu menjelaskan dan tepat waktu	Mampu menjelaskan namun kurang tepat waktu	Hanya sebagian menjelaskan dan masih ada waktu yg tersisa	Hanya sebagian menjelaskan dan masih ada waktu yg tersisa
-------------------------------------	-----------------------------------	--	---	---

Mengetahui

Guru kelas



Nita Diana, S.Pd.I

NIP .197609082007102001

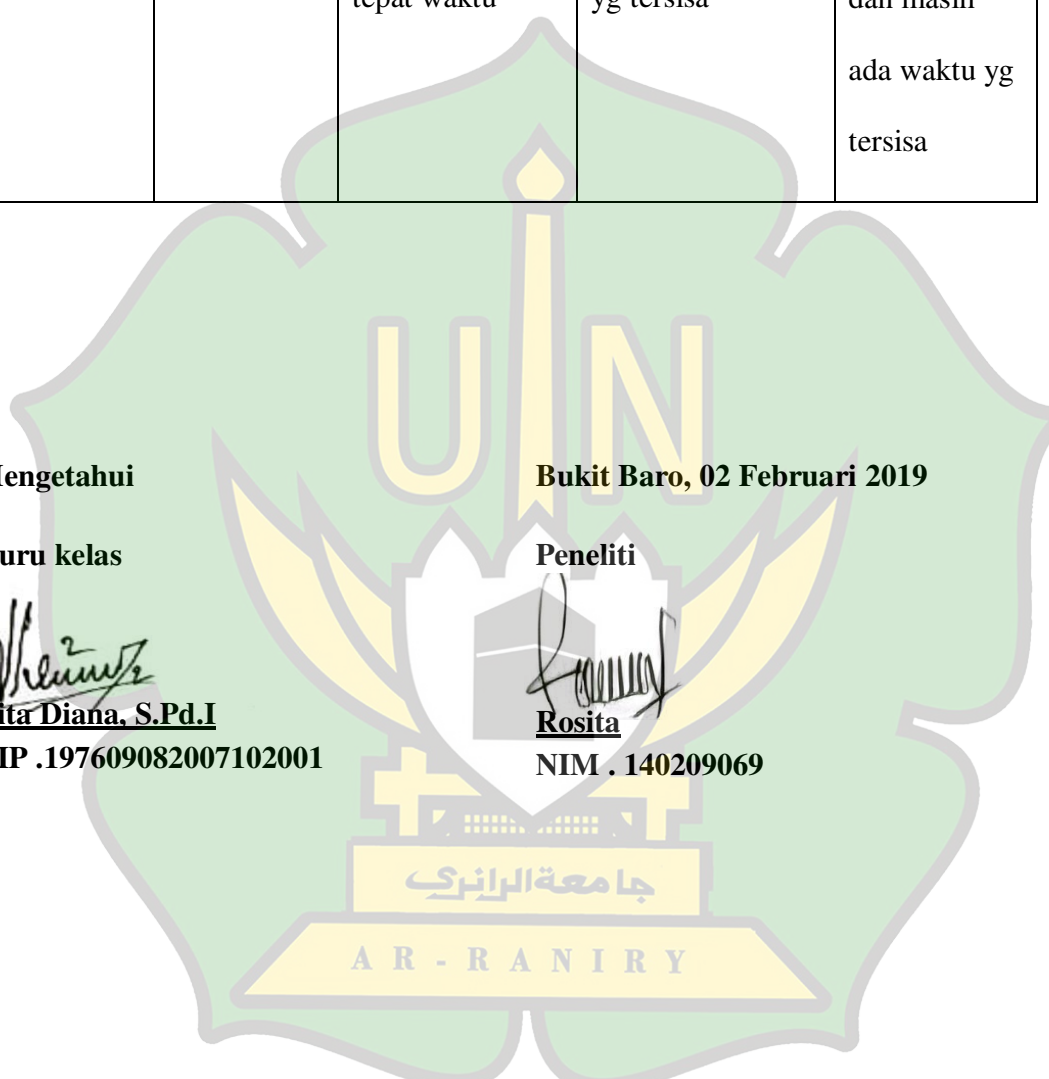
Bukit Baro, 02 Februari 2019

Peneliti



Rosita

NIM . 140209069



Soal evaluasi rpp 1

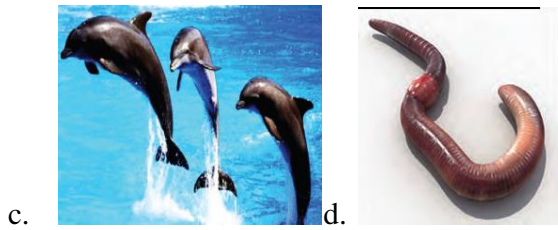
Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

1. Hewan berikut ini yang dapat bernafas menggunakan kulit dan paru-paru adalah?
 - a. Cacing
 - b. Kadal
 - c. Katak
 - d. Burung
2. Hewan reptil bernafas menggunakan?
 - a. Paru-paru
 - b. Insang
 - c. Kulit
 - d. Trakea
3. Di bawah ini hewan yang bernafas menggunakan trakea adalah





4. Hewan mamalia umumnya bernafas menggunakan

- a. Kulit dan paru-paru
- b. Paru-paru
- c. Insang
- d. Kulit

5. Jodohkanlah hewan pada tabel ini sesuai dengan alat pernafasan yang benar

No	Nama hewan	No	Alat pernafasan
1	Serangga	1	Paru-paru
2	Ikan	2	Kulit
3	Katak	3	Insang
4	Reptile	4	Permukaan kulit
5	burung	5	Trakea

LKPD 1

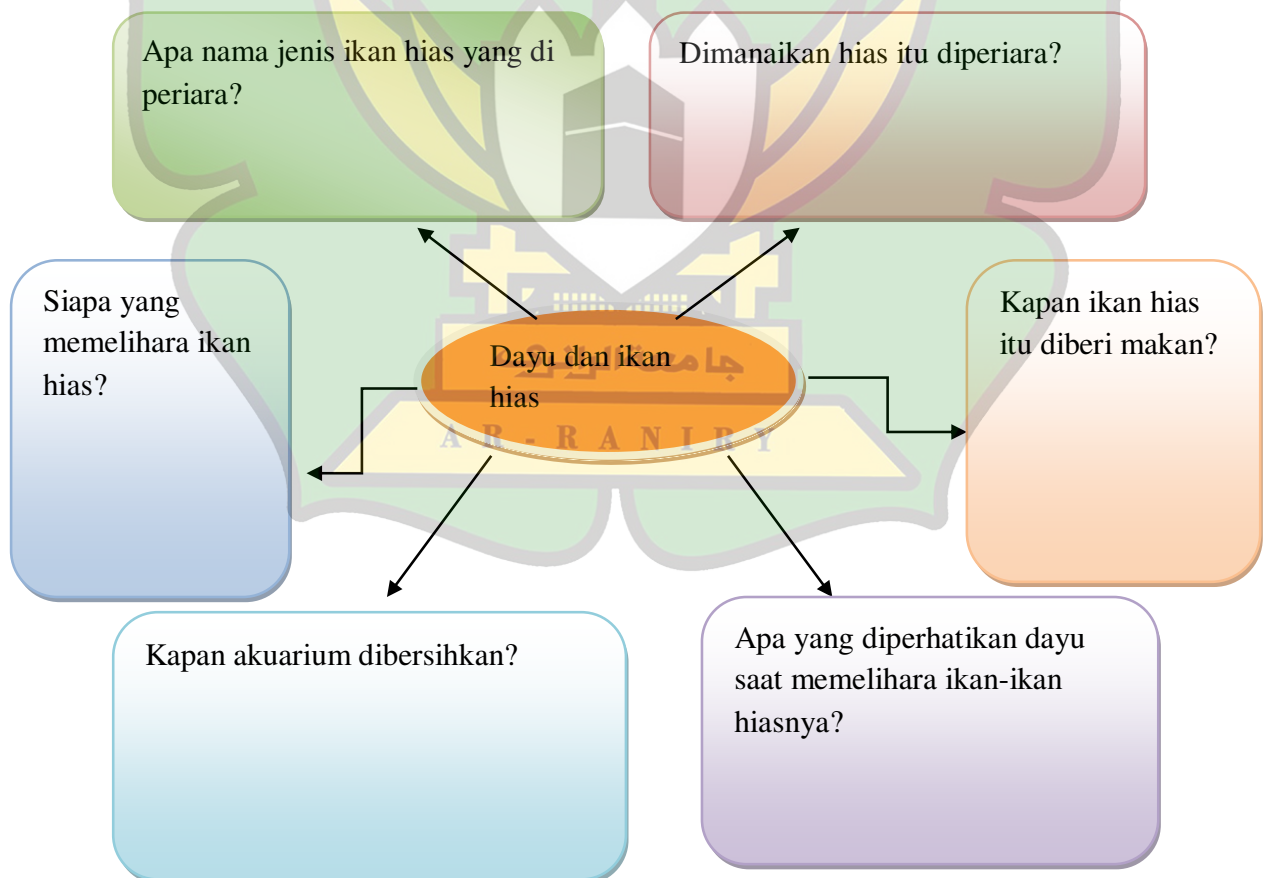
Teks untuk peta pikiran

Dayu dan Ikan Hias

Dayu memelihara banyak ikan hias berjenis ikan mas koki. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium. Setiap hari Dayu memberi makan ikan-ikannya. Dayu juga rutin membersihkan akuarium, lalu menggantinya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali.

Dayu senang melihat ikan-ikan di dalam akuarium berenang ke sana ke mari. Dayu memperhatikan saat mulut ikan-ikan itu terbuka dan menutup. Seolah-olah ikan itu selalu menelan air. Dayu bertanya-tanya, apa yang dilakukan ikan-ikan itu?

Peta Pikiran Tentang Informasi Dari Teks Bacaan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP II)

Satuan Pendidikan : MIN 10 Aceh Besar

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Subtema 2 : Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan

Pembelajaran : 1

Kelas / Semester : V / I

Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan	4.2.1 mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ	3.2.1 menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.

pernapasan manusia	
4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.
2. Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.
3. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4. Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan	:Saintifik
Strategi	:Kooperatif learning
Model	:Time Token
Metode	:Diskusi , tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema
- Buku Siswa Tema

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam. • Guru mengkondisikan kelas. • Guru mengajak siswa untuk berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan. • Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam dari guru bersama-sama. • Siswa mengatur tempat duduk dan mengambil sampah di sekitarnya. • Siswa berdoa bersama-sama. • Siswa menjawab kehadiran. • Siswa menjawab pertanyaan dari guru. • Siswa mendengarkan tema dan subtema yang disampaikan oleh guru. 	20 menit
Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan siswa teks bacaan • Guru meminta siswa membacakan teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima teks tersebut • Siswa membacakan teks tersebut 	
Guru mempersiapkan			

<p>kan kupon untuk di bagikan kepada siswa</p> <p>Guru membagikan kupon tersebut kepada tiap siswa</p> <p>Tiap siswa diberikan kupon berbicara dengan waktu yang di batasi.</p> <p>Bila telah selesai berbicara kupon yang dipegang siswa di serahkan kepada guru</p> <p>Tiap kali berbicara serahkan satu kupon</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan kartu time token kepada setiap siswa dan menjelaskan cara penggunaannya • Guru meminta Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan yang ada di belakang teks • Guru meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing secara bergantian • Guru meminta kartu time token setelah siswa membacakan jawabannya • Guru menguatkan jawaban siswa • Guru membagikan teks tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. • Guru meminta siswa membacakannya • Guru meminta Siswa membuat bagan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dari informasi pada teks 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima dan mendengar penjelasan guru • Siswa mendiskusikan pertanyaan yang ada di belakang soal tersebut • Siswa membacakan jawabannya secara bergantian • Siswa menyerahkan kartu time token setelah berbicara • Siswa mendengarkannya • Siswa menerimanya • Siswa membacakan teks tersebut • Siswa mengerjakannya 	<p>50 menit</p>
--	---	--	-----------------

<p>Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi</p> <p>Siswa yang masih memiliki kupon harus berbicara sampai kuponnya habis</p>	<p>bacaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mempresentasikanya ke depan kelas dan secara bergantian menunjukkan dan menceritakan bagan yang dibuatnya. • Guru meminta siswa menyerahkan kartu time token setelah siswa mempresentasi • Guru membagikan siswa teks tentang “kuldesak lantaran jerebu” • Guru meminta siswa membuat pertanyaan dan jawaban • Guru meminta siswa mempresentasikannya • Guru meminta siswa menyerahkan kartu time token setelah siswa mempresentasikanya. • Guru meminta siswa memberikan apresiasi kepada siswa yang telah maju • Guru meminta siswa bertanya jika ada yg belum di mengerti terutama siswa yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikannya kedepan kelas • Siswa menyerahkan kartu tersebut • Siswa mengerjakanya • Siswa mengerjakannya • Siswa mempresentasikannya • Siswa menyerahkan kartu tersebut • Siswa memberikan apresiasi • Siswa tersebut bertanya 	
--	---	--	--

	<p>masih memiliki kartu time token</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membuat daftar kosakata baru dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengerjakannya 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan. • Guru menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa • Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa • Guru memberikan refleksi dengan menyuruh siswa mengutarakan pesan dan kesan untuk perbaikannya kedepannya • Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya. • Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari untuk materi selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan. • Siswa mendengarkan apa yang guru sampaikan. • Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu. • Siswa mengutarakan pesan dan kesan untuk guru. • Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan. • Siswa mendengarkan apa yang guru sampaikan. 	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa. • Guru mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa bersama-sama. • Siswa menjawab salam. 	
--	---	---	--

G. PENILAIAN

A. Penilaian pengetahuan dan keterampilan tentang bagan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Organ Pernapasan Hewan	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Bagan dibuat dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca dan mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti

Bagan				
-------	--	--	--	--

B. Penilaian pengetahuan dan keterampilan membuat soal dan menjawabnya melalui teks

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Membuat Pertanyaan dengan Kata Apa, Di mana, Bagaimana, mengapa, dan Siapa Berdasarkan Teks Bacaan	Dapat membuat 4 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya dengan benar	Dapat membuat 3 pertanyaan dan jawaban dengan jawaban untuk setiap kata tanya dengan benar	Dapat membuat 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya dengan benar
Keterampilan Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak

dan Kosakata Baku.	dengan benar	baku	runtut	baku
Keterampilan dalam mempresentasi	Mampu menjelaskan dengan tepat dan tepat waktu	Mampu menjelaskan namun kurang tepat waktu	Hanya sebagian menjelaskan dan masih ada waktu yg tersisa	Kurang mampu menjelaskan dengan tepat dan masih banyak waktu yang tersisa

Mengetahui

Guru kelas



Nita Diana, S.Pd.I

NIP .197609082007102001

Bukit Baro, 09 Februari 2029

Peneliti



Rosita

NIM . 140209069

AR - RANIRY

Bagan Penyebab Terjadinya Gangguan Pada Alat Pernapasan Manusia

Berikut contoh bentuk bagan yang dapat dibuat. Siswa dapat membuatnya dalam bentuk lain sesuai kreativitas masing-masing.



LKPD

TEKS BACAAN

Kuldesak Lantaran Jerebu

Aroma sangat asap dari lahan yang terbakar menusuk hidung warga Pekanbaru, Riau. Pada Selasa pekan lalu, seantero kota diselimuti kabut. Jalanan lengang dan pagi itu meredup lantaran sinar matahari tersaput asap. Kebanyakan penduduk memilih tinggal di rumah. Meski begitu, asap tetap masuk lewat ventilasi.

“Tak ada lagi tempat berlindung. Di rumah saja sudah tak aman,” ujar Asep Dadan Muhanda kepada Tempo.

Khawatir terhadap kesehatan dua anaknya yang masih kecil, pria 34 tahun itu memboyong keluarganya ke luar kota. Dari rumahnya di Kecamatan Tampan, Asep mengungsi ke tempat sanaknya di Kota Bukittinggi. Apalagi sekolah dasar anak sulungnya diliburkan hingga waktu yang tak pasti. Hampir semua sekolah di Pekanbaru telah diliburkan sejak awal September lalu.

Langkah meninggalkan Riau untuk sementara waktu memang tepat. Menurut pantauan satelit Terra dan Aqua milik Badan Antariksa Amerika Serikat (NASA), angin membawa asap kebakaran lahan dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau. Itu berarti asap akan terus menumpuk di Riau jika tidak ada penanganan.

Asap pembakaran jelas berbahaya karena mengandung partikel kimia yang tak cocok bagi tubuh manusia. Ada partikel kasatmata dan partikel tak kasatmata. Partikel kasatmata berupa debu. Partikel tak kasatmata berupa sulfur dioksida, karbon monoksida, nitrogen dioksida, dan ozon. Jika seluruh partikel melebihi 350 *part per million* (ppm), akan timbul penyakit.

Indeks pencemaran udara di Riau mencapai level 710 ppm. Ini berarti petaka bagi penduduk. Terbukti, jumlah pengidap gangguan pernapasan tinggi. Dinas Kesehatan mencatat ada 26 ribu lebih pengidap infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), 3.000 lebih penderita iritasi mata dan kulit, 1.200 penderita asma, serta 500 pengidap pneumonia.

Membuat Pertanyaan dan Jawaban Berdasarkan Teks Bacaan

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa		
Siapa		
Di mana		
Bagaimana		
Mengapa		

TEKS



Siang itu, Siti, Dayu, dan Edo berjalan bersama sepulang sekolah. Mereka berjalan sepanjang tepi jalan raya. Tiba-tiba sebuah mobil melewati mereka. Mobil itu mengeluarkan asap tebal dan hitam. Udara di sekitarnya pun langsung berwarna kelabu. Dayu jadi terbatuk-batuk. Siti dan Edo segera menutup mulut dan hidung mereka.

“Kita berhenti dulu sebentar, teman-teman. Uhuk... uhuk...”, pinta Dayu kepada Siti dan Edo.

“Baiklah. Kita berteduh di bawah pohon rindang itu saja,” ajak Siti.

Dayu, Siti, dan Edo lalu berjalan menuju pohon rindang. Mereka berhenti sejenak di bawah kerimbunan daun pohon itu. Dayu menengadahkan kepalanya, lalu menghirup napas.

“Aaah... Segarnya udara di bawah pohon ini. Aku tidak batuk-batuk lagi,” kata Dayu.

SOAL

1. Mengapa Dayu batuk-batuk?
2. Mengapa kita merasa nyaman saat berada di bawah pohon rindang?

TEKS

Apa saja penyebab terjadinya gangguan pernapasan? Berikut faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan.

1. Faktor Fisik

Adanya kelainan pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Misalnya pada bayi terlahir dini (prematuur) organ pernapasannya mungkin belum sempurna sehingga memerlukan alat bantu pernapasan.



2. Faktor Penyakit

Banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan. Misalnya influenza, asma, bronkitis, emfisema, dan kanker paru-paru.



3. Faktor Lingkungan

Kita bernapas untuk menghirup oksigen. Lingkungan kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara. Udara tercemar menyebabkan ketersediaan oksigen menipis sehingga kita merasa sesak saat bernapas.



Soal evaluasi rpp 11

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

1. Di bawah ini yang termasuk factor penyebab gangguan pernafasan, kecuali

 - a. Faktor lingkungan
 - b. Faktor pergaulan
 - c. Faktor fisik
 - d. Faktor penyakit

2. Berikut ini yang termasuk penyakit pernafasan adalah.....

 - a. Asma
 - b. Gondok
 - c. Darah tinggi
 - d. migren

3. Penyakit asma di sebabkan oleh factor-faktor berikut ini, kecuali....

 - a. Udara yang tercemar
 - b. Udara yang terlalu dingin
 - c. Stress dan depresi
 - d. Pembekakan saluran pernafasan

4. Cara mencegah penyakit saluran pernafasan ialah dengan cara.....

 - a. Merokok
 - b. Tidur

- c. Olah raga
 - d. makan
5. Salah satu cara yang harus kita lakukan untuk menjaga kesehatan pernafasan yaitu.....
- a. Tinggal di lingkungan ber AC
 - b. Tinggal di daerah dingin
 - c. Olah raga teratur
 - d. Menutup mulut dengan tangan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP III)

Satuan Pendidikan : MIN 10 Aceh Besar

Tema 2 : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Sub tema 3 : Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia

Pembelajaran : 1

Kelas / Semester : V / I

Alokasi Waktu : 2 × 45 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan

dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

IPA

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 menemukan informasi tentang bahaya kabut dan cara mengatasinya. 3.2.2 menyebutkan cara memelihara organ pernapasan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang bahaya kabut dan cara mengatasinya.
2. Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
3. Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
4. Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan cara memelihara organ pernapasan.

D. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan :Saintifik

Strategi :Kooperatif learning

Model :Time Token

Metode :Diskusi , tanya jawab, penugasan dan ceramah

E. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema
- Buku Siswa Tema

F. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">• Guru memasuki kelas dengan mengucapkan salam.• Guru mengkondisikan kelas.• Guru mengajak siswa untuk berdoa.• Guru mengecek kehadiran siswa.• Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan.	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam dari guru bersama-sama.• Siswa mengatur tempat duduk dan mengambil sampah di sekitarnya.• Siswa berdoa bersama-sama.• Siswa menjawab kehadiran.• Siswa menjawab pertanyaan dari guru.	20 meenit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tema dan subtema yang akan dipelajari. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mendengarkan tema dan subtema yang disampaikan oleh guru. 	
<p>Kegiatan inti</p> <p>Guru mempersiapkan kupon untuk dibagikan kepada siswa</p> <p>Guru membagikan kupon tersebut kepada tiap siswa</p> <p>Tiap siswa diberikan kupon berbicara dengan waktu yang dibatasi.</p> <p>Bila telah selesai berbicara kupon yang dipegang siswa diserahkan kepada guru</p> <p>Tiap kali berbicara serahkan satu kupon</p>	<ul style="list-style-type: none"> Guru membagikan teks kepada siswa Guru meminta Siswa membaca teks dan mengamati gambar Guru membagikan kartu time token kepada setiap siswa dan menjelaskan cara penggunaannya Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan di belakang teks Guru meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing secara bergantian Guru menguatkan jawaban dari siswa Guru membagikan siswa membaca teks tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima teks dari guru Siswa membaca teks dan mengamati gambar Siswa menerima dan mendengar penjelasan guru Siswa menjawab pertanyaan di belakang teks Siswa membacakan jawabannya secara bergantian Siswa mendengarkannya Siswa membaca teks tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan isi teks tersebut • Guru meminta siswa membuat soal dan jawaban dari teks yang di bagi. • Guru meminta siswa membuat daftar kosakata baru dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya. • Guru meminta siswa membentuk kelompok dan berdiskusi tentang cara memelihara organ pernapasan. • Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusinya • Guru meminta siswa untuk memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkannya • Siswa mengerjakannya • Siswa mengerjakannya • Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi tentang cara memelihara organ pernapasan • Siswa mempresentasikannya • Siswa memberikan apresiasi sesuai perintah guru 	
<p>Siswa yang telah habis kuponnya tidak boleh berbicara lagi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk bertanya jika ada yang belum di 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya sesuai instruksi dari 	
<p>Siswa yang masih memiliki</p>			

kupon harus berbicara sampai kuponnya habis	mengerti terutama siswa yang masih memiliki kartu time token	guru	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan. • Guru menguatkan kembali kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa • Guru memberikan lembar evaluasi kepada siswa. • Guru memberikan refleksi dengan menyuruh siswa mengutarakan pesan dan kesan untuk perbaikan kedepannya. • Guru menyampaikan pesan moral untuk lebih giat belajar kedepannya. • Guru menyampaikan materi pelajaran yang akan di pelajari untuk materi selanjutnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama guru dan siswa membuat kesimpulan. • Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru • Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu. • Siswa mengutarakan pesan dan kesan untuk guru. • Siswa mendengarkan pesan yang guru sampaikan. • Siswa mendengarkan apa yang disampaikan guru 	20 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa. • Guru mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa bersama-sama. • Siswa menjawab salam. 	
--	---	---	--

G. PENILAIAN PEMBELAJARAN

A. Penilaian pengetahuan dan keterampilan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang membuat pertanyaan dengan kata apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa berdasarkan teks bacaan	Dapat membuat 4 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya dengan benar	Dapat membuat 3 pertanyaan jawaban untuk setiap kata dengan benar	Dapat membuat 2 pertanyaan dan jawaban dengan untuk setiap kata tanya dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya dengan benar

Keterampilan menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku
Ketrampilan dalam mempresentasikan	Mampu menjelaskan dan tepat waktu	Mampu menjelaskan namun kurang tepat waktu	Hanya sebagian menjelaskan dan masih ada waktu yg tersisa	Hanya sebagian menjelaskan dan masih ada waktu yg tersisa

Mengetahui

Bukit Baro, 12 Februari 2019

Guru kelas

Peneliti

Nita Diana, S.Pd.I

Rosita

NIP .197609082007102001

NIM . 140209069

LKPD

TEKS BACAAN

Sembilan Bahaya Kabut Asap dan Cara Mengatasinya

Kebakaran lahan dan hutan telah menjadi bencana kabut asap. Pemerintah sudah berusaha mematikan titik-titik kebakaran, tetapi hasilnya kabut asap masih ada. Apa saja bahaya kabut asap kebakaran dan apa yang harus kita lakukan apabila di daerah kita terkena kabut asap?

Berdasarkan pantauan, indeks pencemaran udara di Jambi, Palembang, dan Palangkaraya sudah sangat tinggi atau tidak sehat. Tidak sehat karena asap kebakaran hutan dan lahan menyebabkan debu atau partikel halus hasil kebakaran seperti jelaga. Saking halusanya, partikel ini akan dengan mudah terisap dan mengotori sistem pernapasan. Selain partikel halus, asap kebakaran juga mengandung zat-zat berbahaya seperti ozon (O₃), sulfur dioksida (SO₂), karbon monoksida (CO), dan nitrogen oksida (NO₂).

Kabut asap ini dapat mengganggu kesehatan semua orang, baik orang yang kondisinya sehat maupun yang sakit. Namun, pada orang yang kondisi kesehatannya kurang, khususnya pada orang yang memiliki riwayat penyakit pernapasan, anak-anak, dan balita, kabut asap adalah bencana yang bisa mengancam jiwa.

Apa saja bahaya kabut asap bagi kesehatan kita? Berikut ini beberapa bahaya kabut asap bagi kesehatan.

1. . Kabut asap dapat menyebabkan iritasi pada mata, hidung, dan tenggorokan.
2. Kabut asap dapat menyebabkan reaksi alergi, peradangan, dan mungkin juga infeksi.
3. Kabut asap dapat memperburuk penyakit asma dan penyakit paru kronis lain, seperti bronchitis kronik.
4. Kabut asap dapat menyebabkan kemampuan kerja paru berkurang dan menyebabkan seseorang mudah lelah dan mengalami kesulitan bernapas.

5. Kabut asap dapat menyebabkan orang lanjut usia dan anak-anak yang memiliki daya tahan tubuh rendah akan lebih mudah mengalami gangguan kesehatan.
6. Kabut asap dapat mengurangi kemampuan tubuh dalam mengatasi infeksi paru-paru dan saluran pernapasan, sehingga lebih mudah terjadi infeksi.
7. Kabut asap dapat memperburuk penyakit pernapasan yang sudah ada.
8. Kabut asap menyebabkan polusi pada air bersih, tanaman sayuran, buah-buahan, dan makanan yang tidak ditutup.
9. Kabut asap memperburuk kondisi lingkungan sehingga infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) akan mudah terjadi.

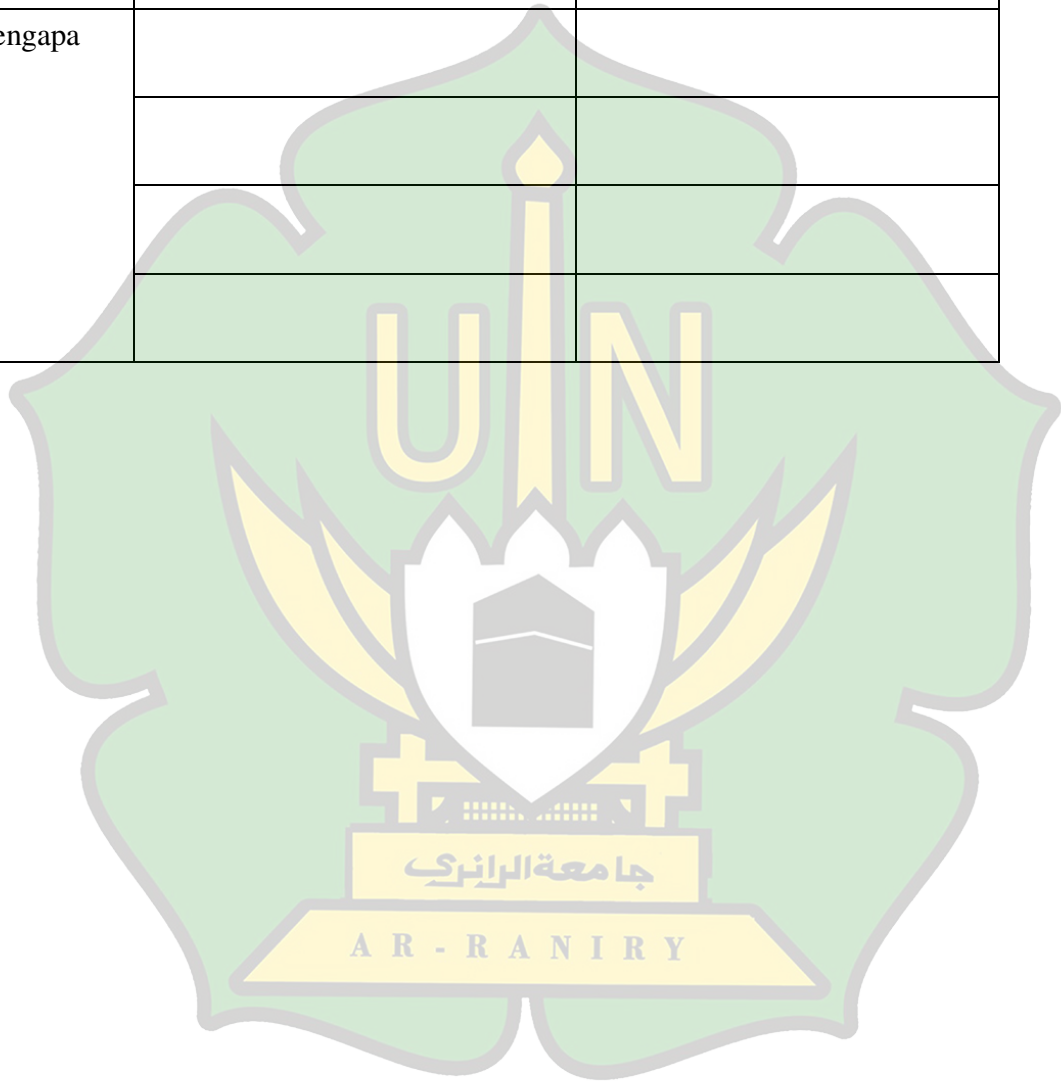
Bagaimana kita melindungi diri dari kabut asap?

1. Hindari atau kurangi aktivitas di luar rumah/gedung, terutama bagi mereka yang menderita penyakit jantung dan gangguan pernapasan.
2. Selalu memakai masker jika harus pergi ke luar rumah/gedung. Pakailah masker dengan benar untuk menutupi hidung dan mulut.
3. Minumlah air putih lebih banyak dan lebih sering agar debu atau partikel halus yang menempel pada tenggorokan larut dan masuk ke dalam pencernaan sehingga ikut terbuang bersama kotoran.
4. Segeralah berobat ke dokter atau sarana pelayanan kesehatan terdekat bila mengalami kesulitan bernapas atau gangguan kesehatan lain.
5. Segera lakukan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) seperti makan makanan bergizi, banyak minum, banyak mengonsumsi buah, jangan dekat-dekat orang merokok, dan istirahat cukup. - R A N I R Y
6. Upayakan agar asap dari luar tidak masuk ke dalam rumah/gedung.
7. Tempat penampungan air minum dan makanan harus ditutup dan terlindung dengan baik.
8. Buah-buahan dan sayuran dicuci sebelum dikonsumsi. Bahan makanan dan minuman yang dimasak perlu dimasak dengan baik.

Membuat Pertanyaan dan Jawaban sesuai Teks Bacaan

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa		
Siapa		
Di mana		
Bagaimana		

Mengapa		



TEKS



Suatu hari menjelang sore, langit tampak gelap. Mendung gelap menggantung di langit. Tiba-tiba secerah kilat menyambar dan terdengar suara petir menggelegar. Kemudian hujan turun dan air tercurah deras dari langit. Angin pun berembus sehingga suhu udara menjadi terasa dingin.

Jika kamu berada dalam suasana seperti itu, apa yang akan kamu lakukan? Apakah kamu akan tinggal di dalam rumah, memakai baju tebal, dan minum teh hangat? Atau sebaliknya, apakah kamu lebih suka keluar dan bermain hujan-hujan?

Menurutmu, apakah bermain hujan-hujan dapat menyebabkan sakit? Mengapa? Jelaskan jawabanmu!

Soal evaluasi rpp III

Sebelum mengerjakan tugas bacalah bismillah terlebih dahulu.

Nama :

Kelas :

1. Kabut asap dapat menyebabkan iritasi pada.....
 - a. Mata
 - b. Tangan
 - c. Rambut
 - d. lidah
2. Jika udara di sekitar tempat tinggal kita tercemar maka sikap kita seharusnya.....
 - a. Tidak melakukan aktifitas apa pun
 - b. Memakai payung jika keluar rumah
 - c. Mengonsumsi makanan berlemak
 - d. Memakai masker jika keluar rumah
3. Salah satu bahaya kebakaran lahan hutan bagi kesehatan pernafasan adalah.....
 - a. Punahnya fauna
 - b. Lahar panas
 - c. Lava panas

- d. Kabut asap
4. Di bawah ini yang merupakan salah satu zat yang terkandung dalam asap kebakaran adalah....
- a. H_2O
 - b. NO_2
 - c. C_2O
 - d. O_2
5. Gas yang terkandung dalam udara yang sangat di perlukan oleh manusia dan hewan untuk bernafas adalah.....
- a. Hydrogen
 - b. Oksigen
 - c. Nitrogen
 - d. karbondioksida

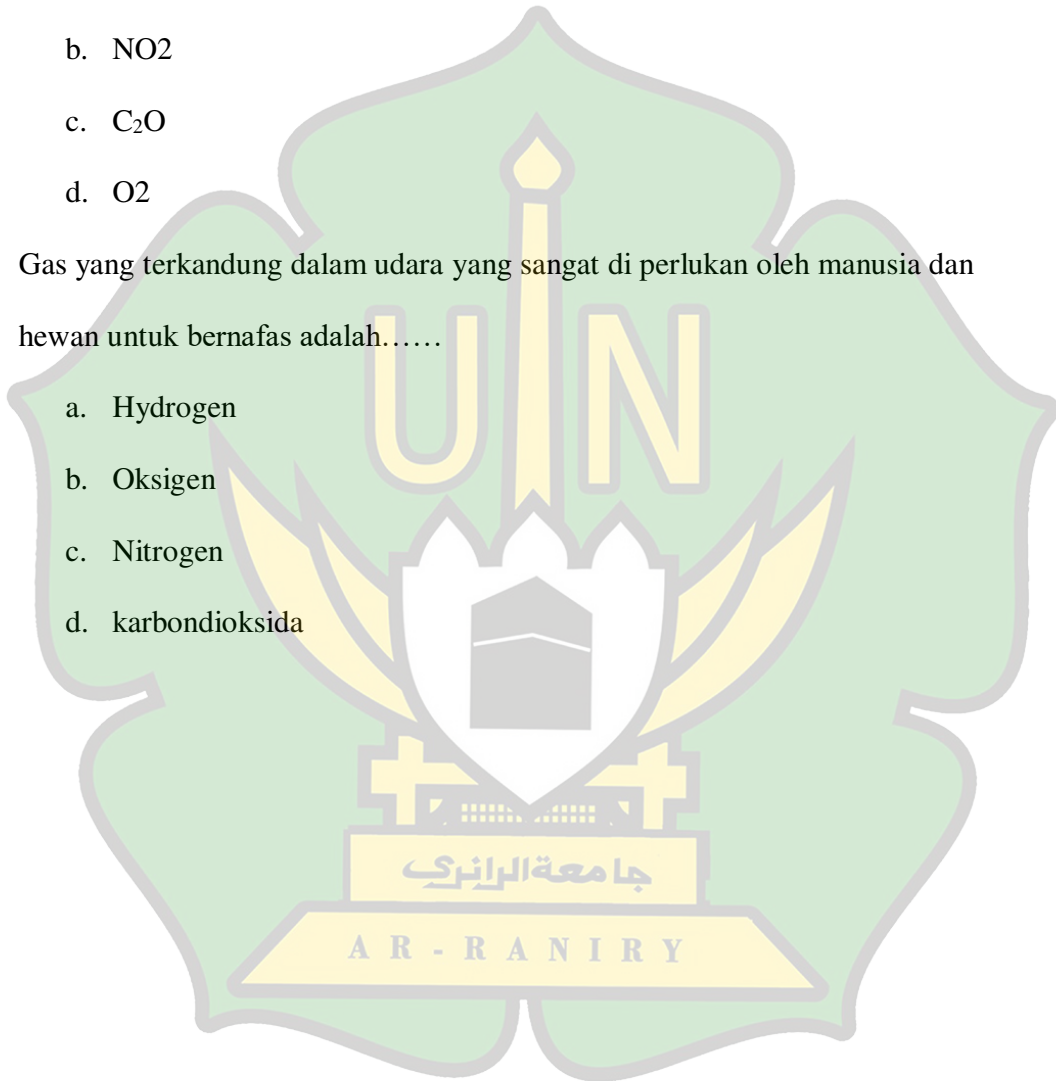


Foto penelitian siklus I, siklus II dan siklus III



جامعة الرازي









Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MIN 10 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/ I

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : ALAT PERNAFASAN

Nama Guru : ROSITA

Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<p>A. kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa, dan berdoa2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan bertegur sapa saja <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa</p>

	<p>b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta tidak mengecek kehadiran 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa 3/ Guru mengabsen siswa dan mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas hanya pada sebagian siswa 4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa <p>c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Guru hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 3/ Guru sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 4. Guru mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran 2/ Guru hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran <p>e. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik</p>
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu menyampaikan rencana yang akan dilakukan peserta didik 2. Guru kurang mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik 3. Guru hanya mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagian saja 4. Guru mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan seluruhnya <p>2. B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan teks kepada siswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak membagikan teks kepada 2. Guru hanya membagikan teks kepada sebagian siswa 3. Guru membagikan teks kepada seluruh siswa tetapi bahan bacaan cacat/tercoret 4. Guru membagikan teks kepada seluruh siswa b. Guru membagikan kartu time token kepada siswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak membagikan kartu kepada siswa 2. Guru hanya membagikan kepada sebagian kecil siswa saja 3. Guru membagikan kepada setengah siswa saja 4. Guru membagikan kartu kepada tiap siswa c. Guru menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada siswa. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak tau cara penggunaan kartu time token kepada siswa 2. Guru tidak menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada siswa. 3. Guru hanya menjelaskan sebagian kecil cara penggunaan kartu time token kepada siswa. 4. Guru menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada
--	--

siswa.

- d. Guru meminta siswa untuk kedepan kelas untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara bergantian
1. Guru tidak mampu sama sekali memint siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
 - 3 ✓ Guru kurang mampu meminta siswa untuk memint siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
 4. Guru mampu meminta siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
- e. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan –pertanyaan yang ada di belakang teks
1. Guru tidak mampu sama sekali meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut
 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut
 - 3 ✓ Guru kurang mampu meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut
 4. Guru mampu meminta siswa untuk mendiskusikan pernyataan tersebut
- f. Guru meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing secara bergantian
1. Guru tidak mampu sama sekali untuk meminta siswa membacakan jawabannya masing -masing
 2. Guru hanya sedit mampu meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing -masing
 - 3 ✓ Guru kurang mampu meminta siswa membacakan jawabannya

	<p>masing -masing</p> <p>4. Guru mampu meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing -masing</p> <p>g. Guru menguatkan jawaban siswa</p> <p>1. Guru tidak menguatkan jawabanya sama sekali</p> <p>✓ Guru kurang mampu menguatkan jawabanya</p> <p>3. Guru sebagian besar mampu menguatkan jawabannya</p> <p>4. Guru mampu menguatkan jawaban siswa dengan semputna</p> <p>h. Guru membagikan LKPD berupa teks bacaan kepada siswa</p> <p>1. Guru tidak membagikan LKPD kepada siswa</p> <p>2. Guru hanya membagikan LKPD kepada beberapa siswa</p> <p>✓ Guru hanya membagikan LKPD kepada sebagian siswa</p> <p>4. Guru membagikan LKPD kepada siswa</p> <p>i. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya</p> <p>1. Guru tidak mampu sama sekali memint siswa untuk mempresentasikan tersebut</p> <p>2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk mempresentasikan tersebut</p> <p>✓ Guru kurang mampu meminta siswa untuk meminta siswa untuk mempresentasikan tersebut</p> <p>4. Guru mampu meminta siswa untuk mempresentasikan k tersebut</p> <p>j. Guru meminta siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengrti terutama siswa yang belum habis kupon yang di bagikan guru</p> <p>1. Guru tidak mampu untuk membuat siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya</p> <p>✓ Guru kurang mampu membuat siswa yang memiliki kupon</p>
--	---

untuk bertanya

3. Guru hanya mampu untuk membuat sebagian siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya
 4. Guru mampu untuk meminta siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya
- k. Guru meminta siswa membuat bagan dari informasi teks bacaan
1. Guru tidak mampu meminta siswa untuk membuat bagan tersebut
 2. Guru kurang mampu meminta siswa untuk membuat bagan tersebut
 3. Sebagian besar guru meminta siswa untuk membuat bagan tersebut
 4. Guru mampu meminta siswa untuk membuat bagan tersebut

3. C. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini
1. Guru sama sekali tidak mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini
 2. Guru kurang mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini
 3. Guru hanya sedikit mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini
 4. Guru mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini
- b. Refleksi (menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?)
1. Guru tidak mampu untuk bertanya kepada siswa
 2. Guru kurang mampu untuk bertanya kepada siswa

	<p><input checked="" type="checkbox"/> Sebagian besar guru mampu bertanya kepada siswa</p> <p>4. Guru mampu bertanya kepada siswa</p> <p>c. Guru membagikan soal evaluasi (soal <i>post-tes</i>)</p> <p>1. Guru tidak mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa</p> <p>2. Guru kurang mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sebagian besar guru mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa</p> <p>4. Guru mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa</p> <p>d. Guru menyampaikan pesan moral</p> <p>1. Guru sama sekali tidak mampu menyampaikan pesan moral</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral</p> <p>3. Guru hanya sedikit mampu menyampaikan pesan moral</p> <p>4. Guru mampu menyampaikan pesan moral</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dengan doa</p> <p>1. Guru sama sekali tidak mampu menutup pelajaran dengan doa</p> <p>2. Guru kurang mampu menutup pelajaran dengan doa</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru hanya sedikit mampu menutup pelajaran dengan doa</p> <p>4. Guru mampu menutup pelajaran dengan doa</p> <p>4. D. Kemampuan mengalokasikan waktu</p> <p>1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali</p> <p>2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mampu mengelola waktu yang tepat tetapi belum akurat</p> <p>4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat</p>
--	---

5.	<p>E. Suasana kelas</p> <p>a. Adanya interaksi antara siswa dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru didalam kelas ✓ 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurang terjalin interaksi antara siswa dengan guru 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru
----	--

C. Saran dan komentar pengamat / observer

.....

.....

.....

.....

.....

Banda Aceh, 2018

Pengamat / observer



(NITA DIANA S-pd.1.....)
NIP: 197609082007102001

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MIN 10 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/ I

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Alat Pernafasan

Nama Guru : Rosita

Nama Observer : Akmalia Ridhwan

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<p>A. kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam, kemudian siswa membaca doa belajar</p> <ol style="list-style-type: none">1. siswa tidak menjawab salam dan membaca doa2. siswa menjawab salam dan membaca doa tetapi tidak serius3. siswa menjawab salam dan membaca doa tetapi hanya sebagian saja <p><input checked="" type="checkbox"/> siswa menjawab salam dan membaca doa dengan serius</p>

	<p>b. Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen 2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen <input checked="" type="checkbox"/> 3. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen 4. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab absen <p>c. siswa menjawab dengan pengetahuan masing-masing (apersepsi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa tidak menjawab pertanyaan guru 2. siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius <input checked="" type="checkbox"/> 3. siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat 4. siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat <p>d. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan di pelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa tidak mendengar / memperhatikan penjelasan guru <input checked="" type="checkbox"/> 2. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak serius 3. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya sebagian saja 4. siswa mendengarkan / memperhatikan seluruh penjelasan guru
--	---

e. siswa memperhatikan / mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pembelajaran

1. siswa tidak mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan

2/ siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru tetapi tidak serius

3. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru tetapi hanya sebagian

4. siswa mendengarkan / memperhatikan seluruh penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru

2. **B. Kegiatan Inti**

a. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru

1. Siswa tidak menerima teks yang telah dibagikan oleh guru

2. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru tetapi tidak dibaca dan dijadikan permainan

3. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru tetapi tidak membaca

4/ Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru dan membaca teks

b. siswa menerima kartu time token dari guru

1. siswa tidak menerima kartu
2. kartu hanya di terima oleh sebagian siswa saja
3. sebagian besar siswa menerima kartu
- ✓ 4. semua siswa menerima kartu

c. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu time token .

1. siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu time token.
2. Hanya beberapa siswa yang mendengarkannya penjelasan guru.
- ✓ 3. Hanya sebagian kecil yang mendengarkan cara penggunaan kartu time token.
4. Siswa mendengarkan cara penggunaan kartu time token.

d. siswa kedepan kelas untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara bergantian

1. siswa tidak mampu sama sekali untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
2. hanya sedikit siswa yang mampu untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara baik
- ✓ 3. siswa cukup mampu untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
4. siswa mampu untuk mempresentasikan kembali teks tersebut

	<p>e. siswa mendiskusikan pertanyaan –pertanyaan yang ada di belakang teks</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa tidak mampu sama sekali untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut 2. hanya sedikit siswa yang mampu untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut dengan baik 3. Siswa cukup mampu untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut 4. Siswa mampu untuk mendiskusikan pernyataan tersebut <p>f. siswa membacakan jawabannya masing-masing secara bergantian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa tidak mampu sama sekali untuk menjawab secara masing-masing 2. hanya sedikit siswa yang mampu untuk mengerjakannya 3. siswa cukup mampu untuk mengerjakannya 4. siswa mampu mengerjakannya <p>g. siswa mendengarkan penjelasan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa tidak mendengarkan penjelasan sama sekali dari guru 2. siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru 3. sebagian besar siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru 4. siswa mampu mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik. <p>h. siswa menerima LKPD dari guru berupa teks bacaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa tidak menerima LKPD dari guru
--	--

2. hanya tiga orang yang menerima LKPD tersebut

hanya sebagian besar siswa yang menerima LKPD tersebut

4. semua siswa menerima LKPD tersebut

i. siswa mempresentasikan hasil kerja LKPDnya

1. siswa tidak mampu sama sekali untuk mempresentasikannya.

2. sebagian besar siswa mampu untuk mempresentasikan soalnya saja tersebut

hanya sebagian siswa yang mampu untuk mempresentasikan

4. siswa mampu untuk mempresentasikan hasil kerjanya

j. siswa yang masih memiliki kupon bertanya kepada guru tentang hal yang belum di mengerti.

1. siswa yang masih memiliki kupon tidak mampu untuk bertanya

siswa yang masih memiliki kupon kurang mampu untuk bertanya

3. hanya sebagian siswa yang memiliki kupon yang bertanya

4. siswa yang masih memiliki kupon mampu untuk bertanya

k. siswa membuat bagan dari informasi teks bacaan

1. siswa tidak mampu untuk membuat bagan tersebut

siswa kurang mampu untuk membuat bagan tersebut

3. Sebagian besar siswa yang mampu membuat bagan tersebut

4. siswa mampu untuk membuat bagan tersebut

C. Kegiatan Akhir

a. Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

1. Tidak ada siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran

3.	<p>2. Hanya sedikit siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Sebagian siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>4. Hampir semua siswa menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>b. Siswa menjawab refleksi guru</p> <p>1. Tidak ada siswa yang menjawab refleksi guru</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Hanya sedikit siswa yang menjawab refleksi guru</p> <p>3. Sebagian siswa menjawab refleksi guru</p> <p>4. Hampir semua siswa menjawab refleksi guru</p> <p>c. Siswa menjawab soal evaluasi</p> <p>1. Siswa tidak mengerjakan mengganggu teman</p> <p>2. Siswa tidak mengerjakan dan mencoret-coret soal evaluasi</p> <p>3. Siswa mengerjakan sebagian soal evaluasi</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Siswa mengerjakan soal evaluasi</p> <p>d. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru</p> <p>1. Siswa tidak mendengarkan pesan moral dari guru</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> siswa mendengarkan pesan moral dari guru tetapi tidak serius</p> <p>3. siswa mendengarkan pesan moral dari guru tetapi hanya sebagian saja</p> <p>4. siswa mendengarkan pesan moral dari penjelasan guru</p> <p>e. Siswa bersama guru membaca doa penutup</p> <p>1. siswa tidak membaca doa penutup</p>
----	--

	<p>2. siswa membaca doa penutup tetapi tidak serius</p> <p>3. siswa membaca doa penutup tetapi hanya sebagian saja</p> <p>4. siswa membaca doa penutup dengan serius</p>
--	--

5. Saran dan komentar / observer

.....

.....

.....

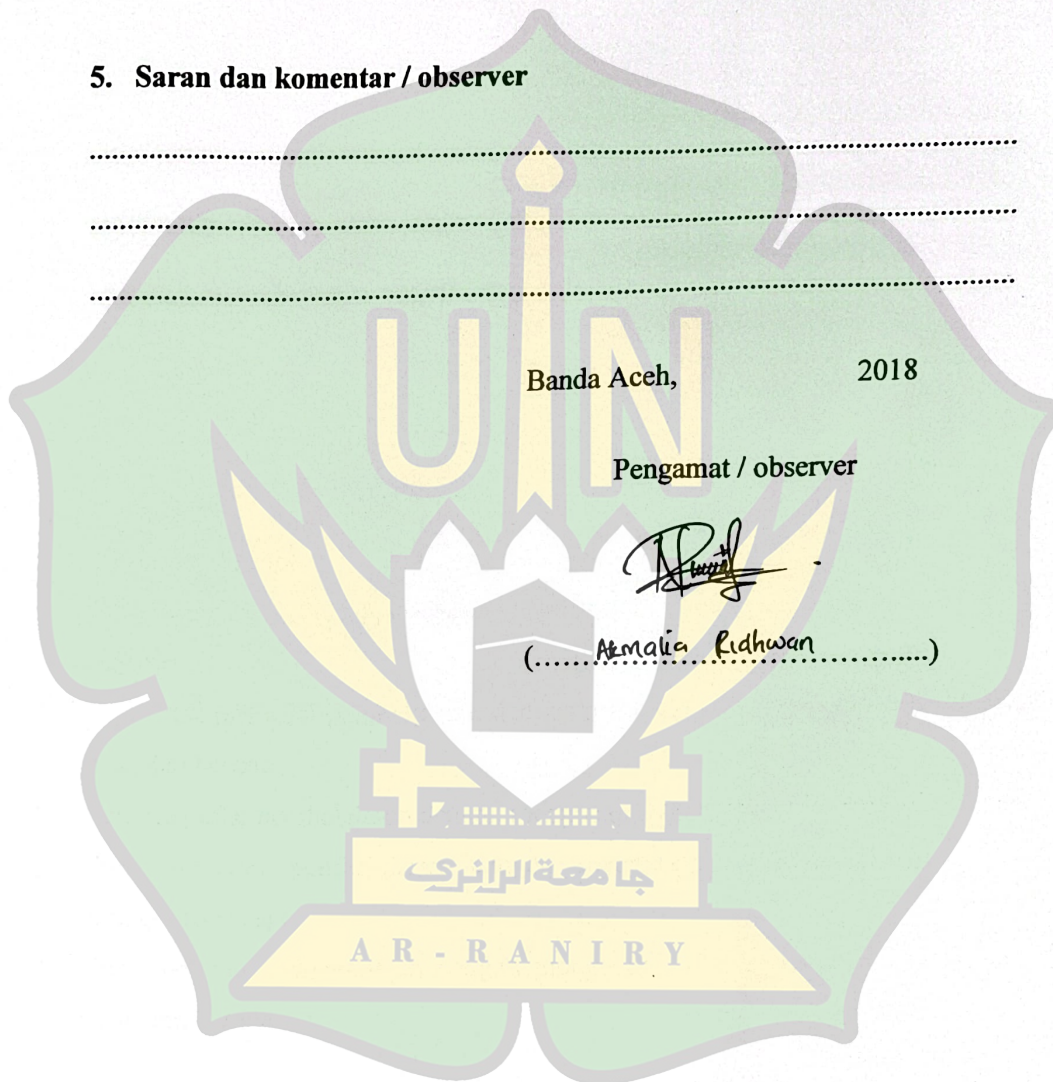
Banda Aceh,

2018

Pengamat / observer



(..... Amalia Ridhwan)



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MIN 10 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/ I

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : ALAT PERNAFASAN

Nama Guru : ROSITA

Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	A. kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa<ol style="list-style-type: none">1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa, dan berdoa2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan bertegur sapa saja4. <input checked="" type="checkbox"/> Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa

	<p>b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta tidak mengecek kehadiran 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa <input checked="" type="checkbox"/> 3. Guru mengabsen siswa dan mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas hanya pada sebagian siswa 4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa <p>c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari .</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Guru hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari <input checked="" type="checkbox"/> 3. Guru sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 4. Guru mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> 3. Guru kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran 4. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran <p>e. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik</p>
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu menyampaikan rencana yang akan dilakukan peserta didik ✓ Guru kurang mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik 3. Guru hanya mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagian saja 4. Guru mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan seluruhnya <p>2. B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan teks kepada siswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak membagikan teks kepada 2. Guru hanya membagikan teks kepada sebagian siswa ✓ Guru membagikan teks kepada seluruh siswa tetapi bahan bacaan cacat/tercoret 4. Guru membagikan teks kepada seluruh siswa b. Guru membagikan kartu time token ke padaa siswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak membagikan kartu kepada siswa 2. Guru hanya membagikan kepada sebagian kecil siswa saja 3. Guru membagikan kepada setengah siswa saja ✓ Guru membagikan kartu kepada tiap siswa c. Guru menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada siswa. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak tau cara penggunaan kartu time token kepada siswa 2. Guru tidak menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada siswa. 3. Guru hanya menjelaskan sebagian kecil cara penggunaan kartu time token kepada siswa. ✓ Guru menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada
--	--

siswa.

- d. Guru meminta siswa untuk kedepan kelas untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara bergantian
 1. Guru tidak mampu sama sekali memint siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
 3. Guru kurang mampu meminta siswa untuk meminta siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
 4. Guru mampu meminta siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
- e. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan –pertanyaan yang ada di belakang teks
 1. Guru tidak mampu sama sekali meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut
 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut
 3. Guru kurang mampu meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut
 4. Guru mampu meminta siswa untuk mendiskusikan pernyataan tersebut
- f. Guru meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing secara bergantian
 1. Guru tidak mampu sama sekali untuk meminta siswa membacakan jawabannya masing -masing
 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing -masing
 3. Guru kurang mampu meminta siswa membacakan jawabannya

masing -masing

4. Guru mampu meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing -masing

g. Guru menguatkan jawaban siswa

1. Guru tidak menguatkan jawabannya sama sekali

2. Guru kurang mampu menguatkan jawabannya

3. Guru sebagian besar mampu menguatkan jawabannya

4. Guru mampu menguatkan jawaban siswa dengan sempurna

h. Guru membagikan LKPD berupa teks bacaan kepada siswa

1. Guru tidak membagikan LKPD kepada siswa

2. Guru hanya membagikan LKPD kepada beberapa siswa

3. Guru hanya membagikan LKPD kepada sebagian siswa

4. Guru membagikan LKPD kepada siswa

i. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya

1. Guru tidak mampu sama sekali memint siswa untuk mempresentasikan tersebut

2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk mempresentasikan tersebut

3. Guru kurang mampu meminta siswa untuk mempresentasikan tersebut

4. Guru mampu meminta siswa untuk mempresentasikan k tersebut

j. Guru meminta siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengrti terutama siswa yang belum habis kupon yang di bagikan guru

1. Guru tidak mampu untuk membuat siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya

2. Guru kurang mampu membuat siswa yang memiliki kupon

untuk bertanya

3. Guru hanya mampu untuk membuat sebagian siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya

4. Guru mampu untuk meminta siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya

k. Guru meminta siswa membuat bagan dari informasi teks bacaan

1. Guru tidak mampu meminta siswa untuk membuat bagan tersebut

2. Guru kurang mampu meminta siswa untuk membuat bagan tersebut

3. Sebagian besar guru meminta siswa untuk membuat bagan tersebut

4. Guru mampu meminta siswa untuk membuat bagan tersebut

3. C. Kegiatan Penutup

a. Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini

1. Guru sama sekali tidak mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini

2. Guru kurang mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini

3. Guru hanya sedikit mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini

4. Guru mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini

b. Refleksi (menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?)

1. Guru tidak mampu untuk bertanya kepada siswa

2. Guru kurang mampu untuk bertanya kepada siswa

Sebagian besar guru mampu bertanya kepada siswa

4. Guru mampu bertanya kepada siswa

c. Guru membagikan soal evaluasi (soal *post-tes*)

1. Guru tidak mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa

2. Guru kurang mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa

Sebagian besar guru mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa

4. Guru mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa

d. Guru menyampaikan pesan moral

1. Guru sama sekali tidak mampu menyampaikan pesan moral

2. Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral

Guru hanya sedikit mampu menyampaikan pesan moral

4. Guru mampu menyampaikan pesan moral

e. Guru menutup pembelajaran dengan doa

1. Guru sama sekali tidak mampu menutup pelajaran dengan doa

2. Guru kurang mampu menutup pelajaran dengan doa

Guru hanya sedikit mampu menutup pelajaran dengan doa

4. Guru mampu menutup pelajaran dengan doa

4. **D. Kemampuan mengalokasikan waktu**

1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali

2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia

Mampu mengelola waktu yang tepat tetapi belum akurat

4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat

5.	<p>E. Suasana kelas</p> <p>a. Adanya interaksi antara siswa dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru didalam kelas 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurang terjalin interaksi antara siswa dengan guru 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru
-----------	--

C. Saran dan komentar pengamat / observer

.....

.....

.....

.....

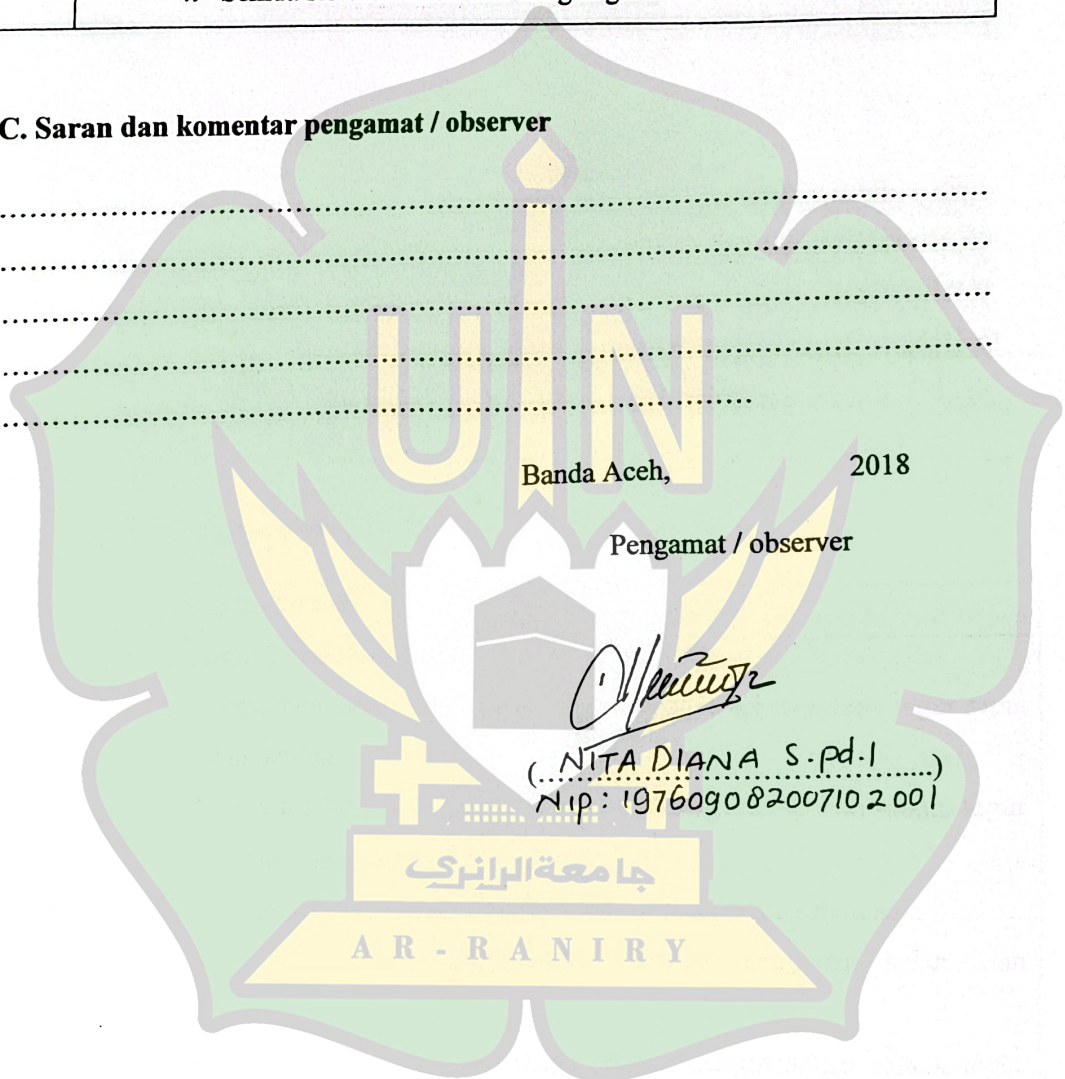
.....

Banda Aceh, 2018

Pengamat / observer



(NITA DIANA S.pd.1.....)
Nip: 197609082007102001



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MIN 10 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/ I

Mata Pelajaran : IPA

 **Materi Pokok** : Alat Pernafasan

Nama Guru : Rosita

Nama Observer : Almalia Ridhwan.

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<p>A. kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam, kemudian siswa membaca doa belajar</p> <ol style="list-style-type: none">1. siswa tidak menjawab salam dan membaca doa2. siswa menjawab salam dan membaca doa tetapi tidak serius<input checked="" type="checkbox"/> 3. siswa menjawab salam dan membaca doa tetapi hanya sebagian saja4. siswa menjawab salam dan membaca doa dengan serius

b. Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru

1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen

2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen

✓ 3. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen

4. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab absen

c. siswa menjawab dengan pengetahuan masing-masing (apersepsi)

1. siswa tidak menjawab pertanyaan guru

2. siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius

✓ 3. siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat

4. siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat

d. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan di pelajari

1. siswa tidak mendengar / memperhatikan penjelasan guru

2. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak serius

✓ 3. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya sebagian saja

4. siswa mendengarkan / memperhatikan seluruh penjelasan guru

e. siswa memperhatikan / mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pembelajaran

1. siswa tidak mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan

2. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru tetapi tidak serius

3. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru tetapi hanya sebagian

4. siswa mendengarkan / memperhatikan seluruh penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru

2. **B. Kegiatan Inti**

a. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru

1. Siswa tidak menerima teks yang telah dibagikan oleh guru

2. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru tetapi tidak dibaca dan dijadikan permainan

3. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru tetapi tidak membaca

4. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru dan membaca teks

b. siswa menerima kartu time token dari guru

1. siswa tidak menerima kartu
2. kartu hanya di terima oleh sebagian siswa saja
3. sebagian besar siswa menerima kartu

4. semua siswa menerima kartu

c. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu time token .

1. siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu time token.
2. Hanya beberapa siswa yang mendengarkannya penjelasan guru.
3. Hanya sebagian kecil yang mendengarkan cara penggunaan kartu time token.
4. Siswa mendengarkan cara penggunaan kartu time token.

d. siswa kedepan kelas untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara bergantian

1. siswa tidak mampu sama sekali untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
2. hanya sedikit siswa yang mampu untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara baik
3. siswa cukup mampu untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
4. siswa mampu untuk mempresentasikan kembali teks tersebut

e. siswa mendiskusikan pertanyaan –pertanyaan yang ada di belakang teks

1. siswa tidak mampu sama sekali untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut

2. hanya sedikit siswa yang mampu untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut dengan baik

3. Siswa cukup mampu untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut

4. Siswa mampu untuk mendiskusikan pernyataan tersebut

f. siswa membacakan jawabannya masing-masing secara bergantian

1. siswa tidak mampu sama sekali untuk menjawab secara masing-masing

2. hanya sedikit siswa yang mampu untuk mengerjakannya

3. siswa cukup mampu untuk mengerjakannya

4. siswa mampu mengerjakannya

g. siswa mendengarkan penjelasan guru

1. siswa tidak mendengarkan penjelasan sama sekali dari guru

2. siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru

3. sebagian besar siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru

4. siswa mampu mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik.

h. siswa menerima LKPD dari guru berupa teks bacaan

1. siswa tidak menerima LKPD dari guru

2. hanya tiga orang yang menerima LKPD tersebut

✓ hanya sebagian besar siswa yang menerima LKPD tersebut

4. semua siswa menerima LKPD tersebut

i. siswa mempresentasikan hasil kerja LKPDnya

1. siswa tidak mampu sama sekali untuk mempresentasikannya.

2. sebagian besar siswa mampu untuk mempresentasikan soalnya saja tersebut

✓ hanya sebagian siswa yang mampu untuk mempresentasikan

4. siswa mampu untuk mempresentasikan hasil kerjanya

j. siswa yang masih memiliki kupon bertanya kepada guru tentang hal yang belum di mengerti.

1. siswa yang masih memiliki kupon tidak mampu untuk bertanya

2. siswa yang masih memiliki kupon kurang mampu untuk bertanya

✓ hanya sebagian siswa yang memiliki kupon yang bertanya

4. siswa yang masih memiliki kupon mampu untuk bertanya

k. siswa membuat bagan dari informasi teks bacaan

1. siswa tidak mampu untuk membuat bagan tersebut

2. siswa kurang mampu untuk membuat bagan tersebut

✓ Sebagian besar siswa yang mampu membuat bagan tersebut

4. siswa mampu untuk membuat bagan tersebut

C. Kegiatan Akhir

a. Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

1. Tidak ada siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran

	<p>2. siswa membaca doa penutup tetapi tidak serius</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> 3. siswa membaca doa penutup tetapi hanya sebagian saja</p> <p>4. siswa membaca doa penutup dengan serius</p>
--	--

5. Saran dan komentar / observer

.....

.....

.....

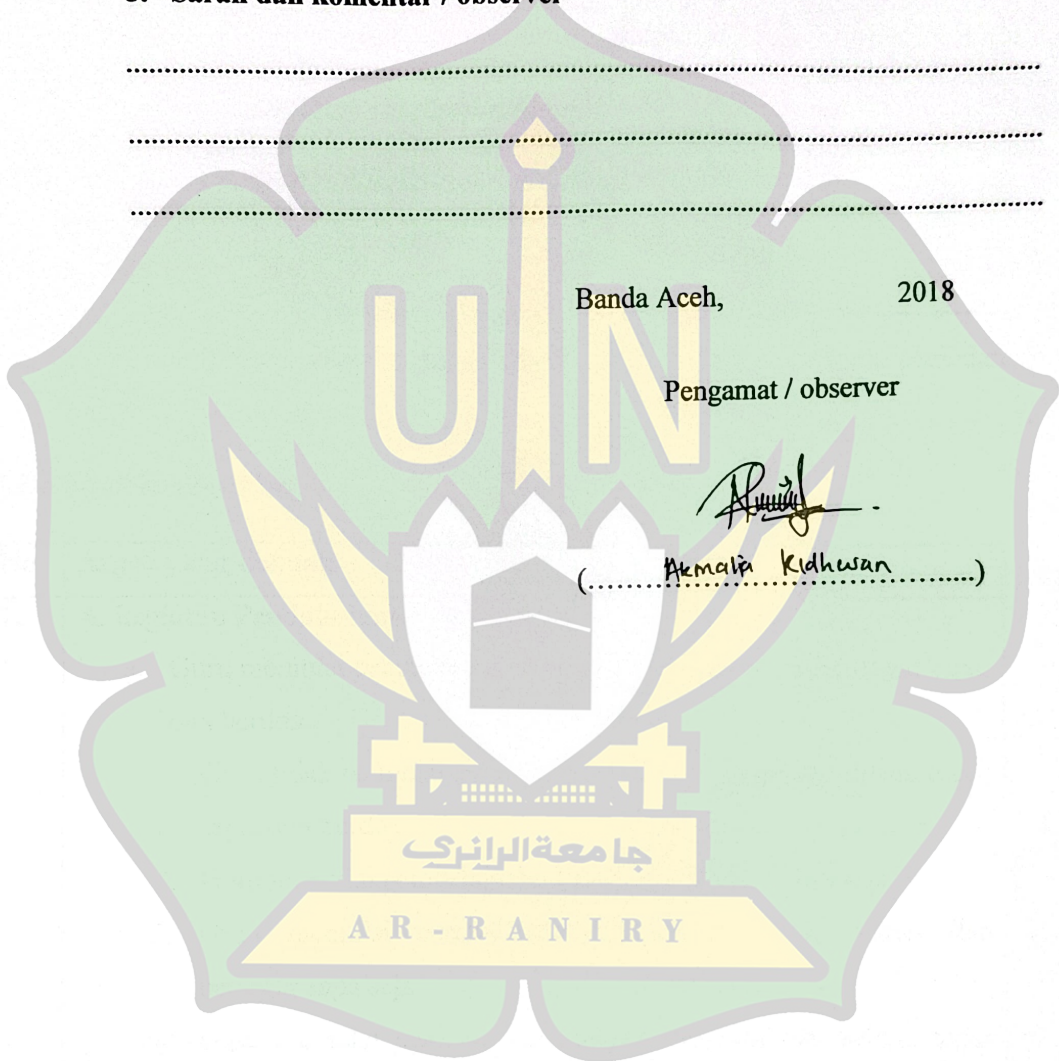
Banda Aceh,

2018

Pengamat / observer



(..... Akmalia Kidhwan)



Lembar Observasi Aktivitas Guru

Nama Sekolah : MIN 10 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/ I

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : ALAT PERNAFASAN

Nama Guru : ROSITA

Nama Observer :

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<p>A. kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru tidak memulai pembelajaran dengan mengucap salam, tegur sapa, dan berdoa2. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam saja3. Guru memulai pembelajaran dengan mengucap salam dan bertegur sapa saja <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, tegur sapa, dan berdoa</p>

	<p>b. Guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan siswa duduk dengan baik dan rapi serta mengecek kehadiran peserta didik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mengkondisikan kelas serta tidak mengecek kehadiran 2. Guru hanya mengkondisikan kelas saja tetapi tidak mengabsen siswa 3. Guru mengabsen siswa dan mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas hanya pada sebagian siswa <input checked="" type="checkbox"/> 4. Guru mengkondisikan kelas serta mengecek kehadiran siswa <p>c. Guru melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 2. Guru hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari <input checked="" type="checkbox"/> 3. Guru sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari 4. Guru mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari <p>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran 2. Guru hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Guru kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran <input checked="" type="checkbox"/> 4. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran <p>e. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik</p>
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu menyampaikan rencana yang akan dilakukan peserta didik 2. Guru kurang mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan peserta didik <input checked="" type="checkbox"/> 3. Guru hanya mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan sebagian saja 4. Guru mampu menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan seluruhnya <p>2. B. Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru membagikan teks kepada siswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak membagikan teks kepada 2. Guru hanya membagikan teks kepada sebagian siswa 3. Guru membagikan teks kepada seluruh siswa tetapi bahan bacaan cacat/tercoret <input checked="" type="checkbox"/> 4. Guru membagikan teks kepada seluruh siswa b. Guru membagikan kartu time token ke padaa siswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak membagikan kartu kepada siswa 2. Guru hanya membagikan kepada sebagian kecil siswa saja 3. Guru membagikan kepada setengah siswa saja <input checked="" type="checkbox"/> 4. Guru membagikan kartu kepada tiap siswa c. Guru menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada siswa. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak tau cara penggunaan kartu time token kepada siswa 2. Guru tidak menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada siswa. 3. Guru hanya menjelaskan sebagian kecil cara penggunaan kartu time token kepada siswa. <input checked="" type="checkbox"/> 4. Guru menjelaskan cara penggunaan kartu time token kepada
--	--

	<p>siswa.</p> <p>d. Guru meminta siswa untuk kedepan kelas untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara bergantian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali memint siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut 3. Guru kurang mampu meminta siswa untuk meminta siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut ✓ 4. Guru mampu meminta siswa untuk mempresentasikan kembali teks tersebut <p>e. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan –pertanyaan yang ada di belakang teks</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut ✓ 3. Guru kurang mampu meminta siswa untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut 4. Guru mampu meminta siswa untuk mendiskusikan pernyataan tersebut <p>f. Guru meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing-masing secara bergantian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali untuk meminta siswa membacakan jawabannya masing -masing 2. Guru hanya sedit mampu meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing -masing 3. Guru kurang mampu meminta siswa membacakan jawabannya
--	--

	<p>masing -masing</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru mampu meminta siswa untuk membacakan jawabannya masing -masing</p> <p>g. Guru menguatkan jawaban siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak menguatkan jawabanya sama sekali 2. Guru kurang mampu menguatkan jawabanya <input checked="" type="checkbox"/> Guru sebagian besar mampu menguatkan jawabannya 4. Guru mampu menguatkan jawaban siswa dengan semputna <p>h. Guru membagikan LKPD berupa teks bacaan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak membagikan LKPD kepada siswa 2. Guru hanya membagikan LKPD kepada beberapa siswa 3. Guru hanya membagikan LKPD kepada sebagian siswa <input checked="" type="checkbox"/> Guru membagikan LKPD kepada siswa <p>i. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerjanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu sama sekali memint siswa untuk mempresentasikan tersebut 2. Guru hanya sedikit mampu meminta siswa untuk mempresentasikan tersebut <input checked="" type="checkbox"/> Guru kurang mampu meminta siswa untuk meminta siswa untuk mempresentasikan tersebut 4. Guru mampu meminta siswa untuk mempresentasikan k tersebut <p>j. Guru meminta siswa untuk bertanya jika ada hal yang belum dimengrti terutama siswa yang belum habis kupon yang di bagikan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu untuk membuat siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya 2. Guru kurang mampu membuat siswa yang memiliki kupon
--	---

	<p>untuk bertanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru hanya mampu untuk membuat sebagian siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya 4. Guru mampu untuk meminta siswa yang masih memiliki kupon untuk bertanya <p>k. Guru meminta siswa membuat bagan dari informasi teks bacaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu meminta siswa untuk membuat bagan tersebut 2. Guru kurang mampu meminta siswa untuk membuat bagan tersebut 3. Sebagian besar guru meminta siswa untuk membuat bagan tersebut 4. Guru mampu meminta siswa untuk membuat bagan tersebut <p>3. C. Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengajak siswa untuk sama-sama menyimpulkan pembelajaran pada hari ini <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru sama sekali tidak mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 2. Guru kurang mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 3. Guru hanya sedikit mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini 4. Guru mampu untuk mengajak siswa menyimpulkan sama-sama pembelajaran pada hari ini b. Refleksi (menanyakan kepada siswa apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?) <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu untuk bertanya kepada siswa 2. Guru kurang mampu untuk bertanya kepada siswa
--	--

	<p><input checked="" type="checkbox"/> Sebagian besar guru mampu bertanya kepada siswa</p> <p>4. Guru mampu bertanya kepada siswa</p> <p>c. Guru membagikan soal evaluasi (soal <i>post-tes</i>)</p> <p>1. Guru tidak mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa</p> <p>2. Guru kurang mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa</p> <p>3. Sebagian besar guru mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru mampu membagikan soal evaluasi kepada siswa</p> <p>d. Guru menyampaikan pesan moral</p> <p>1. Guru sama sekali tidak mampu menyampaikan pesan moral</p> <p>2. Guru kurang mampu menyampaikan pesan moral</p> <p>3. Guru hanya sedikit mampu menyampaikan pesan moral</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru mampu menyampaikan pesan moral</p> <p>e. Guru menutup pembelajaran dengan doa</p> <p>1. Guru sama sekali tidak mampu menutup pelajaran dengan doa</p> <p>2. Guru kurang mampu menutup pelajaran dengan doa</p> <p>3. Guru hanya sedikit mampu menutup pelajaran dengan doa</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Guru mampu menutup pelajaran dengan doa</p> <p>4. D. Kemampuan mengalokasikan waktu</p> <p>1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali</p> <p>2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia</p> <p><input checked="" type="checkbox"/> Mampu mengelola waktu yang tepat tetapi belum akurat</p> <p>4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat</p>
--	---

5.	<p>E. Suasana kelas</p> <p>a. Adanya interaksi antara siswa dan guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak sama sekali berinteraksi dengan guru didalam kelas 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurang terjalin interaksi antara siswa dengan guru <p><input checked="" type="checkbox"/> Semua siswa berinteraksi dengan guru</p>
----	---

C. Saran dan komentar pengamat / observer

.....

.....


.....

.....

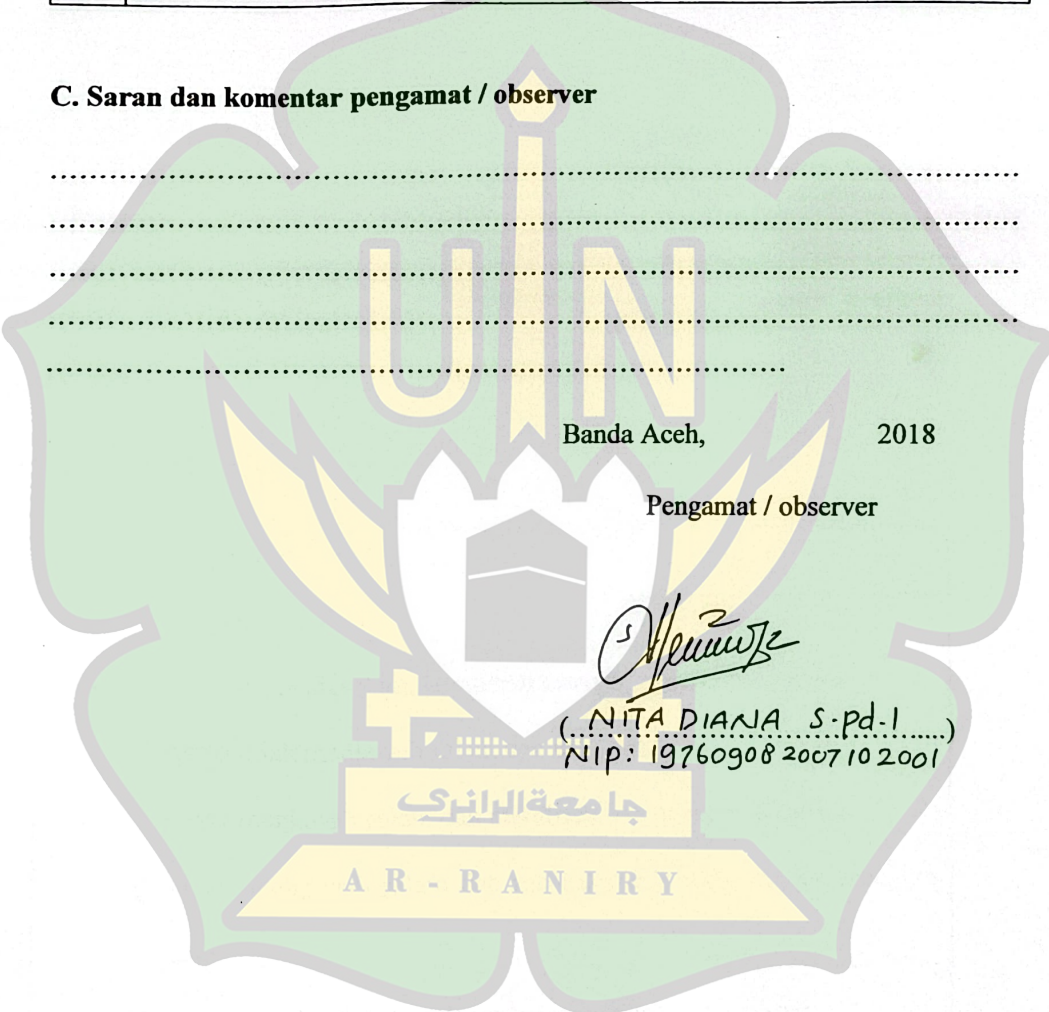
.....

Banda Aceh, 2018

Pengamat / observer



(NITA DIANA S.pd-1.....)
NIP: 19760908 200710 2001



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MIN 10 Aceh Besar

Kelas/Semester : V/ I

Mata Pelajaran : IPA

Materi Pokok : Alat Pernafasan

Nama Guru : Rosita

Nama Observer : Alemalia Kadhwan

A. Petunjuk: berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1.	<p>A. kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam, kemudian siswa membaca doa belajar</p> <ol style="list-style-type: none">1. siswa tidak menjawab salam dan membaca doa2. siswa menjawab salam dan membaca doa tetapi tidak serius<input checked="" type="checkbox"/> 3. siswa menjawab salam dan membaca doa tetapi hanya sebagian saja4. siswa menjawab salam dan membaca doa dengan serius

- b. Siswa mendengarkan dan melakukan cara duduk dengan baik dan rapi serta menjawab soal diabsen oleh guru
1. Siswa tidak menghiraukan perintah guru serta tidak menjawab absen
 2. Siswa kurang menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen
 3. Siswa menghiraukan perintah guru tetapi tidak menjawab absen
 4. Siswa menghiraukan perintah guru dan menjawab absen
- c. siswa menjawab dengan pengetahuan masing-masing (apersepsi)
1. siswa tidak menjawab pertanyaan guru
 2. siswa menjawab pertanyaan guru tetapi tidak serius
 3. siswa menjawab pertanyaan guru tetapi masih kurang tepat
 4. siswa menjawab pertanyaan guru dengan tepat
- d. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pelajaran yang akan di pelajari
1. siswa tidak mendengar / memperhatikan penjelasan guru
 2. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak serius
 3. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya sebagian saja
 4. siswa mendengarkan / memperhatikan seluruh penjelasan guru

e. siswa memperhatikan / mendengarkan penjelasan guru tentang rencana kegiatan pembelajaran

1. siswa tidak mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan

2. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru tetapi tidak serius

3. siswa mendengarkan / memperhatikan penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru tetapi hanya sebagian

4. siswa mendengarkan / memperhatikan seluruh penjelasan guru tentang rencana kegiatan guru

2. **B. Kegiatan Inti**

a. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru

1. Siswa tidak menerima teks yang telah dibagikan oleh guru

2. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru tetapi tidak dibaca dan dijadikan permainan

3. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru tetapi tidak membaca

4. Siswa menerima teks yang telah dibagikan oleh guru dan membaca teks

- b. siswa menerima kartu time token dari guru
1. siswa tidak menerima kartu
 2. kartu hanya di terima oleh sebagian siswa saja
 3. sebagian besar siswa menerima kartu
 4. semua siswa menerima kartu
- c. siswa mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu time token .
1. siswa tidak mendengarkan penjelasan guru tentang cara penggunaan kartu time token.
 2. Hanya beberapa siswa yang mendengarkannya penjelasan guru.
 3. Hanya sebagian kecil yang mendengarkan cara penggunaan kartu time token.
 4. Siswa mendengarkan cara penggunaan kartu time token.
- d. siswa kedepan kelas untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara bergantian
1. siswa tidak mampu sama sekali untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
 2. hanya sedikit siswa yang mampu untuk mempresentasikan kembali teks tersebut secara baik
 3. siswa cukup mampu untuk mempresentasikan kembali teks tersebut
 4. siswa mampu untuk mempresentasikan kembali teks tersebut

- e. siswa mendiskusikan pertanyaan –pertanyaan yang ada di belakang teks
1. siswa tidak mampu sama sekali untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut
 2. hanya sedikit siswa yang mampu untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut dengan baik
 - 3/ Siswa cukup mampu untuk mendiskusikan pertanyaan tersebut
 4. Siswa mampu untuk mendiskusikan pernyataan tersebut
- f. siswa membacakan jawabannya masing-masing secara bergantian
1. siswa tidak mampu sama sekali untuk menjawab secara masing-masing
 2. hanya sedikit siswa yang mampu untuk mengerjakannya
 3. siswa cukup mampu untuk mengerjakannya
 - 4/ siswa mampu mengerjakannya
- g. siswa mendengarkan penjelasan guru
1. siswa tidak mendengarkan penjelasan sama sekali dari guru
 2. siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru
 - 3/ sebagian besar siswa yang mendengarkan penjelasan dari guru
 4. siswa mampu mendengarkan penjelasan dari guru dengan baik.
- h. siswa menerima LKPD dari guru berupa teks bacaan
1. siswa tidak menerima LKPD dari guru

2. hanya tiga orang yang menerima LKPD tersebut

3. hanya sebagian besar siswa yang menerima LKPD tersebut

4. semua siswa menerima LKPD tersebut

i. siswa mempresentasikan hasil kerja LKPDnya

1. siswa tidak mampu sama sekali untuk mempresentasikannya.

2. sebagian besar siswa mampu untuk mempresentasikan soalnya saja tersebut

3. hanya sebagian siswa yang mampu untuk mempresentasikan

4. siswa mampu untuk mempresentasikan hasil kerjanya

j. siswa yang masih memiliki kupon bertanya kepada guru tentang hal yang belum di mengerti.

1. siswa yang masih memiliki kupon tidak mampu untuk bertanya

2. siswa yang masih memiliki kupon kurang mampu untuk bertanya

3. hanya sebagian siswa yang memiliki kupon yang bertanya

4. siswa yang masih memiliki kupon mampu untuk bertanya

k. siswa membuat bagan dari informasi teks bacaan

1. siswa tidak mampu untuk membuat bagan tersebut

2. siswa kurang mampu untuk membuat bagan tersebut

3. Sebagian besar siswa yang mampu membuat bagan tersebut

4. siswa mampu untuk membuat bagan tersebut

C. Kegiatan Akhir

a. Siswa dan guru sama-sama menyimpulkan materi pembelajaran

1. Tidak ada siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran

2. Hanya sedikit siswa yang menyimpulkan materi pembelajaran
- 3 ✓ Sebagian siswa menyimpulkan materi pembelajaran
4. Hampir semua siswa menyimpulkan materi pembelajaran
- b. Siswa menjawab refleksi guru
1. Tidak ada siswa yang menjawab refleksi guru
2. Hanya sedikit siswa yang menjawab refleksi guru
- 3 ✓ Sebagian siswa menjawab refleksi guru
4. Hampir semua siswa menjawab refleksi guru
- c. Siswa menjawab soal evaluasi
1. Siswa tidak mengerjakan mengganggu teman
2. Siswa tidak mengerjakan dan mencoret-coret soal evaluasi
3. Siswa mengerjakan sebagian soal evaluasi
- 4 ✓ Siswa mengerjakan soal evaluasi
- d. Siswa mendengarkan pesan moral dari guru
1. Siswa tidak mendengarkan pesan moral dari guru
2. siswa mendengarkan pesan moral dari guru tetapi tidak serius
- 3 ✓ siswa mendengarkan pesan moral dari guru tetapi hanya sebagian saja
4. siswa mendengarkan pesan moral dari penjelasan guru
- e. Siswa bersama guru membaca doa penutup
1. siswa tidak membaca doa penutup

	2. siswa membaca doa penutup tetapi tidak serius
	3. siswa membaca doa penutup tetapi hanya sebagian saja
	4. siswa membaca doa penutup dengan serius

5. Saran dan komentar / observer

.....

.....

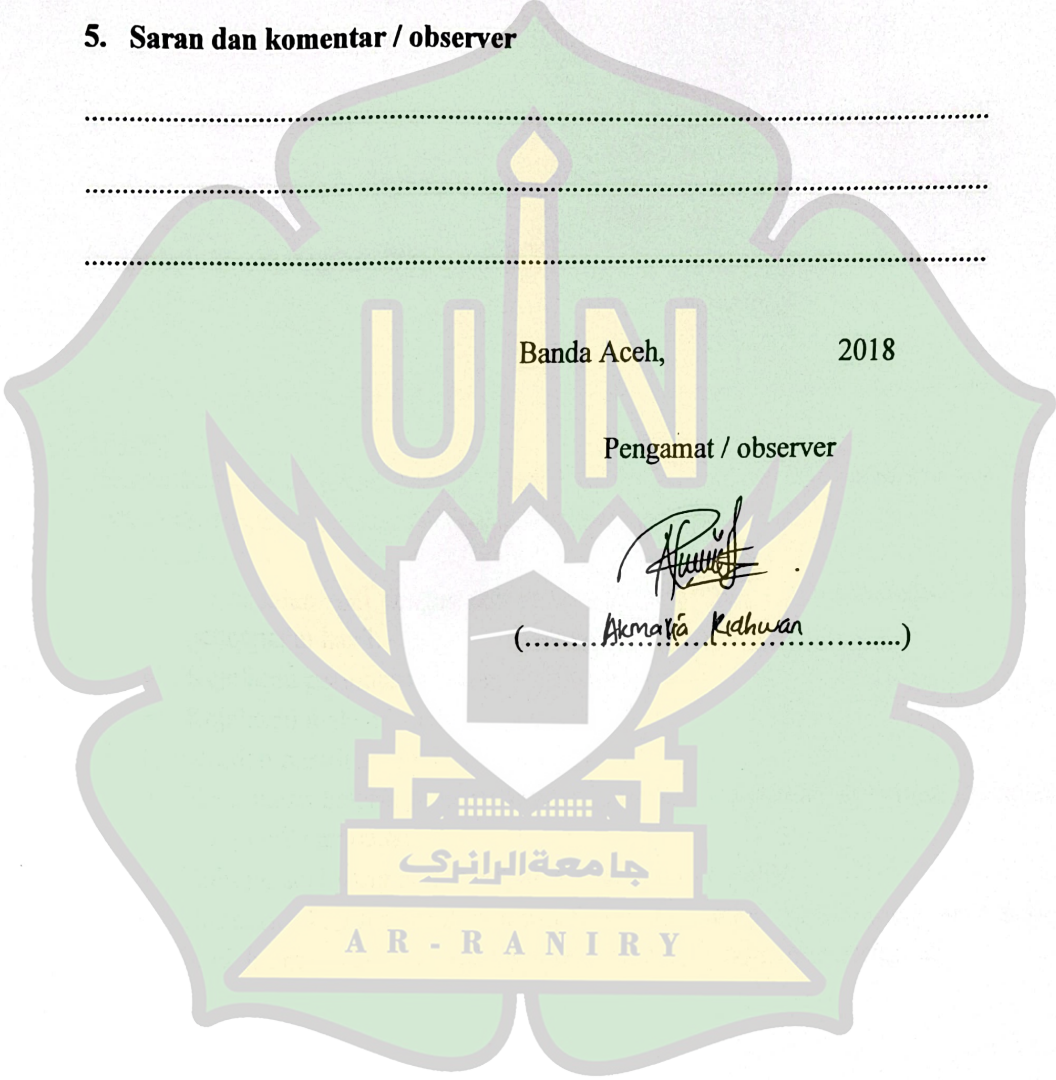
.....

Banda Aceh, 2018

Pengamat / observer



(..... Akmaria Kidhwan)



LEMBAR VALIDASI
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU DAN
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Mata pelajaran : IPA
Materi Pokok : Sistem Pernapasan
Kelas/Semester : VI
Penulis : Rosita
Nama Validator : *Maimisa, S.Pd. L, M.Pd*
Pekerjaan Validator : *Dasen*

A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - a. Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil.
 - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - Kejelasan maksud soal.
 - b. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Kalimat soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.

2. Berilah tanda silang (x) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat Dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV: Cukup Valid	DF : dapat Dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KDF : Kurang dapat Dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak dapat Dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap aktivitas guru

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓			✓			
2	✓					✓			✓			
3	✓					✓			✓			
4		✓				✓			✓			
5		✓				✓			✓			

C. Penilaian terhadap aktivitas siswa

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓			✓			
2		✓			✓				✓			
3	✓					✓			✓			
4	✓					✓			✓			
5		✓				✓				✓		

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Perhatikan penggunaan bahasanya!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

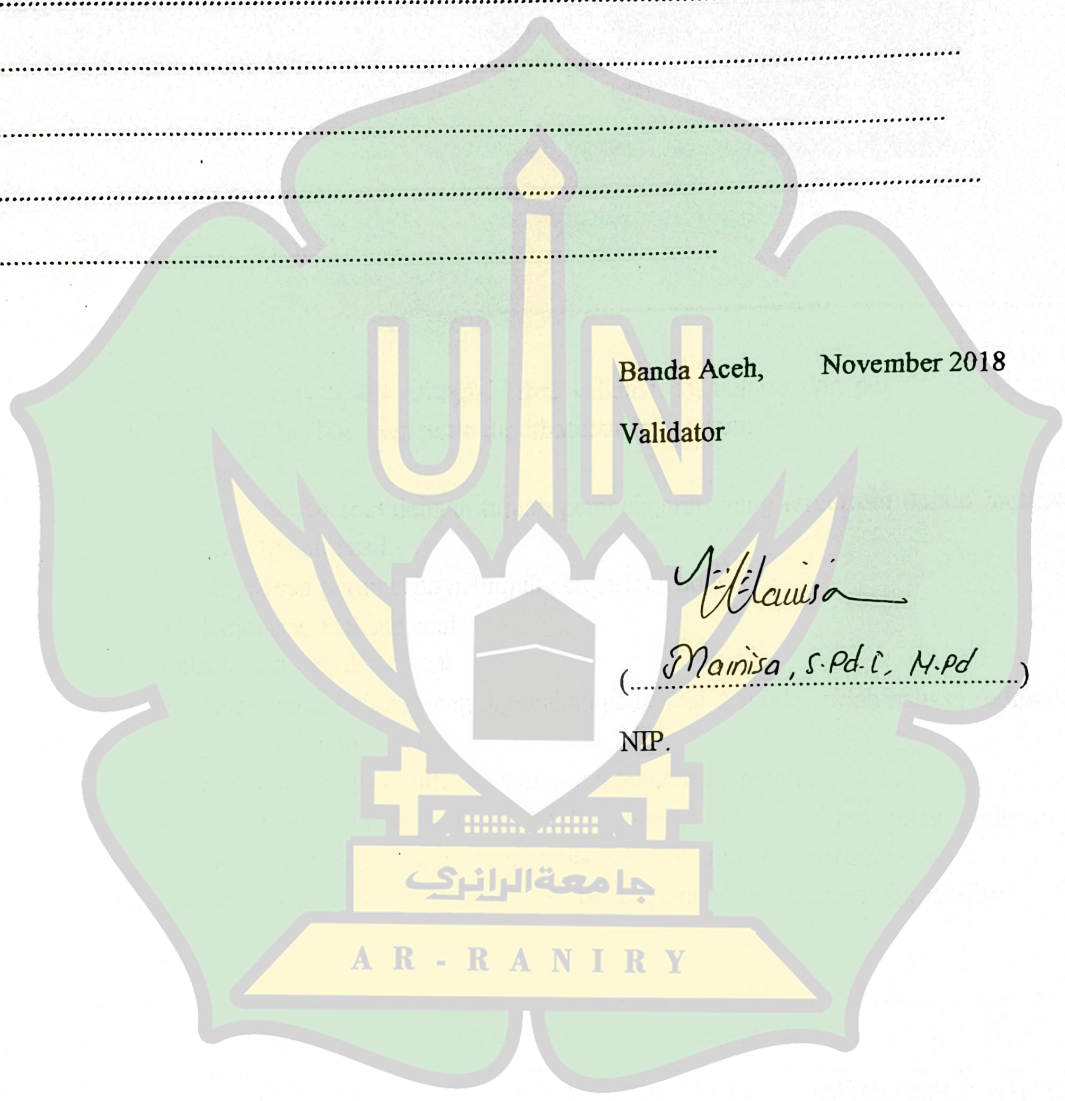
Banda Aceh, November 2018

Validator

M. Elawisa

(*Mamisa, S.Pd.C., M.Pd*)

NIP.



LEMBAR VALIDASI

LKPD SISWA

Mata pelajaran : IPA
Materi Pokok : Sistem Pernapasan
Kelas/Semester : V/I
Penulis : Rosita
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

- Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil.
 - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - Kejelasan maksud soal.
 - Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Kalimat soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
- Berilah tanda silang (x) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat Dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV: Cukup Valid	DF : dapat Dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KDF : Kurang dapat Dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak dapat Dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap LKPD siklus I

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓					✓			✓			
2	✓					✓			✓			
3	✓					✓			✓			
4	✓					✓			✓			
5	✓					✓			✓			

C. Penilaian terhadap LKPD siklus II

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓					✓			✓			
2	✓					✓			✓			
3	✓					✓			✓			
4	✓					✓			✓			
5	✓					✓			✓			

D. Penilaian terhadap LKPD siklus III

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓					✓			✓			
2	✓					✓			✓			
3	✓					✓			✓			
4	✓					✓			✓			
5	✓					✓			✓			

E. Komentar dan Saran Perbaikan

.....

.....

.....

.....

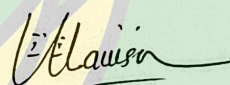
.....

.....

.....

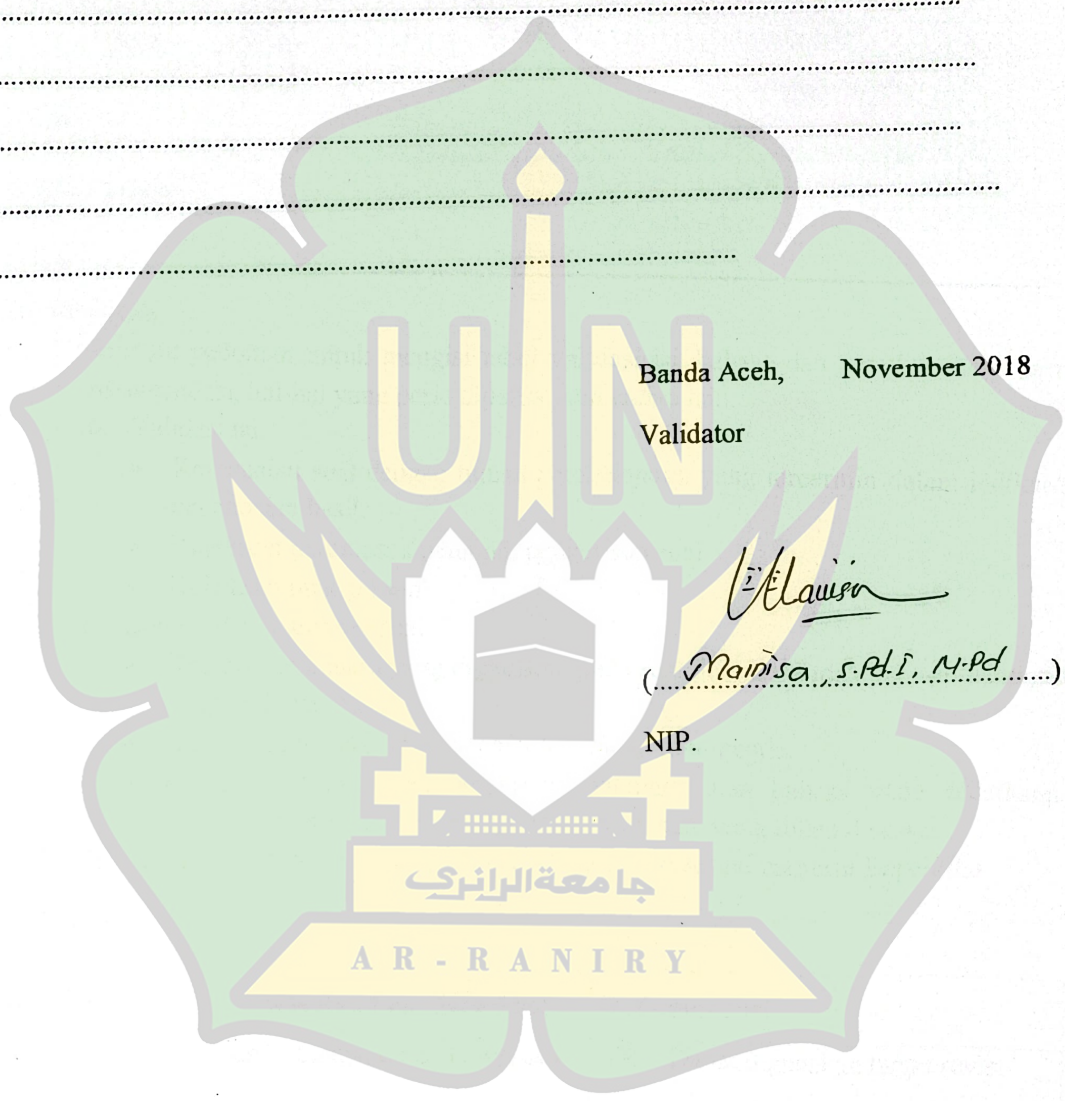
Banda Aceh, November 2018

Validator



(Maimisa, S.Pd.I, N.Pd)

NIP.



LEMBAR VALIDASI SOAL TES

Mata pelajaran : IPA
Materi Pokok : Sistem Pernapasan
Kelas/Semester : V/I
Penulis : Rosita
Nama Validator :
Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

- Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:
 - Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil.
 - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.
 - Kejelasan maksud soal.
 - Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.
 - Kalimat soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda.
 - Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.
- Berilah tanda silang (x) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat Dipahami	TR : Dapat digunakan tanpa revisi
CV: Cukup Valid	DF : dapat Dipahami	RK : Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV : Kurang Valid	KDF : Kurang dapat Dipahami	RB : Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDF : Tidak dapat Dipahami	PK : Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

B. Penilaian terhadap soal siklus I

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1		✓				✓				✓		
2		✓				✓			✓			
3		✓				✓			✓			
4		✓				✓			✓			
5		✓				✓			✓			

C. Penilaian terhadap soal siklus II

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓					✓			✓			
2	✓					✓			✓			
3		✓					✓			✓		
4	✓					✓			✓			
5		✓					✓			✓		

D. Penilaian terhadap soal siklus III

No Soal	Validasi Isi				Bahasa dan Penulisan Soal				Rekomendasi			
	V	CV	KV	TV	SDF	DF	KDF	TDF	TR	RK	RB	PK
1	✓					✓			✓			
2	✓					✓			✓			
3	✓					✓			✓			
4	✓					✓			✓			
5		✓					✓			✓		

E. Komentar dan Saran Perbaikan

- Variasikan dalam pembuatan bentuk soal. Untuk siklus I, Tes dpt divariasikan dlm bentuk soal Mencocokkan / Menjodohkan agar siswa lebih tertarik dan membutuhkan analisis dlm menjawab soal.
- Perhatikan penggunaan bahasa dlm soal!

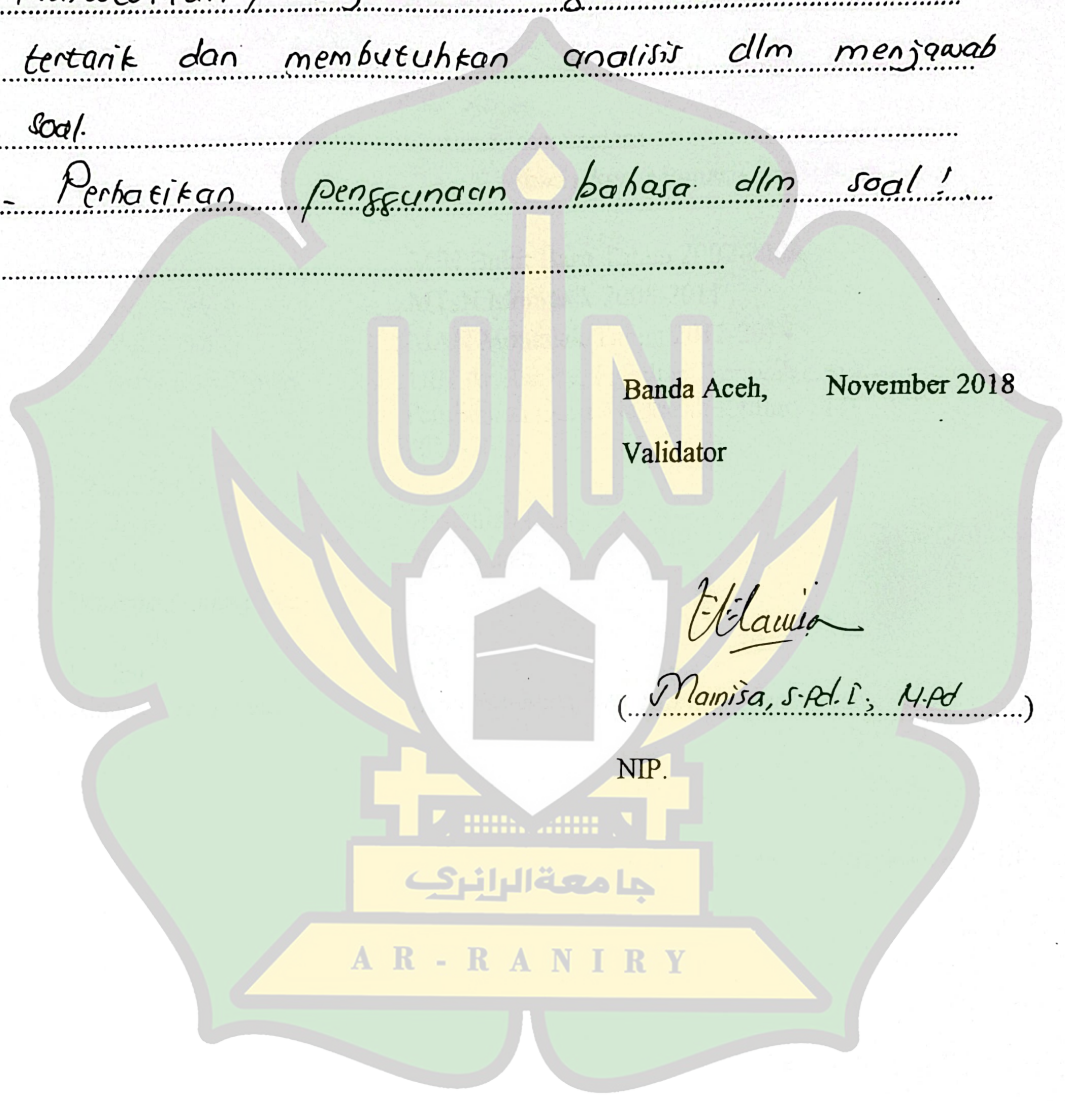
Banda Aceh, November 2018

Validator

E. Elawisa

(Mamisa, S.Pd.I; M.Pd)

NIP.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Rosita
2. Tempat / Tanggal Lahir : Weubada / 07 September 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
6. Status Pernikahan : Belum Menikah
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Anak ke : 07 dari 07 bersaudara
9. Alamat : Desa Weubada, kec. Montasik, kab. Aceh Besar
10. Pendidikan
 - a. SD / MI : MIN Bukit Baro Tahun 2002-2008
 - b. SMP / MTs : MTsN Montasik 2008-2011
 - c. SMA / MA : MAN Montasik Tahun 2011-2014
 - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Tahun 2014-2019
11. Orang Tua
 - a. Ayah : Hasballah (alm)
 - b. Ibu : Nur Jannah
12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : IRT
13. Alamat Orang Tua : Desa Weubada, kec. Montasik, kab. Aceh Besar

Banda Aceh, 4 april 2019

Penulis



Rosita

NIM. 140209069